Edisi 144 Tahun IX 1 - 31 Oktober 2011
Harga Eceran: Jabodetabek Rp 6.750,- Luar Jabodetabek Rp 7.000,-

TABLOID REFORMATA

menyuarakan kebenaran dan keadilan

Kemalangan Menimpa Orang Baik?

Ayah Berhutang, Anak Tertekan

Orang Kristen Terlibat Korupsi

Togar Sianipar
Indonesia, Jalur Dewa Narkotika

Silaturahmi FPI Tutup Gereja

DAFTAR ISI

Narkoba Musuh Kita Bersama

SYALOM. Pembaca yang budiman, kami dari tim redaksi REFORMATA, kembali hadir dihadapan Anda. Tak terasa sebulan sudah berlalu, banyak hal yang terjadi di depan kita. Baru saja saudara sepupu kita, merayakan hari raya mereka. Beberapa hari Jakarta lengang, karena ditinggal mudik penghuninya. Kini, Jakarta diguyur macet kembali. Kemacetan Jakarta sudah menjadi sahabat kota metropolitan kita ini.

Dalam banyak hal kita sering kali miris melihat keadaan, mendengar berita-berita, yang kadang membuat hati ini miris, gregetan melihat kinerja para pemerintah tidak becus. Tetapi, sebagai orang Kristen, kita harus terus berharap ada perbaikan. Intinya adalah, kita terus berpengharapan. Pengharapan itu membimbing kita pada sikap hidup yang baru. Seorang ahli Etika Kristen, J Verkuyl pernah mengatakan, barang siapa tidak berpengharapan, ia telah mati secara rohani dan moral. Dan barang siapa tidak lagi menaruh pengharapan, ia telah ditimpa oleh kepanikan rohani, seperti orang yang tertinggal dalam rumah terbakar, yang pintunya terkunci. Pengharapan Kristen menghidupkan kehidupan Kristen.

Pembaca yang budiman, di edisi ini, kami akan terus ber-upaya menyajikan yang terbaik untuk Anda. Satu hal yang kami soroti, adalah masalah narkoba. Kami melihat, narkoba merupakan masalah kita bersama. Walaupun pemberantasannya sudah melibatkan pemimpin tertinggi, dari gubernur hingga ke kelurahan-desa, namun tetap saja masalah narkoba, belum beranjak ke arah yang lebih baik. Angka pemakai narkoba bukannya turun, malah terus menaik.

Survei yang dilakukan Badan Narkotika Nasional (BNN), misalnya. Tahun 2009, BNN menemukan penyalahgunaan narkoba makin meningkat, dari tahun ke tahun. Dibanding tahun sebelumnya, tahun 2010, prevalensi penyalahgunaan narkoba meningkat menjadi 2,21 persen, atau sekitar 4,02 juta orang. Di tahun 2011, merangkak naik menjadi 5 juta orang atau 2,8 persen. Ikuti juga wawancara bersama Togar Sianipar, mantan petinggi kepolisian yang pernah menjabat Ketua BNN! Apa kata beliau!

Demikian juga, bila kita amati keadaan sekarang, carut-marut hukum di negara kita membuat banyak peyimpangan dan korupsi. Korupsi masih menjadi masalah negara yang paling serius, dan banyak orang-orang Kristen, tokoh Kristen, terlibat korupsi. Ketua Komisi Hukum Nasional, Professor Dr. J. E Sahetapy, melihat korupsi sebagai sifat amoral. "Koruptor adalah orang yang belum bertobat," kata beliau. Itulah Laporan khusus pada edisi ini.

Kebebasan beragama di negeri ini masih "jauh panggang dari api." Penutupan rumah Tuhan masih saja terjadi. Pembaca yang budiman, bertalian dengan itu, ikuti juga di Mata-Mata, berita penutupan gereja kembali, di Tangerang, tentu dengan alasan klasik, tidak memenuhi PerBer. Untuk mendapatkan pemberitaan yang seimbang atas aksi penutupan GPDI Cituis itu, rekan kami **Lidya Watimena,** mewawancara Ketua Front Pembela Islam Banten, Habib Muhammad Assegaf. Apa kata Assegaf terhadap aksi penutupan itu, ikuti terus.

Di *Muda Berprestasi*, kami disajikan pengalaman Fadelys Lolobu, sebagai Atlet Karate Indonesia mengapai prestasi. Sementara, dalam rublik *Manajeman* yang diasuh Harry Puspito, mengajak kita untuk bergairah dalam Allah. Dalam tulisan ini, kita diajak untuk terus berupaya, menunjukkan kegairahan kita, untuk kemulian bagi Tuhan. Kita akan membaca pernyaatan sang peduli "Seorang yang dipimpin oleh Roh, seharusnya akan bersemangat, tidak hanya ketika beribadah, tapi juga ketika bekerja, belajar, berolah-raga, bersosialisasi, berada di tengah keluarga, bahkan ketika sendirian mengerjakan tugas dan hobi-hobinya." Itu pesan salah satunya. Akhirnya, Bapak-Ibu, mari kita nikmati sajian kami di edisi 144.Tuhan Yesusmemberkati. ✍*Redaksi*

Surat Pembaca

DPR Tunjuk Capim KPK

Saat ini DPR telah menerima 8 calon pimpinan KPK dari Presiden , dan dalam waktu dekat akan ada mekanisme fit and propert test untuk memilih 4 nama sebagai pimpinan KPK. Namun bagi saya (tidak mau disebutkan namanya) yang sangat menakutkan adalah mayoritas anggota DPR khususnya Komisi Hukum sudah memilih paket 4 nama sebelum proses fit and propert test dilakukan.

Jadi pelaksaannya nanti hanya sandiwara atau formalitas saja. Apalagi politisi DPR sudah menyatakan bahwa pilihan DPR adalah pilihan dengan per-timbangan politis dan tidak terikat dengan sistem rangking yang ditetapkan Pansel pemerintah. Mereka dipilih karena dinilai dapat dikendalikan dan dinilai aman untuk kepentingan politisi dan karena adanya pesanan pihak sponsor maupun koruptor.

Empat nama yang pasti dipilih DPR secara paket nantinya adalah Aryanto Sutadi (BPN/Polisi), Zulkarnain (Jaksa), Abraham Samad (Advokat) dan Abdullah Hehamahua (KPK). Nama Bambang Widjojanto, Yunus Husein, Adnan Pandu Praja dan Handoyo Sudrajat sudah tidak menjadi pilihan mayoritas fraksi DPR karena mereka ancaman bagi DPR, kader, maupun pihak sponsor (kontraktor, pengusaha/ koruptor) apalagi menjelang pemilu 2014.

Keberadaaan KPK mempersempit ruang gerak mereka untuk melakukan korupsi dan mengumpulkan pendanaan politik. Handoyo dinilai menjadi salah satu tokoh dibalik penangkapan sejumlah anggota DPR yang terlibat suap. Yunus Husein juga dinilai berbahaya karena telah memegang data sejumlah rekening mencurigakan sejumlah pejabat dan politisi. Bambang Widjojanto dan Adnan Pandu dikenal sebagai aktivis yang tidak mau kompromi.

Sejumlah uang (money politic) sudah disiapkan oleh sejumlah pengacara, koruptor dan pihak swasta kepada politisi DPR khususnya anggota Komisi III DPR untuk mengamankan proses pemilihan di DPR. Perusahaan yang terkait dengan proyek yang melibatkan Nazaruddin juga akan terlibat dalam proses money politic selama seleksi ini. Jika Paket Aryanto Sutadi, Zulkarnain, Abraham Samad dan Abdullah Hehamahua terpilih maka ini buah keberhasilan politisi hitam untuk melemahkan KPK.

Lihat saja nanti hasilnya. Saya minta KPK untuk memberikan perhatian khusus terhadap Kuartet Golkar (Aziz Syamsuddin), Nudirman Munir, Bambang Susatyo, Priyo Budi Santoso, Fachri Hamzah (PKS) Ahmad Yani (PPP), Suding (Hanura), Herman Hery (PDIP), Benny K Harman (demokrat).

Saya hanya seorang staf di DPR yang sudah muak dengan kelakukan politisi yang sudah busuk dan korup. Demi Negara Kesatuan Republik Indonesia, hanya informasi ini yang bisa saya sampaikan kepada KPK. Semoga Tuhan memberkati kita semua.

Staf DPR Fraksi X (tidak mau disebutkan namanya)

Tindakan Bom Bunuh Diri Di GBIS Kepunton Mengoyak Pancasila

Sebagaimana yang kita ketahu, pada hari ini, Minggu 25 September 2011 pukul 10.45 wib, terjadi tindakan bom bunuh diri di Gereja Bethel Injil Sepenuh (GBIS) Kepunton Solo, Jawa Tengah ketika jemaat baru selesai melaksanakan ibadah minggu. Tindakan ini mengakibatkan satu orang meninggal dunia dan 19 orang lainnya mengalami luka-luka akibat terkena paku yang diduga terdapat dalam bom. Sampai saat ini, korban luka tersebut masih di rawat di rumah sakit untuk pemulihan.

Kejadian ini menambah daftar panjang peristiwa kekerasan berbasis agama atau intoleransi yang terjadi di Indonesia, yang menunjukkan semakin menguatnya ancaman terhadap kebebasan beribadah di Indonesia, serta memberikan rasa tidak aman bagi masyarakat Indonesia dalam menjalankan ibadahnya. Peristiwa ini merupakan tindakan keji yang bertentangan dengan UUD 1945, Pancasila dan Bhinnekka Tunggal Ika. Mengoyak Falsafah Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Sehubungan dengan hal tersebut, Aliansi Sumut Bersatu sebuah organisasi masyarakat sipil yang sejak tahun 2006 fokus terhadap isu keberagaman, pendokumentasian kasus-kasus intoleransi, advokasi, pendidikan dan penelitian terhadap kasus intoleransi, dengan ini kami menyatakan sikap:

Pertama, menyatakan duka cita yang mendalam kepada korban dan jemaat yang mengalami peristiwa bom bunuh diri. Kedua, menyesalkan kelalaian pemerintah yang mengabaikan dan atau kecolongan sehingga tidak dapat dicegah terjadinya peristiwa bom bunuh diri diGereja Bethel Injil Sepenuh (GBIS) Keputon Solo, Jawa Tengah. Ketiga, mengutuk dan mengecam dengan keras pelaku bom bunuh diri di Gereja Bethel Injil Sepenuh (GBIS) Keputon Solo, Jawa Tengah. Keempat, meminta pemerintah khususnya Presiden Susilo Bambang Yudhoyono menjamin, memberikan jaminan rasa aman dalam melaksanakan ibadah serta mendesak aparat penegak humum mengusut tuntas pelaku dan aktor kasus pemboman Gereja Bethel Injil Sepenuh (GBIS) Keputon Solo, Jawa Tengah.

Dan kelima, kami mengajak tokoh agama di seluruh Indonesia untuk mensosialisaikan pentingnya penghormatan terhadap keberagaman, dan menghentikan segala bentuk upaya penyebaran kebencian yang mengakibatkan terjadinya kasus intoleransi dan tindakan kekerasan lainnya di Indonesia. Keenam, kami mengajak seluruh elemen masyarakat Indonesia untuk mengakui dan menghormati keberagaman di Indonesia demi terwujudnya persatuan dan kesatuan di Negara Republik Indonesia.

Demikian pernyataan ini kami buat, dengan harapan untuk menjadi perhatian serius pihak-pihak terkait sehingga Indonesia sebagai negara yang beragam, aman dan damai untuk semua warga negara. "Atas Nama Penghormatan Terhadap Keberagaman, Menolak Segala Bentuk Kekerasan Berbasis Agama."

Veryanto Sitohang
Direktur Eksekutif

1-31 Oktober 2011

Penerbit: YAPAMA **Pemimpin Umum:** Bigman Sirait **Wakil Pemimpin Umum:** Greta Mulyati **Dewan Redaksi:** Victor Silaen, Harry Puspito, An An Sylviana **Pemimpin Redaksi:** An An Sylviana **Sekretaris Redaksi:** Lidya Wattimena **Staff Redaksi:** Slamet Wiyono, Lidya Wattimena, Hotman J. Lumban Gaol **Desain dan Ilustrasi:** Dimas Ariandri K. **Kontributor:** Harry Puspito,, dr. Stephanie Pangau, Pdt. Robert Siahaan, Ardo **Iklan:** Greta Mulyati **Sirkulasi:** Sugihono **Keuangan:** sulistiani **Distribusi:** Iwan **Agen & Langganan:** Inda **Alamat:** Jl.Salemba Raya No.24 A - B Jakarta Pusat 10430 Telp. **Redaksi:** (021) 3924229 (hunting) **Faks:** (021) 3924231 **E-mail:** redaksi@reformata.com, usaha@reformata.com **Website:** www.reformata.com, **Rekening Bank:**CIMBNiaga Cab. Jatinegara a.n. Reformata, Acc:296-01.00179.00.2, BCA Cab. Sunter a.n. YAPAMA Acc: 4193025016 (Kirimkan saran, komentar, kritik anda melalui EMAIL REFORMATA) (Isi di Luar Tanggung Jawab Percetakan) (Untuk Kalangan Sendiri) (Klik Website kami: www.reformata.com)

Narkoba, Kematian Segalanya!

"Awal kematian dari narkoba. Mati segala-galanya: bisnis, keluarga, rohani, pekerjaan, pelayanan, semua akan mati. Narkoba kematian segalanya. Segala kesempatan yang baik menjadi sirna, jadi jangan sentuh narkoba!" ungkap Ali Sadikin, mantan preman yang terlibat sebagai pemakai, bandar narkoba di tahun 1991 hingga 1998 ini pasti.

Hidup yang berlimpah harta, kesenangan yang dinikmati, serta kekuasaan menakuti banyak orang, merupakan awal kejatuhan Ali. Hidup dalam ketergantungan dengan narkoba. Pergaulan buruk, status preman dalam mengawal produk narkoba, belum lagi perceraian dengan istri pertama, serta jauh dari dukungan keluarga dekat, menjadi alasan Ali hidup dalam kesia-siaan. Membiarkan hidupnya dikuasai barang berbahaya ini.

Diambang vonis dokter akan kematian karena diserang hepatitis kronik (sirosis) inilah, Ali menemukan sebuah pertemuan pribadi dengan kasih Kristus yang membangkitkan hidupnya keluar dan pulih dari narkoba. Pertobatan yang dialami di tahun 2001, mengarahkan hidupnya mengikuti Mawar Saron School of Ministry (SOM) dan kini Ali melayani sebagai pembicara di Haleluya Terpadu, Christian Men`s Network/ Pria sejati, bahkan pengurus di salah satu chapter Full Gospel.

Narkoba memang kejam. Fredy Sumampouw dan Andre Warouw, yang adalah anak pejabat inipun diterkam olehnya. Ketika mencari kesenangan di luar rumah, narkoba menjadi barang pemuas keinginan itu bagi Fredy. Sebaliknya Andre, berawal dari rasa ingin tahu/coba-coba akhirnya terjerat, tak berdaya menolak. Hal yang sama dialami Rio, anak seorang wirausaha yang kini menjadi teknisi alat-alat elektronik.

"Keinginan untuk lebih kreatif, energik, bekerja produktif membuatku mencoba-coba. Akhirnya terjerumus. Kalau pake, menjadi tenang kalau lagi sakau. Saya pikir, bisa menyelesaikan masalah, malah menghancurkan kehidupan saya, konsentrasi terggangu, daya tahan tubuh bahkan jiwa saya rusak," ungkap Rio mengenang masa suramnya itu.

Orang Terkenal dan Orang Rohani

Billy Glen, artis yang dikenal sebagai model maupun pemeran film layar lebar Ca Bau Kan ini-pun harus dipenjara karena narkoba. Glen mengakui karena jauh dari Tuhan dan berada dalam lingkungan yang buruk, menyebabkan dia kehilangan masa depan, uang, pekerjaan saat itu.

"Jika anak muda merasa dengan narkoba dikenal gaul atau keren, itu hanya tipuan yang dapat menghancurkan segalanya," pesan Glen serius. "Hanya dengan pertobatan, melayani, dan dukungan keluarga, dapat melepaskan seseorang dari narkoba," tambah artis yang kini putar haluan memberi kesaksian tentang kasih Kristus diberbagai komunitas, serta mengembangkan wirausaha sebagai suplyer sepatu dan counter makanan ringan.

Contoh lain, Hendra Samuel Simorangkir, mantan vokalis Krispatih itu, pernah merasakan pahit getirnya jeruji besi. Mendekam di penjara, karena kasus narkoba. Hal yang sama terjadi pada aktor senior Roy Marten. Dalam kasus narkoba, Roy Marten pun akhirnya mendekam di penjara. Orang terkenal sekalipun dapat jatuh pada narkoba.

Putra bungsu berinisial DAP, pendeta terkenal itu, diringkus karena tertangkap tangan menyimpan 3,5 gram shabu-shabu. Jatuhnya DAP terjerembab dalam narkoba, menandaskan fakta bahwa seorang anak pendeta pun bisa jatuh. REFORMATA-pun bertemu Stephen, tahanan narkoba yang telah mendekam selama dua tahun di LP Cipinang pun berkisah, karena pergaulan buruk dan tertekan dengan banyak tuntutan sebagai anak pendeta mendorong dirinya menikmati narkoba.

Tak jauh berbeda juga kasus yang menimpa Relon Star, yang juga anak pendeta Bekman Sitompul, yang kini telah menjadi pelayan Tuhan dan pembicara seminar narkoba. Masa lalunya pernah terjerat narkoba, sebagai tempat pelarian ketika larangan dan kesibukan orang tua membuat dirinya terkekang. Inilah kenyataan yang terjadi dalam kehidupan seorang anak pendeta

Peran Gereja

Keluarga, sekolah memang harus dilibatkan untuk masalah narkoba ini. Tetapi gereja juga harus berperan. Dokter Irwan Silaban, Pendiri rumah pemulihan Bethesda Baru menyebut gereja kurang peduli akan masalah narkoba ini. "Sampai saat ini, saya belum menemukan gereja yang konsen melawan narkoba. Saya belum melihat kepedulian gereja dalam menangani masalah narkoba, padahal harus nya gereja hadir untuk menjawab tantangan ini," kata dokter Rumah Sakit UKI Jakarta ini.

Penginjil Ali Sadikin melihat gereja hanya mementingkan diri sendiri. "Gereja lebih banyak memikirkan membangun visual tidak yang rohani. Tak heran orang keluar-masuk gereja tapi kering dan kosong," ungkap Ali kecewa, sehingga dirinya kini konsen menyampaikan kebenaran untuk para pecandu narkoba sebagai gembala penginjilan.

Pendeta Petra Fanggidae, mantan pemakai dan pengedar narkoba ini-pun melihat gereja-gereja sibuk dengan urusan yang tidak menyentuh aspek praktis kehidupan jemaat. Gereja mengabaikan hal-hal praktis yang harus dikerjakan, tidak membumi lagi. Contoh untuk menangani persoalan narkoba, tandas Pelayan Natanael Ministry ini kritis. Padahal dokter Irwan sebagai seorang medis, yang juga konsen dalam menangani masalah narkoba menyaksikan, perlu peran gereja. "Pembinaan rohani merupakan kunci utama dalam menolong korban narkoba."

Apakah gereja akan tetap diam dan bersembunyi dari masalah penanganan narkoba, jika kini telah mengancam 5 juta orang di Indonesia? Gereja tidak perlu lagi bersembunyi dan diam saja, sebaliknya semakin gencar bertindak untuk menolong perbaikan dan keselamatan setiap jiwa di bangsa ini.

✍Lidya Wattimena

Rehabilitasi Hanya Menyembuhkan Enam Persen

dr. Irwan Silaban

SEBUAH survei yang dilakukan Badan Narkotika Nasional (BNN), sejak 2009 menemukan, penyalahgunaan narkoba makin meningkat, dari tahun ke tahun. Dibanding tahun sebelumnya, tahun 2010, prevalensi penyalahgunaan narkoba meningkat menjadi 2,21 persen, atau sekitar 4,02 juta orang. Di tahun 2011, merangkak naik menjadi 5 juta orang, atau 2,8 persen.

Orang yang telah terjerat narkoba sangat susah sembuh. Memulihkan para pasien narkoba ada dua tipe; tahap rehabilitasi medis dan nonmedis. "Dalam medis dikenal detoksifikasi, pada tahap ini pecandu diperiksa seluruh kesehatan fisik dan mental, oleh dokter terlatih. Pemberian obat pada tahap ini, tergantung dari jenis narkoba. Ada tahap rehabilitasi nonmedis, pada tahap ini pecandu ikut dalam program rehabilitasi. Indonesia sudah ada tempat-tempat rehabilitasi nonmedis, dengan program therapeutic communities, 12 steps, tetapi yang terpenting pendekatan kerohanian," ujar Irwan Silaban, pendiri rumah pemulihan Bethesda Baru, ini.

Menurut Irwan, kecanduan itu beda dengan ketergantungan. Kalau canduan itu bisa kita sebut perokok, candu bukan ketergantungan. Orang yang ketergantungan itu sudah berbahaya. Maka, perlu direhabilitasi? "Memang, tidak semua pecandu narkoba itu perlu direhabilitasi. Pecandu itu kan ada kriteria sebelum direhabilitasi. Sekali pakai narkoba, langsung direhabilitasi, itu juga tidak benar. Kalau sudah tergantung narkoba, akan membawa pada kematian. Kalau tidak konsumsi, ia tidak bisa tenang, disebut sakau," ujar dokter di Rumah Sakit UKI Jakarta ini.

"Rehabilitasi pun bukan solusi mujarab. Rehabilitasi itu lebih tepat rumah pemulihan. Pecandu dipulihkan dari ketergantungan, dan dibina secara iman. Di rumah-rumah pemulihan, itu pun tidak selalu bisa melepaskan orang dari ketergantungan. Di rehabilitasi, pasien hanya bisa sembuh 6 % hingga 20 %. Kalau sudah candu, maka pemulihannya seumur hidup. Jadi, untuk sembuh harus usaha dari pecandu untuk pulih." kata Irwan.

Irwan menambahkan, "Rumah pemulihan pun hanya mengeliminasi, mengurangi ketergantungan. Maka, pemulihan tidak bisa digunakan dengan pendekatan medis saja, tetapi juga lebih ke pembinaan rohani." Dia berpesan, agar orang yang tergantung narkoba, lebih baik ikut melayani. Dengan melayani dia terus ada dalam real yang benar. Tetapi kalau dia tidak dalam lingkup pelayanan, pasti jatuh lagi." Akhirnya Irwan berpesan, jauhi narkoba, hiduplah untuk sehat. Dengan beracuan Yohanes 15 ayat 5c: "sebab di luar Aku kamu tidak dapat berbuat apa-apa."

Hukuman Sosial bagi Pecandu Narkoba

Pecandu narkoba itu korban, bukan penjahat seperti pengedar narkoba itu sendiri. Untuk itu, kita harus memandang seorang pecandu dari dua sisi. Pertama, ia bersalah karena telah melanggar UU Narkotika No. 22 Tahun 1997 dan UU Psikotropika No. 5, Tahun 1997.

Berdasarkan kedua UU ini, pencandu bersalah karena telah menggunakan atau mengonsumsi sesuatu, yang membahayakan kesejahteraan fisik, dan jiwanya sendiri. Kedua, pecandu "tidak bersalah" karena apa yang dilakukannya tidak membahayakan pihak lain, (dengan catatan: jika ia betul-betul "hanya" pengguna) dan justru dirinya "sebenarnya hanyalah korban" dari pihak lain yang telah mengedarkan narkoba itu.

Jika perspektif kedua ini dijadikan pertimbangan hakim di pengadilan, maka pecandu mestinya dijatuhi hukuman ringan. Sebab sekali lagi, ia bukan penjahat. Ia justru korban dari digdayanya jerat narkoba yang memiliki kekuatan adiktif luar biasa itu. Jadi, selain ringan, hukuman bagi pecandu mestinya lebih bersifat rehabilitatif dan berorientasi edukatif.

Berdasarkan itu, lalu hukuman apa yang cocok dikenakan bagi pecandu? Sekali lagi, yang ringan, bersifat rehabilitatif dan berorientasi edukatif. Sekadar usulan, hukuman ringan itu hendaknya bukan penjara. Sebab, disinyalir penjara kini justru telah menjadi tempat peredaran narkoba maupun sebagai tempat para napi belajar mencoba narkoba. Kalau begitu, lalu di mana? Mestinya ada penjara khusus bagi para pecandu. Dengan itu dimaksudkan agar mereka tidak bercampur dengan para terpidana semisal perampok, pembunuh, pemerkosa, dan yang sejenis itu. Tapi, sampai sekarang penjara khusus untuk korban narkoba ini memang belum ada. Kalau begitu, mungkin para korban narkoba bisa ditempatkan di lembaga/tempat khusus yang dimiliki oleh Departemen Sosial sebagai "tahanan" yang diawasi khusus seraya menjalani proses penyembuhan (rehabilitatif). Sebagian dari waktu mereka kelak (di saat mereka sudah mulai pulih) dapat dimanfaatkan untuk aktivitas-aktivitas sosial yang edukatif bagi orang-orang lain. Misalnya, diberi tugas khusus untuk mengajar keterampilan atau talenta apa saja yang dimiliki pencandu kepada berbagai kelompok masyarakat. Atau boleh juga disuruh berkebun, beternak, kerja di bengkel, dan lain sebagainya.

Patut kita renungkan bahwa korban narkoba justru membutuhkan cinta dan perhatian ketimbang hukuman. Mantan pemain sepakbola kenamaan Ronny Pattinasarani tentu memahami betul hal ini. Kedua puteranya, Yerry dan Benny, sudah menjadi pecandu narkoba di saat mereka masih remaja. Keduanya menjadi korban di usia belianya itu semata karena ulah pengedar yang mendatangi sekolah mereka di bilangan Jakarta Timur. Mereka bukan penjahat, karena mereka justru diberikan (bukan membeli), lalu coba-coba, sehingga lama-lama daya pikat narkoba itu pun mencengkram mereka. Syukurlah, Yerry dan Benny akhirnya dapat disembuhkan. Di balik proses penyembuhan itu, ada seorang ayah (Ronny Pattinasarani) yang rela berkorban meninggalkan pekerjaannya sebagai pelatih sepakbola demi mendampingi kedua puteranya.

✍Hotman/Victor

Togar Sianipar, Mantan Kepala Pelaksana BNN

Indonesia, Jalur Dewa Narkotika

NARKOTIKA meluas ke segala sendi-sendi kehidupan manusia. Tak mengenal usia, jabatan, dan latar belakang kehidupan.

Berdasarkan survei tahun 2008, prevelensi penyalahgunaan narkoba di Indonesia sebesar 1,99 persen dari penduduk Indonesia berumur 10-59 tahun atau sekitar 3,6 juta orang. Pada tahun 2010 prevelensi tersebut diproyeksikan naik menjadi 2,21 persen.

Pada tahun 2015 apabila tidak dilakukan upaya-upaya penanggulangan yang komprehensif, akan meningkat menjadi 2,8 persen atau setara dengan 5,1 Juta orang. Ibarat gunung es, jumlah penyalahgunaan narkoba sebenarnya jauh lebih besar dari pemberitan di atas.

Kepala Badan Narkotika Nasional (BNN), Gories Mere berharap tahun 2015, Indonesia bisa bebas dari narkoba.

Mantan Kepala Pelaksana Harian Badan Narkotik Nasional (BNN) Komisaris Jenderal Punawiran Polisi Togar Sianipa amat geram melihat masalah narkoba yang terus meningkat. REFORMATA mewawancara di Gedung ADP, di Buncit Raya, Jakarta Selatan (5/9/2011). Demikian petikannya:

Data memperlihatkan rata-rata pengguna narkoba cenderung menaik tiap tahunnya. Mengapa hal ini tidak bisa tertangani dengan baik?

Saya yakin masih banyak kasus-kasus yang tidak ketahuan (dark number) dalam mengatasi permasalah narkotika di Indonesia, walaupun ada data persentasenya. Data tersebut belum sebanding dengan permasalahan-permasalahan narkotika yang semakin meningkat. Begitu pun dengan narkotika banyak tersembunyi dan tidak ketahuan.

Budaya masyarakat kita kalau ada anak tersangkut kasus narkotika dianggap aib, sehingga masih banyak keluarga yang malu. Hal tersebut membungkus permasalahan hingga semua tidak bisa ketahuaan. Kalau dikatakan kenaikan dari tahun, itu angka semu. Bukan angka sesungguhnya, mungkin lebih banyak dari pada itu.

Kalau demikian, mengapa penggunaan narkotika di Indonesia terus meningkat, padahal secara global menurun?

Secara geografi kita berdekatan dengan dua pusat sumber narkotika. The golden tree angela, (Laos, Brirma dan Thailand) daerah segitiga emas, yang terus menerus memproduksi narkotika terutama heroin. The golden cracker (Pakistan, Iran, dan Afganistan) pusat penanaman serta perdagangan opium dan heroin.

Indonesia sangat dekat dengan negara-negara tadi. Lokasi Indonesia diantara dua benua dan dua samudera. Sebetulnya dari sisi lain menguntungkan sebagai tempat persinggahan perdagangan dunia, lalu lintas budaya, dan pengetahuan. Pantai Indonesia panjangnya 85.0000 Km sangat terbuka. Jalur laut sebagai jalur dewa masuknya narkotika dari berbagai negara. Tersebar pelabuhan laut kecil dan sedang, pelabuhan laut kecil, dan pelabuhan laut tradisional. Semuanya tak terjaga dengan baik di seluruh pelabuhan.

Bayangkanlah Anda gerakan seluruh angkatan laut, kepolisian untuk menjaga, belum tentu semua dapat dijaga. Pedagang narkotika akan memanfaatkan semua celah. Di negara-negara Amerika Latin, mereka menggunakan kapal selam menyelundupkan narkotika. Indonesia di antara Lautan Hindia, Selat Malaka yang biasa dilewati kapal selam.

Generasi muda kita mudah meniru. Katanya, 88 persen pengguna narkotika dari mencoba-coba dan pengaruh lingkungan. Penegakan hukum sangat lemah, hukuman vonis mati bagi pengedar selalu ditunda. Segelintir orang berjuang atas nama HAM. Ketika bandar hendak dihukum mati mereka membela atas nama HAM. Tetapi, hak orang lain tidak diperhatikan....

Kompleks sekali persoalan di Indonesia, secara global ada penurunan dengan upaya perpensif, advokasi, rehabilitasi, tapi di Indonesia ternyata ngga ada ketegasan.

Lalu, mengapa dikalangan mahasiswa, narkoba dapat masuk begitu mudahnya, padahal umumnya universitas bekerjasama dengan kepolisian dan BNN?

Tidak satu pun universitas di Indonesia, disebut universitas bebas narkoba. Bahkan sudah tidak ada lagi SLTA di Indonesia bebas narkoba. Kalau toh masih ada sangat sulit mencari yang betul-betul bebas narkotika. Seharusnya dengan pemikiran mereka (pelajar/mahasiswa) lebih kritis, lebih tajam menilai atau melihat ajakan.

Dosen-dosen sekarang, tidak mempunyai hubungan emosional terhadap mahasiswa dan siswinya. Dari segi moral masih dipertanyakan, agak sulit mengharapkan dosen dengan berbagai kesibukan menjadi pengajar atau mungkin bintang sinetron.

Lebih banyak sekarang dosen menjadi komentator di televisi, dibanding mengayomi mahasiswanya. Tugas mengajar dan mengasuh menjadi nomor kesekian, itu bisa mempegaruhi mahasiswa terjerumus ke dalam narkotika. Paradigma pendidikan meski dirubah. Paradigma yang selama ini dibangun, paradigma sekuler materialistik. Hanya membuat orang pandai, pintar dan terampil, tapi tidak bermoral.

Pendidikan paduan antara membentuk manusia pandai, cerdas, dan terampil tetapi juga bermoral. Pengawasan tidak dilakukan secara serius untuk merubah hubungan antara dosen dan mahasiswa.

Wacana BNN Indonesia bebas narkotika pada tahun 2015?

Memang ada cita-cita dunia, atau tokoh-tokoh dunia yang bergerak manciptakan suara dunia bebas narkotika. Agar, tidak ada yang menggunakan narkotika, menjual narkotika, dan memproduksi narkotika. Oleh karena itu semua negara-negara baik anggota PBB juga berikrar sama.

Gagasan dan seruan dari tokoh-tokoh dunia bahwa world drug free area 2015, tidak seperti dibayangkan, itu hanya sebuah sesuatu yang mengejutkan. Tidak mungkin 2015 Indonesia bersih dari narkotika hanya omong-kosong itu. Tapi, ada cita-cita menuju kesana dengan mengurangi pengguna dan penggedar narkotika. Kalau betul-betul bersih ya ngga mungkin, hanya memacu semua negara untuk menuju kesana.

Apa penanggulangan yang harus dilakukan agar generasi muda tak terjerumus ke dalam narkoba?

Bagi remaja-remaja sekarang dimulai dari komunitas paling kecil yaitu keluarga. Orangtua harus berkerja sama dengan sekolah, memberikan contoh keteladanan. Banyak orangtua yang melarang anaknya merokok tapi dia sendiri merokok. Anda tahu bahwa merokok itu pintu gerbang masuknya narkotika. Perlu keteladanan orang tua serta pola hidup sehat, dan keagamaan yang baik.

Dalam keluarga kristiani diharapkan orangtua membiasakan diri dengan putra-putrinya duduk bersama, makan malam bersama, sebelum makan doa dulu, dan bersama-sama ke gereja tiap Minggu, mencerminkan kehidupan religius. Penelitian BNN mengungkapkan keluarga yang mempunyai kehidupan religius kepercayan agama umumnya bisa membendung masuknya narkotika. Sekolah harus betul-betul mensyaratkan guru agar mampu bertindak sebagai orang tua disekolah.

Jangan ada guru berlaga seperti monster, itu dulu, sekarang guru harus mampu menjadi orang tua, menjadikan murid-murid sebagai sahabat. Sehingga disamping mendapatkan kehangatan di rumah juga mendapat kehangatan di sekolah. Begitu anak-anak tidak mendapatkan kehangatan di sekolah dan di rumah maka dia akan mencari kehangatan di luar bersama kawan-kawannya.

Serta bagaimana narkotika dijadikan seluruh bangsa ini musuh bersama "nation in arms," serta "enabling envarment," artinya menciptakan lingkungan di mana narkotika tidak bisa tumbuh subur. Tidak boleh ada peluang narkotika bisa beredar, tidak ada lingkungan membenarkan pemakai narkotika. Artinya, menciptakan lingkungan yang tidak mengenakan bagi pengguna narkotika.

✍ **Andreas Pamakayo**

Aksi Penutupan Gereja Tangerang

MEMASUKI Perum Cituis Indah, Blok E.42 Suryabahari, Pakuhaji-Tangerang, terlihat rumah dengan ukuran panjang 14x9 meter berada di perbatasan blok perumahan. Pendeta William Laoh menempati rumah tersebut bersama keluarganya. Setiap hari Kamis, Sabtu, dan Minggu, rumah ini digunakan beribadah 20 hingga 40-an orang.

Tiga belas tahun sudah, Gereja Pantekosta Di Indonesia (GPDI) Cituis menggunakan ruang tamu seluas 9x6 meter, untuk tempat beribadah. Kegiatan dilakukan seramah mungkin dengan lingkungan, tanpa memakai speaker dan mikropon. Pendeta William Laoh memimpin jemaat dengan tertib dan akrab lingkungan, bahkan fasilitas seperti kursi dipinjamkan untuk dipakai warga, jika dibutuhkan.

Pendeta William Laoh

Salah seorang warga bernama Kadani, seorang Muslim mengakui: "Kami dengan Pendeta William, sudah seperti keluarga sendiri. Beliau sangat gaul dan senang membangun hubungan. Jika kami tidak menyukai ada gereja, sudah dari dulu kami beraksi. Terbukti kini, kami tidak suka melihat sekelompok warga lain yang mengaku atas nama kami, untuk menutup gereja," aku Kadani prihatin.

Pernyataan Kadani terhempas dengan 40 tanda tangan warga, yang dipakai Front Pembela Islam (FPI) untuk mendukung aksi penutupan gereja pada 4 September lalu.

"Ormas dan warga yang beraksi itu tinggal di luar wilayah kampung kami," tambah Kadani kesal menyingkapi aksi orasi dan tuntutan ormas yang telah mendatangkan hampir 60-an orang itu.

Kronologi

GPDI Cituis, gereja kecil di rumah sederhana, melakukan aktifitas rohani yang positif, ternyata menggelisahkan sekelompok orang. Mengatasnamakan hukum dan masyarakat, orang-orang itu beraksi menolak gereja dan kegiatan ibadah. Aneh bukan?

Tiga hari sebelum peristiwa (4/9), Pendeta William Laoh diberitahukan pihak kepolisian bahwa akan ada serangan yang dilakukan sekelompok ormas intoleran yang tidak setuju dengan kegiatan ibadah GPDI Cituis. Setelah mendapat informasi, pihak gereja lantas mempercepat pelaksanaan ibadah pada Sabtu malam.

Tepatnya Minggu pagi (4/9), sejumlah aparat dari Polsek Tangerang, Koramil, Intel Kodam Jaya bersiaga menjaga keamanan. Dua orang pengintai dari FPI, mendatangi lokasi setengah jam sebelum aksi dan bertemu dengan Pendeta William. "Adakah kegiatan?" tanya mereka memastikan. Pendeta William mempersilakan mereka melihat kondisi ruang ibadah yang kosong tanpa kegiatan, kemudian mereka pergi meninggalkan lokasi.

Suasana ibadah

Setelah itu, Pendeta William menyadari kondisi kepalanya menjadi sangat tegang dan fisiknya menjadi lemah. Beliau pamit kepada pihak keamanan dan memasuki rumah. Baru beberapa langkah memasuki rumah, Pendeta William muntah dan jatuh pingsan. Pihak keamanan langsung mengantarkan Pendeta William ke Rumah Sakit Hermina, Tangerang. "Ada pemberitaan kalau saya disembunyikan di gereja," tutur pendeta asal Sulawesi ini sambil tertawa kecut.

Saat massa datang pukul 09.30 WIB, Pendeta William sudah tak sadarkan diri dan tidak dapat melihat kejadian sesungguhnya. "Massa datang diperlengkapi dengan kayu panjang semeter dan ada bendera FPI serta teriakan "Allahu Akbar, kafir", kisah Hendri, warga jemaat yang ada di lokasi kejadian.

Hendri menambahkan, orasi yang dipimpin Habib menyampaikan beberapa hal. "Jikalau masih tetap ada kegiatan, kalau ada anarkis jangan salahkan kami. Kalau bukan kepala pendetanya, rumahnya kami hancurkan," kisah Hendri mengingat isi orasi yang disampaikan Habib. Aksi itu diikuti oleh 7 orang dewasa, serta 50-an lebih anak berusia 12-15 tahun. Hal ini dibenarkan Pendeta William, karena diberitahukan juga oleh jemaat yang lain saat dia berada di rumah sakit.

Sementara itu menurut Habib Muhammad Assegaf, Ketua FPI Banten, suara keributan itu bukan dari kelompok yang dipimpinnya. "Orang kami tertib dan damai, karena kami hanya mau silaturahmi. Kami ingin meredakan masyarakat yang mulai marah dengan kehadiran gereja. Kami hanya ingin menegakkan hukum, serta menyalurkan aspirasi rakyat," tutur Habib menolak jika teriakan itu dituduhkan dari kelompoknya.

Bagaimana mungkin aksi ini adalah silaturahmi, jika apa yang dilakukan Habib bernada ancaman dan kekerasan? ✍ **Lidya Wattimena**

FPI Silaturahmi Tutup Gereja

Habib Muhammad Assegaf

UNTUK mendapatkan pemberitaan yang seimbang atas aksi penutupan GPDI Cituis, REFORMATA dan komisi hukum PGLII, Hasudungan Manurung menemui Ketua FPI Banten, Habib Muhammad Assegaf beberapa waktu lalu. Dalam perbincangan Habib menjelaskan bagaimana latar belakang aksi penutupan pada 4 September lalu itu. Dia juga memprotes pemberitaan salah satu media yang dirasakan telah memprovokasi kemarahan dirinya dan kelompoknya.

"Tidak benar kalau kami mengintimidasi GPDI Cituis. Kami tidak melarang agama apa pun untuk beribadah. Kami hanya menyampaikan aspirasi rakyat. Kami ingin meredam kemarahan warga, atas kegiatan gereja tanpa ijin pemerintah yang jelas," kata Habib.

Upaya penutupan terhadap GPDI Cituis ini terhitung yang kedua kalinya. Pdt. William Laoh, selaku gembala GPDI Cituis, mengakui bahwa sejak tahun lalu, tepatnya 23 November 2010, telah menerima surat dari Pemerintah Kabupaten Tangerang, Kecamatan Pakuhaji. Surat tersebut bersifat teguran dan pemberitahuan agar seluruh aktifitas gereja dihentikan, dengan alasan tidak memenuhi peraturan SKB 2 Menteri. Kendati telah menerima surat teguran (23/11/2010), aktifitas ibadah di GPDI Cituis tetap dijalankan. William beranggapan surat teguran itu hanya sepihak, karena pihak Kelurahan dan RT, serta masyarakat tidak ada masalah dengan keberadaan GPDI Cituis. Selain itu, William meyakini dia dan jemaat yang dipimpinnya punya hak yang sama dengan masyarakat lain untuk dapat beribadah sebagai umat beragama. Belum lagi sulitnya mendapatkan surat ijin, menjadi alasan lain untuk GPDI Cituis tetap melakukan kegiatan ibadah.

Sepuluh bulan berlalu, tepatnya pada 5 September 2011, pihak Pemerintah Kabupaten Tangerang, Kecamatan Pakuhaji, kembali mengeluarkan surat penghentian kegiatan kebaktian atas GPDI Cituis, menindaklanjuti aksi penutupan gereja oleh FPI, 4 September 2011.

Beraksi Sesuai Pelaporan

Berawal dari laporan salah satu anggota FPI yang dipimpin Habib Muhammad, yang menyebutkan kalau banyak warga tidak suka dengan kehadiran GPDI Cituis. "Mereka ingin mendirikan gereja dan melakukan kebaktian, tanpa ijin pemerintah," ungkap Habib mengulang laporan anggotanya. Berdasarkan pelaporan itu, maka Habib meminta bukti penolakan warga. Permintaan Habib diresponi, dan terkumpullah 40 tanda tangan warga yang dikoordinasi oleh Ustad Amung yang sebenarnya akrab dengan Pendeta William, aku Habib. "Ini bukti kalau masyarakat tidak suka adanya kegiatan GPDI Cituis. Maka silaturahmi yang kami lakukan itu untuk meredam kemarahan masyarakat, yang mau macam-macam," jelas Habib. Saat diminta bukti tanda tangan tersebut, Habib menyatakan telah memberikannya ke pihak MUI, Kecamatan, dan Polsek. Aksi penutupan yang diakui Habib sebagai silaturahmi itu, mampu menjadi pendorong dikeluarkannya surat penghentian kegiatan kebaktian atas GPDI Cituis dari Pemerintah Kabupaten Tangerang, Kecamatan Pakuhaji.

Surat tersebut dikeluarkan berdasarkan surat dari Majelis Ulama Indonesia (MUI) Kecamatan Pakuhaji. Surat bernomor 01/MUI/Pkhj/2011, tanggal 4 September 2011 dan surat dari DPW FPI nomor 150/SB/DPW-FPI tanggal 15 Agustus 2011 itu merupakan pemberitahuan, serta pernyataan penolakan masyarakat Desa Suryabahari dan Desa Sukawali terhadap kegiatan kebaktian atau gereja di Perumahan BTN Cituis Indah.

"Pernyataan kalau kami ditolak oleh masyarakat Desa Suryabahari dan Desa Sukawali, diresponi terbalik, khusus oleh warga sini. Mereka mengaku tanda tangan yang diedarkan tanpa redaksi, mereka dijebak dan sudah disampaikan kepada pihak kepolisian," urai Pdt. William. Terkait apa yang disampaikan saksi soal nada ancaman saat dilakukan aksi penutupan, Habib Muhammad Assegaf menyatakan hal itu tidak benar. "Yang menyampaikan itu siapa orangnya? Tidak ada orasi, kami hanya ngobrol-ngobrol dan pulang," tandas Habib

Mengutip pernyataan Habib bahwa, "kami tidak ingin melarang agama apa pun untuk beribadah," REFORMATA menyodorkan saran: bagaimana jika Habib dan FPI dapat memberi dukungan kepada GPDI Cituis untuk dapat beribadah? Habib menjawab, "Kami tidak dapat memberi keputusan, masih ada yang lain MUI, Polsek, Kecamatan dan lainnya." Sementara itu, Simon Hantulaut, yang mengaku sebagai penanggung jawab keamanan daerah setempat dan berada di lokasi saat kejadian mengatakan: "Itu sama sekali bohong. Sudah selesai urusannya, kami sedang upayakan untuk dapat mempertemukan Habib dengan Pdt. William. "Kondisi perumahan BTN Cituis sejak awal bahkan sampai hari ini sebenarnya selalu aman dan ramah dengan kehadiran GPDI Cituis," tutur Simon. Namun, lagi-lagi ada sekelompok orang yang tidak suka dan menyebar dukungan. Jika FPI dinilai, dipakai untuk menjalankan penolakan ini, Ketua DPD FPI Provinsi Banten, Habib Muhammad bersuara: "Tolong dibereskan administrasinya. Habib akan mendukung di belakang."

Kini GPDI Cituis sedang mengupayakan memenuhi persyaratan SKB 2 Menteri, demi ijin yang harus diperoleh untuk dapat beribadah. "Kami akan tetap beribadah, apa pun risikonya. Kami sudah siap," ungkap Pdt. William pasrah.

✍ **Lidya Wattimena**

Victor Silaen
(www.victorsilaen.com)

Mitra Penegak Hukum?

AKHIRNYA Kepala Polri Jenderal Pol Timur Pradopo menegaskan bahwa korps Bhayangkara tak pernah membiayai organisasi kemasyarakatan Front Pembela Islam (FPI). Pernyataan ini membantah temuan Wikileaks beberapa waktu lalu yang membocorkan kawat diplomatik yang dikirimkan Kedutaan Besar Amerika Serikat (AS) ke Washington. Timur juga membantah bahwa Polri telah melakukan pembiaran terhadap sejumlah aksi yang dilakukan FPI. Ia mengatakan, Polri telah banyak melakukan penegakan hukum. Benarkah?

Sungguh, kita patut meragukannya, mengingat fakta-fakta selama ini menunjukkan bahwa FPI begitu digdaya memerankan diri sebagai kaum vigilante di tengah masyarakat. Vigilante itu sendiri berarti warga sipil (anggota masyarakat) yang kerap melakukan aksi penegakan hukum menurut versinya sendiri dan dengan caranya sendiri. Dalam beraksi, mereka biasanya berkelompok, dengan jumlah anggota yang relatif banyak. Kekuatan massa itulah yang membuat mereka menjadi berani dan garang ketika beraksi. Norma-norma masyarakat, bahkan hukum positif, dengan mudahnya dilanggar.

Atas dasar itu maka keberadaan kaum vigilante dapat disimpulkan sebagai masalah sosial sekaligus duri dalam supremasi hukum di negara hukum ini. Pertama, karena mereka bukanlah orang-orang yang berotoritas dalam menafsirkan hukum. Kedua, dan ini yang utama, karena mereka bukanlah aparat penegak hukum yang mendapat otoritas secara sah dari negara untuk melakukan aksi-aksi penegakan hukum. Atas dasar itu maka kita harus memandangnya begini: bahwa di saat-saat kaum vigilante itu beraksi, otoritas polisi sebenarnya telah dicuri. Di saat-saat itu pula sebenarnya kewibawaan polisi telah dilecehkan.

Jadi, alih-alih dijadikan mitra, kaum vigilante itu justru harus disikapi secara koersif. Tetapi, mengapa bocoran rahasia yang diungkapkan Wikileaks menyebutkan bahwa sejak lama Polri telah memanfaatkan FPI sebagai attack dog mereka untuk berbagai kepentingan? Pertanyaannya, kepentingan-kepentingan apa sajakah itu? Ini jelas harus dijawab oleh Polri. Apalagi Polri, melalui Kabag Penum Polri Kombes Pol Boy Rafli Amar, telah menyatakan bahwa hubungan Polri dengan FPI hanya sebatas mitra kerja. Ini pun harus dijelaskan: apa maksudnya "mitra kerja"itu?

Seakan berbanding lurus dengan pernyataan Polri, FPI pun tak membantah kalau disebut tangan kanan polisi seperti yang diungkap kawat diplomatik kedutaan besar AS dalam Wikileaks. "Kalau pun FPI dikatakan oleh Yahya Assegaf digunakan oleh polisi, itu artinya digunakan untuk kemanfaatan masyarakat," kata Ketua Dewan Pengurus Pusat FPI Munarman.

Harus diakui bahwa kinerja Polri selama ini relatif baik dalam beberapa hal. Sebutlah, misalnya, dalam memerangi terorisme. Satu demi satu teroris kakap di negeri ini sudah berhasil diringkus. Dalam membongkar kasus-kasus pembunuhan atau jenis-jenis kriminalitas lainnya, pun dalam memberantas narkoba, boleh jugalah profesionalitas Polri dinilai cukup baik. Namun, dalam upaya turut serta memerangi korupsi yang kian menggurita di negeri ini, kinerja polisi masih jauh dari harapan.

Hal lain, yang hingga kini masih menjadi pertanyaan besar adalah, keseriusan Polri dalam menindak tegas kaum vigilante yang kerap beraksi anarkistis di tengah masyarakat. Harus diakui bahwa masalah ini sudah menjadi sorotan publik sejak lama. Maka kita bersyukur ketika pada 31 Agustus 2010, Kapolri Bambang Hendarso Danuri (BHD) bersuara lantang dan menegaskan bahwa ormas-ormas pelaku kekerasan itu harus dibekukan. Menurut BHD, selain FPI, ormas-ormas yang kerap beraksi anarkis itu adalah Forum Betawi Rempug (FBR) dan Barisan Muda Betawi. Catatan Polri, sepanjang 2007 hingga medio 2010, sedikitnya 107 aksi kekerasan dilakukan oleh ketiga ormas tersebut. Sementara jumlah aksi anarkis yang terdeteksi oleh Komisi untuk Orang Hilang dan Korban Kekerasan (Kontras) lebih sedikit. Organisasi non-pemerintah (ornop) ini mencatat sekitar 20 tindakan anarkistis oleh anggota ormas sejak 2007 hingga Juni 2010. Sedangkan sejak 2001 hingga 2010, Kontras mencatat sedikitnya 75 tindakan kekerasan oleh ormas-ormas tersebut, termasuk terhadap anggota Komisi IX DPR Ribka Tjiptaning, Rieke Dyah Ayu Pitaloka dan Nur Suhud, yang pada 24 Juni 2010 sedang melaksanakan acara sosialisasi kesehatan gratis terhadap warga masyarakat di Banyuwangi, Jawa Timur. BHD mengatakan, Polri tidak takut menindak tegas ormas-ormas tersebut. Bahkan sejak awal Ramadhan tahun 2009 Polri telah melakukan tindakan preventif untuk mengawasi kegiatan ormas-ormas itu.

Kapolri. *Menghina.*

Sementara Ketua Moderate Muslim Society (MMS), Zuhairi Misrawi, ketika berbicara dalam seminar bertema "Penghayatan Panggilan Imamat dengan Semangat Pluralisme" di Seminari Mertoyudan, Magelang, Jawa Tengah, 23 Juli lalu, menyebutkan bahwa FPI merupakan aktor yang paling kerap melakukan kekerasan berlatar belakang agama dan keyakinan dengan 10 kasus sepanjang 2010, diikuti Majelis Ulama Indonesia (MUI) dengan lima kasus dan kelompok Gabungan Reformasi Islam (Garis). "Adapun yang paling banyak menjadi korban adalah umat Kristen, sebesar 34 persen. Lalu pengikut Ahmadiyah sebesar 26 persen, juga kelompok yang dianggap sesat, sebesar 11 persen," ujarnya *(rakyatmerdeka.com, 23/7/2011).*

Akan halnya Setara Institute mengecam tindakan kekerasan terhadap Sekretariat Jamaah Ahmadiyah di Makassar, 14 Agustus lalu. Bahkan dua staf LBH yang melihat tempat kejadian perkara, juga terkena pukul anggota FPI. "Ulah FPI di Makassar khususnya selama bulan Ramadhan semakin anarkis, karena kepolisian yang membiarkan kelompok FPI melakukan berbagai pengrusakan terhadap warung makan dan razia tempat kos dan tempat-tempat yang diduga sebagai tempat maksiat. Atas nama pemuliaan Bulan Ramadhan, FPI rutin melakukan konvoi, razia, dan pengrusakan," kata Wakil Ketua Setara Institute, Bonar Tigor Naipospos *(rakyatmerdeka.com,* 14/8/2011). Menurut Bonar, tindakan FPI, apa pun alasannya tidak bisa dibiarkan karena FPI bukanlah penegak hukum. Selain melanggar prinsip penegakan hukum, tindakan FPI juga secara terbuka merupakan bentuk pelanggaran kebebasan sipil warga yang dijamin oleh konstitusi RI.

Kembali pada BHD, menurut dia pembekuan ormas-ormas anarkistis itu terhambat UU Ormas No. 8/1985. Inilah yang mestinya mendorong instansi-instansi terkait seperti Kementerian Hukum dan HAM, juga Kementerian Dalam Negeri, bertindak proaktif untuk mengambil alih tanggungjawab menuntaskan masalah ini dari segi hukum. Sebab jika dibiarkan, selain masalahnya akan berlarut-larut, Indonesia niscaya dicitrakan sebagai negara tanpa kedaulatan hukum dan yang tak bertanggungjawab dalam menjamin rasa aman dan tenteram warganya. Alih-alih konsisten sebagai negara hukum *(rechsstaat)*, Indonesia malah akan dinilai sebagai negeri yang kacau-balau *(lawlessness situation).*

Dalam perspektif politik, salah satu fungsi negara adalah melaksanakan penertiban *(law and order).* Berdasarkan itulah maka negara memiliki kewenangan untuk memaksa, juga monopoli dalam penggunaan kekerasan fisik secara sah dalam suatu wilayah. Itu berarti, jika dalam realitasnya negara tidak melakukan pencegahan terhadap ormas-ormas yang kerap berbuat anarkis, atau negara membiarkan saja kaum vigilante itu mengulangi aksi anarkisnya, maka sesungguhnya negara telah melakukan kejahatan. Itulah yang disebut kejahatan melalui tindakan pembiaran *(crime by omission)*. Maka, alih-alih sibuk berdalih tentang kelemahan hukum untuk membekukan ormas-ormas anarkistis itu, para pemimpin negara mestinya menyesali semua kejahatan melalui tindakan pembiaran yang terjadi selama ini. Sebab, secara tak langsung mereka telah gagal menjalankan amanat konstitusi untuk melindungi rakyat. Sebagai bukti penyesalan, mereka selekas mungkin harus mencari terobosan hukum dan langkah-langkah strategis untuk mengatasi masalah ini.

Bisakah? Harus, sebab salah satu fungsi hukum adalah sebagai alat kontrol sosial. Itu berarti, hukum yang memang tak pernah sempurna sebagai tata peraturan itu harus mampu menyesuaikan diri terhadap realitas sosial yang dinamis. Di situlah terkandung sifat fleksibilitas hukum, yang berarti kebijaksanaan. Sedangkan hukum itu sendiri adalah kebijakan. Maka, agar kebijakan tersebut senantiasa berdampak positif bagi masyarakat, pelaksanaan hukum haruslah disertai dengan kebijaksanaan.

Pertanyaannya, adakah *good will* dan *political will* untuk itu? Ini harus dijawab, terutama oleh para pemimpin di lembaga eksekutif. Di lembaga ini presiden adalah kepalanya. Sedangkan di garda depan untuk bidang keamanan ada Kapolri. Sekaitan itulah maka Timur Pradopo bertanggung jawab untuk menjelaskan hal yang kontroversial ini: apa dasar hukumnya dan bagaimana logikanya sehingga Polri malah bermitra dengan kaum vigilante? Ini jelas menghina akal sehat kita. Sebab, operasionalisasi polisi ditunjang oleh anggaran negara yang didanai dari pajak rakyat. Karena itulah polisi seharusnya bekerja maksimal demi melindungi rakyat dari gangguan kaum vigilante, bukan malah menjadikan mereka sebagai mitra kerja.

Bang Repot

Komnas HAM menilai ada unsur pembiaran oleh aparat kepolisian dan pemerintah sehingga bentrok antarwarga (Minggu, 11/9) di Ambon meluas dan tidak dapat diantisipasi secara baik. Lembaga kemanusiaan itu juga melansir hak warga kota terganggu akibat bentrok.
Bang Repot: Negara yang pemerintahnya jahat dan aparatnya bejat ya begitu. Nggak usah heran deh, sudah sering kok.

Di Jepang, menteri-menteri yang salah omong biasanya akan mundur. Itulah yang terjadi pada Menteri Perdagangan Yoshio Hachiro, yang mengundurkan diri tengah September lalu. Hal ini terjadi setelah media memberitakan bahwa dia bergurau dengan para wartawan mengenai radiasi di PLTN Fukushima yang dilumpuhkan tsunami.
Bang Repot: Kalau di sini beda dong. Di negara ini sih nggak ada pejabat negara yang bakal mundur, meskipun sudah disangka korupsi, kecuali presiden sendiri yang memberhentikannya. Di sini kan para pejabatnya sangat berkomitmen.

Bupati Aceh Barat, Ramli Mansur, baru-baru ini membuat pernyataan: kaum perempuan di Aceh Barat yang tidak berpakaian sesuai Syariah Islam layak diperkosa. Alasannya, karena lelaki bisa terangsang melihat dada dan pantat perempuan. Untuk itu harus diberlakukan hukum tersebut.
Bang Repot: Sungguh kasar dan tak beradab pernyataan itu. Bisa dibayangkan berapa banyak lelaki gila yang akan siap memerkosa perempuan yang didapatinya berpakaian tak sesuai Syariah? Alangkah menghinanya pernyataan dan konsekuensi dari pernyataan tersebut terhadap citra Islam.

Direncanakan Presiden Yudhoyono akan mengganti beberapa pembantunya di kabinet, selain juga akan menerapkan gaya baru dalam mengelola pemerintahan.
Bang Repot: Mau pakai gaya kodok kek, yang terpenting pemimpinnya. Kalau pemimpinnya memang tidak becus dan penakut, apa pun dan bagaimanapun dibenahi percuma saja.

Menurut Ketua Komisi I DPR, TB Hasanuddin, Kepala Badan Intelijen Negara Sutanto layak diganti karena kinerjanya sangat merosot selama ini. Di bawah kepemimpinan mantan Kapolri itu, hampir semua konflik sosial di Tanah Air tidak dapat terdeteksi sejak dini. Semua operasi penggalangan terhadap separatis juga gatot alias gagal total, separatis di Papua dan Maluku malah semakin berkibar. Semua operasi intelejennya mandul padahal menghabiskan biaya setengah triliun per tahun dari APBN.
Bang Repot: Kerja nggak becus, tapi kalau minta duit nomor satu. Itulah ciri pejabat yang tidak layak diberi amanat.

Tokoh-tokoh agama yang memimpin "Doa dan Puasa Bersama untuk Membersihkan Bumi Pertiwi" di kawasan depan Istana Merdeka menolak ketika diundang Presiden SBY untuk bertemu siang itu (Jumat, 16/9).
Bang Repot: Begitulah seharusnya para rohaniwan. Jangan silau dengan segala undangan kehormatan dari presiden. Lagi pula, yang penting memang perubahan dari presiden kok, bukan undangan. Emangnya ada pesta, pake ngundang-ngundang segala....

Rektor Universitas Indonesia Gumilar Rusliwa Somantri diduga menggunakan dana kemahasiswan untuk membiayai binatang peliharaan di rumah dinasnya. Gumilar juga dituding menggunakan dana operasional kampus untuk pencitraan dirinya. Hal itu mengemuka dalam konperensi pers para dosen dan aktivis mahasiswa UI setelah peristiwa pemberian gelar Doktor HC kepada Raja Arab Saudi.
Bang Repot: Jangan begitulah! Nggak perlu jadi penyayang binatang kalau biayanya hasil korupsi. Semoga kasus Doktor HC Raja Arab itu juga menjadi pelajaran penting bagi Gumilar dan rektor-rektor selanjutnya nanti.

Presiden SBY meminta pengurangan hukuman (remisi) terhadap para koruptor dan pelaku terorisme dihentikan. Sejalan dengan itu, SBY juga meminta agar segera dilakukan revisi terhadap ketentuan hukum yang mendasarinya. Demikian diungkapkan Staf Khusus Presiden Bidang Hukum, HAM, dan Pemberantasan KKN Denny Indrayana.
Bang Repot: Curiga ah… jangan-jangan cuma wacana. Yang penting buktikan dan sesegera mungkin. Tahun depan kita lihat, masih ada nggak narapidana koruptor dan teroris yang diberikan remisi.

Arifuddin (40 tahun) seorang anggota Front Pembela Islam (FPI) Makassar, ditangkap aparat dari Resimen Mobil Polisi Resor Kota Besar Makassar, Selasa (6/9) pagi, saat akan mengambil honor ceramah di sebuah mesjid di Jalan Perkebunan, Makassar. Sebelumnya, pertengahan Agustus lalu, telah ditangkap Abdurrahman selaku Panglima Laskar FPI dan Riswan, salah seorang anggota FPI. Penangkapan itu terkait kasus aksi-aksi atau razia-razia di warung-warung makan dan tempat hiburan malam yang dilakukan FPI selama Ramadan yang kerap berakhir anarkistis. Termasuk saat keributan di markas Ahmadiyah di Jalan Anuang.
Bang Repot: Bagus. Lakukan begitu secara konsisten terhadap ormas-ormas yang suka bertindak premanis atas nama agama. Itu baru namanya polisi pengayom masyarakat.

Drs. Sahrianta Tarigan, MA

"Pemilihan Kepala Daerah Jakarta, PDS Unsur Penentu"

TIDAK lama lagi Jakarta akan memilih pemimpin baru untuk memilih gubernur dan wakil gubernur. Tetapi, para calon sudah sibuk mempublikasi diri. Beberapa nama yang disebut-sebut akan maju mencalonkan diri di antaranya adalah: Dr Ing H. Fauzi Bowo, saat ini menjabat Gubernur DKI Jakarta. Lalu, Mayjen TNI (Purn) Nachrowi Ramli (Ketua DPD Partai Demokrat DKI Jakarta), dan Djan Faridz, anggota DPD-RI dari DKI Jakarta.

Sementara di kalangan Kristen, santer terdengar nama Sahrianta Tarigan. Anggota DPRD DKI dari Partai Damai Sejahtera (PDS), dan juga Ketua DPW PDS DKI Jakarta ini juga disebut-sebut sebagai calon wakil gubernur DKI yang akan maju dari partai salib. Berbicara tentang Pilkada DKI Jakarta 2012 yang akan memilih gubernur dan wakil gubernur, Sahrianta di sela-sela Rakornas DPW di Hotel Grand, Sabtu (27/8), berbincang bersama REFORMATA tentang hal itu. Berikut petikannya:

Dulu Anda gencar diberitakan mencalonkan diri untuk calon wakil gubernur?

Sebenarnya bukan saya yang mengusulkan, mencalonkan diri menjadi wakil gubernur. Orang lain yang selalu mendorong-dorong untuk mau mencalonkan diri.

Apakah PDS sudah punya calon untuk diusung maju ke pemilihan kepala daerah DKI Jakarta yang akan datang?

Kita melihat, tahun 2012 ini merupakan hal yang amat menentukan. Beberapa orang yang sudah santer diberitakan mencalonkan diri menjadi gubernur DKI meminta saya untuk bantu mereka, saya menyanggupinya dengan positif. Karena itu kita buat penyaringan awal dengan mengundang mereka satu-satu menjabarkan visi-misinya di depan anggota DPW PDS. Kita memahami, lewat penyaringan itu kita akan mengetahui siapa yang layak, dan pas untuk kita calonkan. Dan hal ini akan berkembang terus. Dari teman-teman di DPC mendorong saya untuk mencalonkan wakil gubernur untuk dipasangkan. Usulan kita juga tergantung kawan di anak cabang yang mendorong kita untuk dipasangkan ke calon gubernur yang mana.

Siapa calon gubernurnya?

Terus terang kita sudah ikut dalam lobi-lobi politik. Kalau PKS mau gubernurnya, kita, PDS, calon wakilnya. Ini memang belum final, tapi kelihatannya PKS kurang begitu *pede* untuk mencalonkan gubernur. Malah kelihatannya melirik wakil. PDS belum tentukan siapa yang kita dukung.

Dari tiga calon yang sudah datang ke PDS, calon mana yang akan diterima pinangannya?

Ini masih rahasialah... Tahun depan baru kita umumkan siapa yang akan mewakili kita.

Itu artinya Anda berniat mencalokan diri menjadi wakil gubernur?

Jujur saja, sebenarnya saya tidak ada niat untuk itu. Niat saya adalah ingin ikut bertarung untuk Gubernur Sumatera Utara, tahun 2013. Tetapi kawan-kawanlah yang mendorong saya mencalonkan wakil gubernur. Karena itu tergantung calon gubernurnya, siapa yang mau berpasangan dengan saya. Sejak awal kita melihat bisa punya calon bersama-sama dengan PKS. Tetapi kelihatannya konstelasi politik sekarang berbeda. Kita akan mendukung calon gubernur yang bisa diterima semua kalangan.

Lalu, apa yang didapat PDS jika wakilnya terpilih?

PDS itu hanya empat kursi di DPRD. Artinya umat kristiani punya wakil di parlemen DKI Jakarta untuk memperjuangkan aspirasinya. PDS di DKI Jakarta masih punya hak untuk memilih siapa yang terbaik memimpin DKI Jakarta ke depan. Ketika ada wacana untuk memunculkan calon gubernur DKI Jakarta dari kalangan Kristiani, itu hak setiap warga negara. Kita memang lagi dalam penggodokan, minimal kalau calon yang kita usung terpilih, PDS minimal mendapat sekretaris wilayah, minimal walikota-lah. Itu kontrak politiknya. Prinsipnya, atas nama PDS, kami ingin mendukung calon yang mau menang, bukan calon yang mau kalah.

Tetapi, bagaimana kalau dari DPP sudah menyiapkan calon lain?

Saya punya prinsip bahwa DPW-lah yang menentukan calonnya di wilayah DKI Jakarta.

Apa sebenarnya modal PDS untuk cukup diperhitungkan dalam konstelasi politik Jakarta?

Dilihat dari sisi kuantitas, umat kristiani di DKI Jakarta ada sekitar 1 juta jiwa. Artinya calon gubernur DKI Jakarta jeli melihat ini. Apalagi banyak juga pengusaha Kristen di DKI Jakarta, maka amat layak kalau calon wakil gubernur dari umat Kristen. Sekarang banyak tokoh Kristiani yang terkenal, tapi menonjol hanya di kalangan gereja. Kalau mau jujur, saat ini yang cukup dikenal di DKI Jakarta karena ada dukungan politik dan populer tidak banyak. Saya berani juga menyalonkan diri karena ada orang yang mensponsori saya 50 miliar. Alasannya, asal PKS mau bersama PDS kita disponsori. Saya sudah buat hitung-hitungannya, kalau PKS mau mencalonkan diri menjadi gubernur inilah saatnya. Dan hal ini sudah saya bicarakan pada bapak Tifatul Sembiring. Niat koalisi sudah saya ceritakan, beliau setuju.

Di Kepulauan Seribu, PDS pengurusnya muslim, apakah ini juga dianggap modal?

Kalau Anda selidiki seluruh pengurus PDS di Kepulauan Seribu seluruhnya bukan orang Kristen, malah Muslim. Kalau Anda tanya mengapa mereka mau menjadi pengurus partai, saya kira tergantung kedekatan kita pada mereka.

Menurut Anda, kira-kira yang akan berpeluang menang siapa?

Saya kira kalau dari logika politiknya kita masih melihat Fauzi Bowo. Dia masih berpeluang besar.

Itu artinya Anda mau menjadi wakil Foke?

Bang Fauzi Bowo bilang untuk memimpin Jakarta ini lebih baik dipimpin dua orang yang berkumis (*tertawa*).

Tapi kalau melihat pemilu yang lalu, bukankah PKS dilawan 20-an lebih partai. Kalau sekarang menurut Anda, Foke didukung PKS, bagaimana logikanya?

Inilah politik. Anda tahu nggak pemilih saya itu lima ribu orang adalah muslim. Persoalan jadi atau tidak itu persoalan lain, yang penting bagaimana kita memperjuangkan hal ini. Konstelasinya sekarang, saya merasakan, ada kerinduan tokoh dari Kristen harus muncul. Saya sudah mendatangi pimpinan aras gereja nasional yang ada di DKI. Kerinduan mereka ada tokoh Kristen yang memimpin DKI. Saya kira PDS juga unsur penentu kedua setelah PKS.

Apakah itu artinya PDS putri yang siap dipinang siapa saja?

Sebenarnya yang paling putri itu adalah PKS, tetapi putri kedua adalah kitalah... PDS.

✍***Hotman J. Lumban Gaol***

Harry Puspito
(harry.puspito@yahoo.com)*

Gairah Dari Allah

Janganlah hendaknya kerajinanmu kendor, biarlah rohmu menyala-nyala dan layanilah Tuhan. (Roma 12:11)

DALAM tulisan sebelumnya kita telah membahas pentingnya kita memiliki semangat yang sehat untuk menjalani kehidupan, untuk berkarya dan untuk melayani Tuhan. Kalau kita mau menjadi pribadi yang berubah dan bertumbuh, satu area yang perlu mendapat perhatian kita adalah di sini. Semangat dibutuhkan agar kita memiliki energi untuk terus bertumbuh. Karena itu kita perlu memahami masalah semangat ini, bagaimana memiliki dan memeliharanya.

Untuk mengerti lebih jelas tentang konsep semangat ini secara lebih tepat, ada dua padanan dalam bahasa Inggris yang menolong kita, yaitu *excitement* dan *enthusiasm*. Yang pertama adalah gairah dalam di dalam diri seseorang untuk melakukan sesuatu yang dibangkitkan oleh stimulus-stimulus dari luar - karena itu 'ex' (dari luar) dan 'citement' (gairah). Ketika seseorang akan menonton pertandingan bola oleh tim favoritnya; seorang anak muda akan bertemu pacar; seorang karyawan masuk kerja pertama kali; mereka mengalami *excitement.* Ini adalah proses yang alami. Gairah terjadi lebih pada level emosi.

Kata lain adalah enthusiasm yang berasal dari bahasa Yunani 'en' atau 'in' dalam bahasa Inggris, artinya di dalam; dan ; 'theos' yaitu Tuhan. Dengan demikian entheos mengandung arti Tuhan di dalam seseorang atau seseorang di dalam Tuhan. Seseorang yang ‚enthusiastic' adalah seperti orang yang memiliki Allah di dalam dirinya. Karena Allah adalah Allah yang maha kuasa, memiliki kekuatan dan energi yang tidak terbatas, maka ketika seorang manusia mengalami enthusiasm dia akan memiliki gairah dan energi yang luar biasa. Gairah dan energi untuk bekerja dan beraktivitas dengan tenaga yang seperti tidak habis-habisnya. Dia akan tampak berbeda dengan manusia-manusia biasa lainnya, yang tidak *entheos.*

Berbeda dengan orang yang mengalami *excitement,* semangat itu datang dari dalam diri seseorang sehingga tidak dipengaruhi oleh rangsangan-rangsangan dari luar. Energinya mengalir dari dalam diri, mengerjakan apa saja yang ada ditangannya dengan semangat tinggi. Karena itu semangatnya tidak hanya ketika dia mengerjakan aktivitas tertentu saja, tapi dalam segala hal yang dia kerjakan. Dalam bekerja semangatnya terpelihara sepanjang hari, dalam mengerjakan semua list to do-nya. Semangatnya menerobos kepada suka tidak suka terhadap semua sisi pekerjaannya.

Karena kehadiran Allah di dalam diri orang, maka semangat ini diimbangi dengan hikmat-Nya. Semangat yang sejati tidak ngawur, karena dituntun oleh hikmat Sang Pencipta. Di samping itu semangat yang sejati ini juga dibatasi dalam mengerjakan hal-hal yang baik sesuai dengan karakter baik-Nya. Ketika dia melakukan dengan gairah, sesuatu yang tidak berhikmat, atau jahat itu berarti dia sedang dikuasai dirinya atau roh lain yang bukan Allah yang baik itu.

Semangat sejati sebenarnya hanya mungkin terjadi di dalam diri orang Kristen karena hanya dalam orang percaya Tuhan tinggal melalui kehadiran Roh Kudus (1 Korintus 3:16). Alkitab juga menyatakan sesungguhnya Roh Allah mau memegang kendali seluruh aspek hidup orang percaya melalui kehadiran Diri-Nya dalam orang percaya (Efesus 5:18). Ketika orang percaya membuka diri untuk kepenuhan kehadiran Roh Allah itu, Dia akan mengerjakan dalam dirinya baik kemauan mau pun kemampuan melakukan pekerjaan-pekerjaannya (Filipi 2:13).

Oleh karena itu semangat orang percaya atau semangat yang sejati adalah dalam segala dimensi hidup orang percaya. Seorang yang dipimpin oleh Roh seharusnya akan bersemangat, tidak hanya ketika beribadah tapi juga ketika bekerja, belajar, berolah-raga, bersosialisasi, berada di tengah keluarga, bahkan ketika sendirian mengerjakan tugas dan hobi-hobinya. Tidak heran banyak inovasi - sesuatu kegiatan yang memerlukan semangat yang luar biasa - banyak terjadi oleh orang-orang percaya. Banyak karya-karya agung dan mulia berbagai bidang seperti music, bangunan, tulisan, sain, riset, teknologi dan lain-lain keluar dari buah pikiran dan pekerjaan orang percaya. Tidak berarti orang tidak kenal Tuhan tidak bisa berprestasi, karena Tuhan juga memberikan anugerah umum, yang memungkinkan mereka berhasil, bahkan sering mereka lebih cerdik (Lukas 16:8).

Namun kita tahu semangat orang percaya juga sudah dirusakkan oleh dosa. Walaupun ketika orang menjadi percaya mereka memiliki potensi untuk dipulihkan dan pada waktunya Tuhan sempurnakan, namun selama dia di dunia, manusia masih akan mengalami gangguan-gangguan terhadap semangat hidupnya, baik karena dosa mau pun karena kelemahan manusiawinya. Gangguan ini pun bisa dipulihkan melalui pemulihan hubungan dengan Allah, yaitu melalui pengakuan dosa dan permintaan agar Roh Allah kembali memegang kendali atas hidupnya. Semangat yang lemah perlu diperkuat melalui 'pelatihan-pelatihan' (1 Timotius 4:8). Tuhan memberkati!!!

Skateboard Senayan Pintu X

Senayan Memboseng Papan Skateboard

OLAHRAGA skateboard berawal dari Amerika, te-patnya di Brongs New York. Tempat orang-orang kumuh berkumpul. Skateboard sering kali identik dengan kaula muda. Terlihat anak-anak muda dengan lincah 'ngegoes' (memboseng) papan skate, berkumpul bersama membagi ilmu mengenai skateboard, di pintu X (Sepuluh) Senayan.

Senayan pintu X, tempat menggoes papan skateboard. Bisa dibilang ini adalah satu diantara sedikit tempat di Jakarta yang pas bagi arena skateboard. Bekumpul bersama anak-anak skater selain bertukar pikiran, dapat mengetahui informasi jual alat-alat skateboard dengan harga murah.

Pintu X Senayan seluruh kaula muda yang menggemari skateboard datang dari berbagai wilayah. Jakarta Pusat, Timur, Utara, Barat, dan paling jauh Cikampek. Semuanya berkumpul tanpa memikirkan status dan latar belakang. Jadwal latihan skateboard Sabtu sore dan Minggu pagi. Jumlah pemain skateboard pintu X Senayan telah terkumpul 50 anggota lebih.

Harga papan skate bisa dibawah satu juta hingga lebih tergantung merek. Jika buatan Cina memang murah tapi kurang kuat. Berbeda dengan buatan luar negeri dengan kayu mepel, harganya pun mahal, namun terkena air tetap kuat.

Menurut Diky Ketua Skateboard Senayan pintu X, gaya-gaya skateboard sebenarnya banyak banget, cuma disini biasanya belajar kaki kiri depan, tapi gue ajarin kaki kanan depan dulu dengan reguler. Bila sudah jago harus tetap bersikap rendah hati. "Trik khusus bagi pemula belajar 'ngegoes' (memboseng), belajar naik papan dan jalan disebut oily", lanjutnya.

Mencintai olahraga ekstrim skteboard ada dua. Pertama harus bisa lebih berfariasi dengan gaya-gaya baru. Kedua buat trik yang tak meniru dari tingkat kesulitannya. "Pada dasarnya beraksi diatas papan luncur beroda empat sudah mendarah daging bagi skater, walapun sering jatuh lanjut terus", tegas Diky bersemangat.

Selain lifestyle, skateboard dapat membuat badan tetap vit, dan sehat. "Dulu lari cuma se-meter dah ga kuat, dengan belajar skateboard lari tiga kali putaran Senayan kuat", tambah Macan, salah satu anggota skateboard pintu X.

Bermain skateboard bukan hanya sekedar hobi, tapi sebagai lahan mencari uang juga bisa. "Cuma kenyataannya sekarang tak ada tanggung jawab dari pihak sponsor, baik itu fasilitas, gaji pemain berprestasi agar dapat menyabung pemain-pemain lokal berbakat", tutup Diky.

Andreas Pamakayo

Ayah Berhutang Anak Tertekan

Bimantoro

Konselor yang terhormat, Nama saya JD, pria, berumur 28 tahun. Saya menulis ini karena saya sudah muak dengan kondisi di rumah. Khususnya terhadap Ayah saya sendiri. Ayah itu orangnya tidak bisa dipercayai, dan seringkali mengelabui kami sekeluarga di rumah. Ayah saya pernah kabur dari suatu kota karena masalah hutang yang amat-sangat besar, sehingga kehidupan keluarga jadi berantakan, dan akhirnya kami pindah di kota lain. Memalukan memang, tapi itu kenyataannya. Saya sendiri tinggal di kota lain (kota yang berbeda dengan ayah), tapi terpaksa kembali ke kota yang sama dengan ayah, karena dia kembali berhutang gila-gilaan, dan saya takut ia merugikan dan menghancurkan keluarga kami lagi. Saya tidak tahu apakah dia memiliki gejala kejiwaan? Karena dia selalu berhutang kemana saja, dan termasuk membayar hutangnya dengan hutang. Beruntung belum ada debt-collector datang ke rumah kami untuk saat ini. Tapi sebelumnya sudah banyak orang yang ingin membunuh atau memenjarakan dia. Terus terang saya sangat khawatir dengan keselamatannya, meski di sisi lain saya amat sangat marah, dan jengkel terhadapnya. Ayah kembali berhutang sejak ibu meninggal 2 tahun lalu. Saya sendiri anak bungsu, namun kedua kakak (perempuan) sepertinya tidak perduli, dan tidak bisa berbuat apa-apa. Dalihnya selalu keluarga mereka sendiri dan suami yang melarang mereka ikut campur. Tapi saya sebagai orang yang tinggal dengan ayah juga sudah amat sangat tidak tahan. Pernah suatu saat saya ingin menyerahkan ayah kepada orang yang dia hutangi, dan membiarkan dia bertanggung jawab atas tindakan yang dia lakukan sendiri. Meski setelah itu saya juga tidak rela. Tapi apa yang harus saya lakukan ya pak? Saya sendiri ingin memiliki kehidupan sendiri dan tidak pusing dengan urusan Ayah ini. Mohon bantuannya ya pak.

JD
somewhere.

SALAM JD, membaca dan mendengar email yang JD sampaikan kepada kami, sungguh terasa kekecewaan, kemarahan, dan kekesalan yang JD rasakan terhadap ayah. Memang tidaklah mudah, mengatasi kemelut seperti ini dengan berjuang sendiri. Pasti perasaan lelah atau capek, jenuh, dan tertekan akan selalu kita rasakan selama masalah ini belum tuntas. Apalagi mengingat JD adalah satu-satunya anak laki-laki di dalam keluarga, maka pada umumnya perasaan untuk mengambil tanggung jawab sangatlah besar. Ditambah kondisi saudara-saudara perempuan JD yang memang sepertinya tidak mampu memberi kontribusi apa-apa. Sehingga tidak heran, kalau dalam situasi seperti itu kita merasa habis tenaga dan tidak lagi ingin dipusingkan dengan masalah ini. Andaikan ada solusi untuk menghilang dari situasi dan kondisi ini, kita pasti akan segera mengambilnya.

Saya yakin, seperti orang kebanyakan, kita pasti menginginkan kehidupan keluarga yang tenang, nyaman, dan damai, serta tidak terlalu banyak perubahan dan pergolakan dalam keluarga. Tapi jika kita mengalami sebaliknya, maka kita akan bertindak begitu reaktif dan tanpa kita sadari kita bisa menjadi orang yang agresif pula. Meski di satu sisi kita sadari, sikap kita ini tidak memberikan dampak positif terhadap pribadi atau persoalan yang kita hadapi sekarang ini.

Mengenai ayah, sayang JD tidak menceritakan sejak kapan kira-kira masalah ini muncul dan menjadi sebuah pola dalam diri Ayah. Sebetulnya permasalahan ini adalah kondisi yang unik dimana ada berbagai macam pemicu yang bisa membuat seseorang terlibat masalah hutang-piutang secara dalam. Misalnya meninggalnya Ibu, mungkin selama ini Ibu yang menjalankan roda ekonomi dalam keluarga, sehingga ketidakhadirannya itu membuat Ayah terpaksa menghutang. Sedikit demi sedikit lalu menjadi bukit. Atau juga karena terbentur keinginan memiliki usaha, sehingga terpaksa meminjam modal namun ternyata gagal. Ini pun bisa membuat hutang menjadi menggunung. Apalagi dengan adanya faktor krisis moneter Negara yang terjadi, itu pun akan mempengaruhi.

Namun dari yang JD katakan, bahkan dalam tulisan JD yang menduga bahwa Ayah memiliki gejala kejiwaan, saya menduga bahwa masalah ini memiliki faktor pendorong yang lebih kompleks daripada sekedar pemicu tadi. Ada kemungkinan bahwa Ayah telah memiliki pola, kebiasaan berhutang dan tidak bertanggung jawab ini sejak mudanya, bahkan mungkin sebelum menikah. Kebiasaan ini biasanya berhubungan erat dengan sistem keluarga dari Ayah. Entah keluarga Ayah adalah keluarga yang tidak mampu, dan seringkali mengandalkan orang lain, sehingga membentuk kebiasaan yang sama dengan Ayah. Atau bisa juga Ayah berangkat dari keluarga yang sangat miskin, sehingga baik keluarga maupun Ayah sendiri terbiasa berhutang. Dan untuk menaikan status perekonomian keluarga, usaha atau bisnis, Ayah juga mengandalkan hutang. Bahkan ada kemungkinan di mana muncul orang-orang tertentu yang jika tidak hutang maka ia merasa rugi. Sikap yang muncul dari orang-orang tersebut adalah sikap yang tidak bertanggung jawab dan merugikan orang lain serta keluarga. Kondisi ini seperti penyakit yang seolah-olah merupakan keharusan (tidak bisa tidak) untuk terus menerus berhutang demi kebutuhan atau kepuasan diri.

Jika benar apa yang telah disebutkan tadi ada dalam diri Ayah, maka sejujurnya amatlah sulit bagi kita secara pribadi untuk menolong ayah. Apalagi jika kita mengharapkan perubahan yang signifikan. Kita akan kewalahan, dan memiliki kekesalan yang sangat. Padahal hati kecil kita sangat tidak ingin mengambil peran dan beban ini. Memang, sebetulnya ada hal-hal lain dalam komponen hidup kita yang harus kita kerjakan dengan baik, daripada memenuhi pikiran kita dengan pemikiran bagaimana membereskan hutang-hutang Ayah.

Sungguh kita perlu bersujud bertelut dan memohon Roh Kudus mempertobatkan hati Ayah. Di sisi lain kita juga perlu membawa Ayah kepada konselor professional yang bisa membantu memberikan kesadaran, dan memikirkan strategi-strategi perubahan yang bisa dilakukan oleh Ayah dan juga keluarga. Bahkan ada baiknya kita membawa serta diri kita, juga saudara-saudara yang lain sehingga kita bisa tetap kompak dalam menghadapi masalah ini.

Silahkan hubungi Lifespring Counseling and Care Center di 30047780, atau kunjungi website kami di www.my-lifespring.com. Tuhan Yesus saja yang memberkati Saudara. JD.

Lifespring Counseling and Care Center Jakarta

Konsultasi Hukum

Ditipu oleh Rekan Gereja

An An Sylviana, SH, MBL*

Pada awal tahun 2010, kawan saya di Gereja menawarkan untuk bekerja sama dalam menangani suatu bisnis transportasi (sewa menyewa kendaraan). Kawan saya itu menunjukkan kontrak dengan suatu perusahaan cukup besar yang menyatakan, bahwa perusahaan tersebut akan menyewa kendaraan-kendaraan milik kawan saya tersebut dalam jumlah yang cukup banyak.

Untuk itu saya di ditawari investasi pembelian kendaraan untuk disewakan. Oleh karena saya tidak mengerti bisnis transportasi, saya hanya menyediakan dana, sedangkan pengurusan bisnis dia yang lakukan sepenuhnya. Dia menyetujui dan dibuatkanlah perjanjian antara saya dan dia. Dan uangpun seluruhnya sudah saya serahkan kepadanya. Oleh yang bersangkutan uang tersebut telah dibelikan kendaraan untuk disewakan. Namun saya curiga, karena kwitansi pembelian kendaraan tersebut dikeluarkan oleh perusahaan dia sendiri dan bukan dari dealer mobil yang bersangkutan. Dan kecurigaan saya bertambah karena setiap saya meminta bukti kepemilikan kendaraan yang dibelinya, dia selalu menolak untuk menyerahkan dengan berbagai alasan. Saat ini setelah hampir satu tahun, pembagian keuntungan sama sekali tidak jelas. Selama satu tahun ini, dia baru memberikan satu kali keuntungan yang seharusnya dia bayar setiap bulan. Oleh karena tidak ada kejelasan, maka saya minta dia untuk mengembalikan uang saya tersebut, tapi dia menolak dengan alasan perusahaan yang kontrak kendaraan belum melakukan pembayaran.

Persoalan jadi tambah rumit, karena ternyata proyek yang sama juga ditawarkan kepada beberapa kawan lain di Gereja, dan merekapun telah menyerahkan uang cukup besar dan sampai saat ini juga belum di kembalikan.

Tindakan Hukum apa yang harusnya saya lakukan agar uang saya tersebut kembali ?

Terima Kasih.

Hadi, Tangerang.

SAUDARA Hadi yang terkasih, Gereja adalah tempat berkumpulnya orang-orang yang rindu bersekutu dengan Tuhan, tetapi kita juga harus hati-hati karena di dalam Gereja pun, banyak orang-orang yang memanfaatkan situasi untuk menguntungkan diri sendiri dan merugikan pihak lain.

Di Gereja terkadang prinsip kehati-hatian jadi berkurang, karena kita menganggap semua yang pergi ke Gereja adalah orang-orang baik, padahal sudah banyak contoh telepon atau dompet yang hilang justru pada saat kita berdoa.

Untuk itu sebaiknya kita tidak reaktif terhadap hal-hal yang notabene akan menghasilkan uang. Jika tidak bukan untung yang didapat, melainkan buntung.

Untuk mengupayakan pengembalian uang saudara dan atau teman-teman saudara tersebut, ada beberapa cara yang dapat ditempuh yaitu :

1. **Pertama** : Penyelesaian secara musyawarah.

- Penyelesaian secara musyawarah ini dapat dilakukan langsung oleh dan di antara para pihak yang terlibat. Tetapi apabila komunikasi di antara keduanya sudah tidak dapat berjalan normal, dapat melibatkan pihak ketiga (apakah orang yang disegani oleh para pihak atau dengan perantaraan Pengacara atau Advokat).
- Jangan menyerahkan permasalahan anda kepada *Debt Collectors*, karena dapat menimbulkan hal-hal yang tidak diinginkan.
- Bicarakanlah Hak-hak dan Kewajiban masing-masing pihak dengan kepala dingin, dan jauhkan dari segala macam bentuk emosi yang hanya akan merugikan siapapun yang melakukannya.
- Penyelesaian dengan cara ini adalah penyelesaian yang terbaik dan termurah.

2. **Kedua** : Penyelesaian secara Hukum Perdata.

- Penyelesaian dengan cara menggugat pihak yang ingkar janji (wanprestasi) atau melakukan perbuatan melawan hukum yang merugikan pihak lain adalah cara yang kerap ditempuh. Tetapi jelas cara ini akan membawa konsekuensi keluarnya banyak waktu dan uang untuk membiayai perkara gugatan tersebut, termasuk tetapi tidak terbatas pada biaya Pengacara atau Advocat. Dan hasilnya pun terkadang tidak sesuai dengan yang kita inginkan, karena Pengacara atau Advocat dilarang untuk menjanjikan kepastian kemenangan atas perkara yang ditanganinya. Belum lagi Eksekusi atau Pelaksanaan dari putusan pengadilan itu sendiri dalam prakteknya memerlukan dana yang sangat besar.
- Tetapi jika tidak ada jalan lain, maka menyelesaikan masalah melalui gugatan perdata merupakan pilihan yang harus dilakukan.

3. **Ketiga** : Penyelesaian melalui laporan atau pengaduan kepada Pihak Kepolisian

- Apabila ditemukan adanya tindak pidana penipuan atau tindak pidana penggelapan dalam kasus saudara, maka melaporkan atau mengadukan adanya tindak pidana tersebut kepada Pihak Kepolisian adalah Hak saudara dan kawan-kawan lain yang dirugikan.
- Untuk mengetahui ada tidaknya pidana yang dilakukan oleh kawan saudara tersebut, saudara dapat meminta bantuan Pengacara atau Advocat untuk membuat Legal Opini atas kasus tersebut. Saudara juga dapat meminta Pihak Kepolisian untuk melakukan penyelidikan atas kasus tersebut, sehingga nantinya dapat diketahui secara jelas ada atau tidaknya tindak pidana yang di duga telah dilakukan oleh kawan saudara. Bila ada, maka tindakan Penyelidikan dapat ditingkatkan menjadi tindakan Penyidikan oleh Kepolisian dan diteruskan dengan tindakan Penuntutan oleh Kejaksaan dan akhirnya diadili di muka Pengadilan yang berwenang.

Demikian penjelasan dari kami dengan pesan : "Lebih baik bersahabat pada saat berbisnis, daripada berbisnis pada saat bersahabat".

Tuhan Memberkati.

*Managing Partner pada kantor Advokat & Pengacara An An Sylviana & Rekan

Pdt. Bigman Sirait

Miskin Itu Tidak Suci

Bapak Pengasuh, Ada statement seorang hamba Tuhan, kalau "miskin itu tidak suci, miskin itu mempermalukan kerajaan Allah". Mendengar statement ini, saya langsung bertanya apa maksudnya, menurut dia orang yang miskin pengetahuan. Bagaimana menurut pendapat Bapak, untuk menyingkapi statemen dan jawaban di atas?

Alfredo, Kelapa Gading

SENANG melihat sikap anda yang kritis atas kebenaran. Terlebih lagi, mengkritisi pengkhotbah yang berjubah pendeta, namun lebih sering menyampaikan pemahaman yang salah ketimbang yang benar. Lebih celaka lagi, tak sedikit yang mengobarkan semangat, jangan mengkritik hamba Tuhan, karena dia adalah biji mata Tuhan. Padahal, terlalu banyak hamba Tuhan yang dicatat Alkitab sebagai yang palsu, tak berbobot, bahkan gemar memperjual belikan kebenaran. Para imam, sejak Perjanjian Lama (PL) hingga Perjanjian Baru (PB), dikritik keras dan disebut sebagai pemakan suap oleh Alkitab, bahkan Yesus menghardik mereka sebagai penghuni neraka. Lalu ada nabi Zedekia, si-nabi istana yang gemar berdusta, demi fasilitas istana (1 Raja-raja 22).

Sementara di PB. lebih ironis lagi, Yudas yang terbilang 1 dari 12 rasul, menjual Tuhan Yesus demi 30 keping perak. Apakah mereka ini yang disebut sebagai hamba Tuhan, yaitu; imam, nabi, rasul, adalah biji mata Tuhan? Jelas sekali tidak! Kembali kepada persoalan miskin itu tidak suci. Alkitab bicara pada banyak perspektif. Misalnya soal miskin, itu bisa berarti miskin secara ekonomi, atau miskin rohani. Miskin rohani sangat jelas, mengacu kepada orang yang tak menyukai kebenaran, dan lebih memilih keduniawian. Orang yang miskin rohani sangat bergairah dengan kenikmatan sementara. Sementara miskin secara ekonomi, adalah fakta yang tidak terbantah. Orang Israel, pada masa perbudakan di Mesir, nyaris miskin merata. Lalu ada juga yang menjadi miskin karena bencana alam, atau kemarau panjang. Bisa juga seorang menjadi janda miskin, karena ditinggal oleh suami sebagai tulang punggung keluarga.

Ada banyak kemungkinan orang jatuh miskin, dan itu bukan karena tidak suci. Memang, ada orang yang miskin karena kemalasannya. Orang seperti ini ditegur oleh Alkitab, dan disuruh belajar kepada semut (baca; binatang). Betapa jahatnya mulut seorang pengkhotbah, yang menyebut miskin sebagai tidak suci, apalagi mempermalukan kerajaan Allah. Saya tidak bisa membayangkan, betapa kurangnya pengkhotbah seperti ini membaca Alkitab. Padahal dengan sangat jelas, ada banyak kisah orang miskin yang sangat dikasihi Allah. Pertama, lihatlah bagaimana Alkitab di PL dan PB mengatur kepedulian, dan bantuan bagi orang miskin dan para janda tua. Jika mereka tak suci, sudah tentu Alkitab tidak akan memasukkan mereka dalam hitungan orang yang harus diperhatikan.

Kedua, baca dan ingatlah baik baik, betapa seorang janda miskin di Sarfat, mendapat perhatian khusus dari Allah. Allah mengutus nabi besar yang sangat terkenal pada era PL, untuk menemui dan mengurusi janda yang miskin ini bersama seorang anaknya. Elia tinggal bersama mereka, sepanjang musim kemarau yang panjang (Lukas 4:25-26). Kemarau telah membahayakan kehidupan mereka, dan yang pasti, mereka juga miskin tanpa harus menunggu musim kemarau panjang. Allah sangat mengasihi janda di Sarfat, memeliharanya selama musim kemarau, dengan keajaiban tepung yang tak kunjung habis. Apakah selamanya? Jelas tidak! Mujizat tepung itu berakhir sampai musim kemarau usai, (1 raja raja 17:14). Artinya, setelah musim kemarau itu, si-janda yang dikasihi Allah, kembali kedalam kehidupan normalnya sebagai orang yang miskin. Hanya orang yang tidak suci yang akan menyebut ibu janda miskin ini tidak suci. Dan, mereka-mereka itu pula yang mempermalukan kerajaan Allah, karena mereka sangat materialistis. Ini adalah kisah PL yang sarat dengan paham dualistik, yang berkembang. Kaya diberkati, miskin dikutuk. Dan ini dilawan oleh Alkitab dengan ajaran dan peristiwa yang tidak terbantah. Lalu di dalam PB sendiri bagaimana?

Lagi lagi kisah janda miskin dalam Markus 12:41-44, Lukas 21:1-4, menjadi kesaksian hidup. Jelas Alkitab menyebutnya janda miskin, tak perlu penafsiran untuk itu. Dan jelas pula dia memberikan persembahan dalam kemiskinannya. Namun harus diingat, bahwa dia tetap miskin setelah memberi persembahan itu. Yang hebat, persembahannya mendatangkan pujian yang luar biasa dari guru yang luar biasa, Yesus Kristus Tuhan. Tuhan Yesus yang suci, memuji janda miskin itu, karena kesuciannya dalam memberi, (tidak ada motif terselubung). Janda miskin yang suci hati, sangat dikasihi oleh Yesus Sang suci. Bagimana mungkin seorang pengkhotbah berlawanan dengan ajaran Tuhan Yesus. Anehkan? Atau memang dia bukan pecinta Firman Hidup yang selalu bergairah membaca, menyelidiki, dan melakukan, seperti yang Tuhan Yesus ajarkan. Jelas dalam kasus janda miskin di PB, dia sangat memuliakan Tuhan, dan menjunjung tinggi kerajaan Allah.

Belum lagi jika kita berbicara tentang jemaat Makedonia yang miskin (2 Korintus 8), yang dipuji Paulus, kaya dalam kemiskinannya, bahkan dalam kesulitan ekonomi, mereka ambil bagian untuk meringankan beban saudara seiman, yang kelaparan di Yerusalem. Mereka miskin, tapi mereka suci, bahkan menunjukkan kelas lebih dari rata- rata kehidupan jemaat. Mereka dipuji oleh Paulus, dan mereka sangat memahami arti kerajaan Allah. Mereka tidak asal bunyi.

Begitu pula yang terjadi dengan jemaat di Smirna (Wahyu 2:8-11), mereka menjadi sangat miskin karena isolasi politik, oleh pemerintah setempat. Hal ini terjadi karena sikap tegas mereka menolak menyembah patung kaisar. Mereka dimiskinkan, mereka dianiaya, difitnah, dan dijebloskan kedalam penjara. Lengkaplah penderitaan mereka, dan Tuhan Yesus, sebagai kepala gereja, meminta mereka agar tetap setia. Luar biasa bukan. Jemaat Smirna yang miskin, sangat dikasihi Tuhan Yesus, dan mereka menjadi kesaksian tentang keunggulan kerajaan Allah, disepanjang masa. Amat sangat jelas, betul-betul gamblang gambaran keunggulan jemaat di Alkitab, yang tercatat banyak yang miskin, baik secara pribadi, maupun kelompok. Maka jelas, celakalah mereka yang menyebut miskin sebagai tidak suci. Kecuali, memang dia miskin karena malas, dan hidup tidak bertanggungjawab. Dan itu pun, yang membuatnya tercela, bukan kemiskinannya, melainkan kemalasan, dan sikap tidak bertanggungjawab.

Tak ada orang yang dicela atau ditolak Tuhan, hanya karena kemiskin materi. Tetapi, memang tidak sedikit yang tidak diperhatikan pengkhotbah, karena kurang menguntungkan secara matematis. Dalam Mazmur 73, Mazmur Asaf, dengan jujur mengaku, hampir terpeleset melihat kenyataan orang fasik hidup makmur, subur, dan gemuk adanya. Sementara orang benar, dilihatnya kesulitan dalam kehidupan ini. Bukan soal makmur yang jadi masalah bagi pemazmur, melainkan fakta si fasik bisa memilikinya. Orang fasik bisa kaya. Jelas mereka tidak suci, dan mempermalukan kerajaan Allah bukan?

Nah, terakhir soal miskin pengetahuan. Tak ada yang salah dengan miskin pengetahuan, jika memang dia menerima sedikit suplai. Yang jadi masalah, jika dia malas belajar, apalagi tidak mau belajar, inilah persoalannya. Memang pengetahuan sangatlah penting, terutama yang bersumber kepada Allah. Amsal berkata, takut akan Tuhan adalah permulaan pengetahuan. Jadi tetap saja miskin pengetahuan, tidak berdiri sendiri, melainkan penyebabnya. Sama seperti miskin. Yang ironis soal pengetahuan adalah, kasus ahli Taurat yang selalu merasa hebat, serba tahu tentang Alkitab, namun ternyata mereka adalah pembual yang memperjualbelikan kebenaran untuk perut mereka. Mereka menyalibkan Yesus Krsitus yang dianggap menelanjangi diri, dan bakal menggangu income mereka. Jika terjadi, pasti mereka berhenti kaya, dan mereka tak rela. Maka demi kaya, salibkan Tuhan Yesus, dan Yudas terlibat disana.

Sekarang semua pecinta kekayaan berhati hatilah. Karena bagaimanapun cinta akan uang adalah akar segala kejahatan. Ini tidak suci, dan tidak mempermuliakan Tuhan. Selamat mengendalikan diri, takluk pada kebenaran sejati, dan jangan gila kekayaan. Akhirnya, **Alfredo** yang dikasihi Tuhan, selamat menjelajah kebenaran tanpa henti, maka kebenaran akan memuaskanmu. Soal apa yang sebetulnya dimaksud si pengkhotbah dengan kata miskin, saya tidak jelas, karena tidak mendengar utuh, tapi hemat saya, hal ini agak jauh dari soal pengetahuan. Namun yang pasti, selamat kritis secara kontinu dan konsisten. Semoga ini menjadi berkat bagi pembaca REFORMATA yang terkasih. Tuhan memberkati kita.

Manfaat ASI Bagi Ibu dan Anak

dr. Stephanie Pangau, MPH

Dokter Stephanie yang terkasih, Saya seorang Ibu berusia 29 tahun, ingin bertanya tentang anak saya. Saya baru saja melahirkan 2 minggu yang lalu. Bayi saya sering sekali menyusu ASI, setelah itu dia tidur cukup lama. Apakah normal seperti ini? Apakah tanda-tanda bayi yang cukup mendapat ASI, dan yang terpenuhi kebutuhannya? Atas jawaban dokter saya ucapkan terima kasih. Salam.

Ibu Syenny,29 tahun.
Salemba Tengah,
Jakarta Pusat.

1. Tanda-tanda bayi yang puas menyusu ASI, antara lain:
- Pasti berat badannya akan naik.
- Dia dapat menghisap payudara dengan senang, tidak rewel dan tidak banyak meronta.
- Bila buang air besar konsistensinya agak lembek, namun setelah beberapa minggu kemudian umumnya bayi akan buang air besar beberapa hari sekali, namun demikian ada juga bayi yang buang air besar lebih sering.
- Bayi akan terlihat lebih sigap dan bersemangat saat bangun
- Bayi sangat bersemangat untuk sering menyusu, bisa lebih dari 12 kali sehari dan ini adalah normal
- Bila tidur tampak sangat nyenyak dan puas.

2. Ada banyak bukti dari hasil penelitian yang disebut para Dokter dengan "respons yang berhubungan dengan jumlah dosis, yaitu semakin sering disusui semakin baik" karena ada beberapa studi menunjukkan kalau dengan sekali menyusu ASI saja dapat melindungi bayi, apalagi jika dilanjutkan untuk pemberian jangka panjang. ASI selalu bergizi dan menyehatkan. Dikatakan dalam banyak riset di Barat, pada banyak kasus seperti radang usus, radang telinga, infeksi pernafasan,infeksi saluran kemih, alergi, asma, eksim dan lain-lain yang dapat dicegah dengan menyusui si bayi, sehingga tidak mengancam jiwanya. Selain itu terbukti bahwa bayi yang disusui lebih cerdas dibanding bayi yang diberi susu botol, walaupun untuk mengukur tingkat intelegensia sebenarnya termasuk tugas yang sulit dalam riset medis.

3.Keuntungannya bagi ibu yang menyusukan bayinya adalah : Menyusui mempunyai efek hormonal pada tubuh dan memberi perlindungan dari kondisi tertentu dalam kehidupan selanjutnya. Bila tidak menyusui dalam waktu lama kadar hormon dalam tubuh perempuan tidak bisa optimal sehingga dapat membuat perempuan lebih rentan terhadap penyakit. Namun perempuan yang menyusui ummunya:
- Lebih jarang terserang kanker payudara pra menopause.
- Lebih jarang terkena kanker ovarium dan
- Lebih jarang menderita patah tulang akibat osteoporosis ,terutama saat berusia paruh baya dan lanjut
- menyusui juga merangsang pelepasan endorfin, yaitu zat penenang dan pembangkit suasana hati alami kedalam aliran darah, yang bisa menimbulkan suasana hati menyenangkan, bahkan rileks saat menyusui. Selain juga muncul perasaan bangga sehingga para ibu menikmati menyusukan bayinya.

Koordinator Pembinaan Pelatihan
Yayasan Prolife Indonesia (YPI)

Bagi Anda yang ingin memasang jadwal ibadah gereja Anda, silakan menghubungi bagian iklan

REFORMATA
Jl. Salemba Raya No: 24A-B, Jakarta Pusat

Telp: 021-3924229,
HP: 0811991086
Fax:(021) 3148543

PETRA

JADWAL KEBAKTIAN UMUM

Gereja Kristus Rahmani Indonesia Jemaat Petra

Jadwal Khotbah		Pkl. 07.30 WIB	Pkl. 10.00 WIB
Oktober 2011	02	Ibadah Perj. Kudus Pdt. Saleh Ali	Ibadah Perj. Kudus Pdt. Saleh Ali
	09	-	Pdt. Saleh Ali
	16	Pdt. Anthony Chang	Ev. Ronald Oroh
	23	Ev. Mona Nababan	Pdt. Jason B. Prasetya
	30	Ev. Yusniar Napitupulu	Ev. Yusniar Napitupulu
November 2011	06	Ibadah Perj. Kudus Pdt. Saleh Ali	Ibadah Perj. Kudus Pdt. Saleh Ali
	13	Ev. Alex Nanlohy	Ev. Alex Nanlohy
	20	Ev. Yusniar Napitupulu	Ev. Yanto Sugiarto
	27	Pdt. Christono Santoso	Pdt. Christono Santoso

Tempat Kebaktian :
Gedung Panin Lt. 6, Jl. Pecenongan No. 84 Jakarta Pusat

Sekretariat GKRI Petra :
Ruko Permata Senayan Blok F/22, Jl. Tentara Relajar I (Patal Senayan)
Jakarta Selatan. Telp. (021) 5794 1004/5, Fax. (021) 5794 1005

YEHUDA GOSPEL MINISTRY

PIMPINAN : Pdt. Drs. Yuda D. Mailool, M Th

Sekretariat : Kelapa Gading Hypermal (KTC) Lt. 2 Blok A Jl. Boulevard Barat Raya
Kelapa Gading 14240 Telp. (021) 95100077 / 0817817595 Fax. (021) 45 85 19 1(

KTC LT. 2

JADWAL KEBAKTIAN MINGGU
OKTOBER 2011

TANGGAL	WAKTU	PEMBICARA	KETERANGAN
02 OKTOBER'11	PKL 07.30	PDT. Dr. DrS. YUDA D. MAILOOL	PERJAMUAN KUDUS
	PKL 10.00	PDT. Dr. DrS. YUDA D. MAILOOL	
	PKL 18.00	PDT. Dr. DrS. YUDA D. MAILOOL	
09 OKTOBER'11	PKL 07.30	PDT. Dr. DrS. YUDA D. MAILOOL	PERJAMUAN KUDUS
	PKL 10.00	PDT. Dr. DrS. YUDA D. MAILOOL	
	PKL 18.00	PDT. Dr. DrS. YUDA D. MAILOOL	
16 OKTOBER'11	PKL 07.30	PDT. Dr. DrS. YUDA D. MAILOOL	PERJAMUAN KUDUS
	PKL 10.00	PDT. Dr. DrS. YUDA D. MAILOOL	
	PKL 18.00	PDT. Dr. DrS. YUDA D. MAILOOL	
23 OKTOBER'11	PKL 07.30	PDT. Dr. DrS. YUDA D. MAILOOL	PERJAMUAN KUDUS
	PKL 10.00	PDT. Dr. DrS. YUDA D. MAILOOL	
	PKL 18.00	PDT. Dr. DrS. YUDA D. MAILOOL	
30 OKTOBER'11	PKL 07.30	PDT. Dr. DrS. YUDA D. MAILOOL	PERJAMUAN KUDUS
	PKL 10.00	PDT. Dr. DrS. YUDA D. MAILOOL	
	PKL 18.00	PDT. Dr. DrS. YUDA D. MAILOOL	

IBADAH WBK SETIAP HARI RABU JAM : 16.00 WIB

- **IBADAH TENGAH MINGGU**
  HARI / TGL : KAMIS, 6 Oktober 2011
  JAM : 19.00 WIB
- **IBADAH TENGAH MINGGU**
  HARI / TGL : KAMIS, 20 Oktober 2011
  JAM : 19.00 WIB
- **IBADAH DOA MALAM**
  HARI / TGL : KAMIS, 13 Oktober 2011
  JAM : 19.00 WIB
- **IBADAH DOA MALAM**
  HARI / TGL : KAMIS, 27 Oktober 2011
  JAM : 19.00 WIB

NB: SELURUH JADWAL DIATAS DI ADAKAN DI KTC HYPERMALL LT.2 BLOK A

PERSEKUTUAN DOA EL SHADDAI

CARILAH TUHAN MAKA KAMU AKAN HIDUP (AMOS 5 : 6)

KEBAKTIAN SETIAP KAMIS, JAM 18.30
GEDUNG PANIN BANK, LT 6. JL. PECENONGAN RAYA 84.
JAKARTA PUSAT

06 OKT 2011 PDT JE AWONDATU
13 OKT 2011 PDT ANTHONY CHANG
20 OKT 2011 PDT POLTAK JP SIBARANI
27 OKT 2011 PDT ROBIN ONG
03 NOV 2011 PDT SAMUEL SIE
10 NOV 2011 PDT JE AWONDATU

DISERTAI KEBAKTIAN ANAK2 KAMIS CERIA

SEKRETARIAT: TELP.: [021] 7016 7680, 9288 3860 - FAX: [021] 560 0170
BCA Cab. Utama Pasar Baru AC. 002-303-1717 a.n. PD. EL Shaddai

GEREJA REFORMASI INDONESIA
INDONESIA REFORMED CHURCH

JADWAL KEBAKTIAN TENGAH MINGGU
GEREJA REFORMASI INDONESIA
Oktober 2011

Persekutuan Oikumene, Rabu, Pkl 12.00 WIB

5 Oktober 2011
Pembicara: Bp. Sugihono Subeno
12 Oktober 2011
Pembicara: Bp. Harry Puspito
19 Oktober 2011
Pembicara: Ibu. Rohana Purnama
26 Oktober 2011
Pembicara: Bp. Roy Huwae

Antiokhia Ladies Fellowship, Kamis, Pkl 11.00 WIB

6 Oktober 2011
Pembicara: Pdt. Yusuf Dharmawan
13 Oktober 2011
Pembicara: Ibu Juaniva Sidharta
20 Oktober 2011
Pembicara: Ibu Rohana Purnama
27 Oktober 2011
Pembicara: Pdt. Bigman Sirait

Antiokhia Youth Fellowship, Sabtu, Pkl 16.30 WIB

1 Oktober 2011
Pembicara: Ibu Anis Mubarik
8 Oktober 2011
Pembicara: Bp. Sugihono Subeno
15 Oktober 2011
Pembicara: Bp. Rudi Hidayat
22 Oktober 2011
Pembicara: Pdt. Bigman Sirait
29 Oktober 2011
Pembicara: Kunjungan Ke Panti Asuhan Elsavan

WISMA BERSAMA Lt.2, Jln. Salemba Raya 24A-B Jakarta Pusat

JEMAAT ANTIOKHIA
Gereja Reformasi Indonesia

Misioner dan Kritis, Menjawab dan Memenuhi Kebutuhan Umat di Milenium 3

Doakan dan Hadirilah

Gereja Reformasi Indonesia

Untuk Informasi Hubungi :
Sekretariat: Wisma Bersama Jl. Salemba Raya 24A-B, Jakarta Pusat 10430
Telp.(021) 3924229, 056 92 333 222

Kebaktian Minggu - 02 Oktober 2011

1. TWIN PLAZA: office Tower Lt.2 Ruang Visual
Jl. Letjen. S. Parman Kav. 93-94, Jakarta Barat
Pk. 07.30 Pdt. Bigman Sirait
Pk. 10.00 Pdt. Bigman Sirait
2. P1 Pasific Place (Mediteranian Fuction Room)
SCBD, Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53, komp Bej Blk Komdak
Pk. 17.00 Pdt. Bigman Sirait

Kebaktian Minggu - 09 Oktober 2011

1. TWIN PLAZA: office Tower Lt.2 Ruang Visual
Jl. Letjen. S. Parman Kav. 93-94, Jakarta Barat
Pk. 07.30 Pdt. Yusuf Dharmawan
Pk. 10.00 Pdt. Yusuf Dharmawan
2. P1 Pasific Place (Mediteranian Fuction Room)
SCBD, Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53, komp Bej Blk Komdak
Pk. 17.00 Pdt. Bigman Sirait

Kebaktian Minggu - 16 Oktober 2011

1. TWIN PLAZA: office Tower Lt.2 Ruang Visual
Jl. Letjen. S. Parman Kav. 93-94, Jakarta Barat
Pk. 07.30 Pdt. Bigman Sirait
Pk. 10.00 EV. Yuzo A
2. P1 Pasific Place (Mediteranian Fuction Room)
SCBD, Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53, komp Bej Blk Komdak
Pk. 17.00 EV. Yuzo A

Kebaktian Minggu - 23 Oktober 2011

1. TWIN PLAZA: office Tower Lt.2 Ruang Visual
Jl. Letjen. S. Parman Kav. 93-94, Jakarta Barat
Pk. 07.30 Pdt. Bigman Sirait
Pk. 10.00 Pdt. Bigman Sirait
2. P1 Pasific Place (Mediteranian Fuction Room)
SCBD, Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53, komp Bej Blk Komdak
Pk. 17.00 Pdt. Bigman Sirait

Kebaktian Minggu - 30 Oktober 2011

1. TWIN PLAZA: office Tower Lt.2 Ruang Visual
Jl. Letjen. S. Parman Kav. 93-94, Jakarta Barat
Pk. 07.30 Pdt. Bigman Sirait
Pk. 10.00 Pdt. Bigman Sirait
2. P1 Pasific Place (Mediteranian Fuction Room)
SCBD, Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53, komp Bej Blk Komdak
Pk. 17.00 Pdt. Bigman Sirait

Kebaktian Remaja Setiap Hari Minggu

1. TWIN PLAZA: office Tower Lt.2 Ruang Visual
Jl. Letjen. S. Parman Kav. 93-94, Jakarta Barat

- 02 Oktober 2011 "Perjamuan Kudus" : Pdt. Yusuf Dharmawan
- 09 Oktober 2011 "Tantangan & Kekuatan Hidup Kristen" : Bp. An An Sylviana
- 16 Oktober 2011 "Arti Pertobatan" : Bp. D.F. Manao
- 23 Oktober 2011 "Mengapa Bertobat" : Bp. Aryanto Yudi
- 30 Oktober 2011 "Bagaimana Bertobat" : Ibu Greta

Teguh Pri Yulianti, Jasa Pembuat Sprei

Jahitan Berkualitas Modal Utama

TEGUH Pri Yuliarti, wanita lembut kelahiran Banyumas, 17 Juli 1971 ini mampu memandang kesulitan sebagai peluang untuk maju. Tepatnya 3 tahun yang lalu, saat dikeluarkan dari perusahaan konveksi yang selama 15 tahun ditekuninya, tidak membuat dirinya pupus harapan. Sebaliknya Yuli, berupaya bangkit dan menciptakan lapangan kerja baru sebagai penjual jasa sprei.

MODAL

Selama bertugas sebagai staf produksi di perusahaan konveksi, Yuli punya mimpi untuk dapat membuka usaha sendiri kelak. "Saat ada waktu senggang, 2 hingga 4 jam, saya gunakan untuk belajar memotong kain, menjahit, neci, dan obras," cerita Yuli mengingat masa bekerja waktu itu. Hal inilah yang membekali Yuli, siap menjadi Penjual jasa sprei.

Untuk merintis usaha barunya, Yuli menyewa rumah kontrakan di jalan Kemanggisan Ilir, yang sekaligus dijadikan tempat tinggal bersama suaminya, Basman Tarip Simbolon dan anaknya Fina. Salah satu kamar digunakan sebagai ruang jahit, dan memotong bahan kain di ruang tamu. Peralatan sederhana seperti mesin jahit listrik, obras, dan benang mampu dibeli sendiri dengan modal 8 juta rupiah.

Karena modal yang terbatas, Yuli hanya dapat menjual jasanya.

Untuk bahan, model, dan kafer kemasan semua dari *customer.* Sprei, bantal kepala, dan guling. Juga rafel bawahan tempat tidur, Sprei rempel untuk kamar, dan sarung bedcover, disiapkan Yuli menarik.

Yuli memilih menjual jasa sprei, karena mudah dan tidak rumit. Ketelitian dan kerja tangan yang halus adalah modal utama untuk kepuasaan kepada customer. Untuk menyelesaikan 1 paket sprei, Yuli membutuhan 30 hingga 45 menit. Dalam sehari Yuli bisa menyelesaikan 8 hingga 10 jenis jahitan. Untuk sebulan Yuli dapat menghasilkan sekitar 200 paket.

Keuntungan dari profesi ini, menurut Yuli, DIa tidak harus memikirkan bahan, model, dan pasar, karena semua dari customer. Yuli hanya siap untuk memotong bahan, menjahit, dan *finishing.*

Setiap paketnya dibandrol antara 300 hingga 700 ribu rupiah, disesuaikan dengan kualitas bahan. Setiap paket dihargai 12 hingga 25 ribu rupiah untuk jasa yang diberikan Yuli. "Fina collection," nama usaha yang tetap ingin dikembangkan Yuli, dengan kualitas jahitannya yang halus.

TIPS

Lulusan SMA bukan menjadi penghalang untuk Yuli membuka usaha sendiri. Berawal dari kemauan dan usaha, maka ada jalan terbuka untuk melihat masa depan yang cerah. Memasuki tahun ke-3, menjalankan profesi sebagai penjual jasa sprei, Yuli menawarkan beberapa tips.

Pertama, mengenal sebanyak mungkin orang, karena dengan demikian mudah membangun jaringan kerjasama. Dapat menjadi mitra atau *customer. Kedua,* memiliki ketrampilan tangan yang halus, agar hasil memuaskan. Ketiga, modal yang cukup.

Untuk mendapatkan kain sprei dengan kualitas baik Yuli menyarankan agar menggunakan bahan seperti Botom, Batam Tex, atau Bintang Agung, dengan harga rat-rata 40-an ribu per meter. Atau merek China seharga 50-an ribu permeter. Bisa juga King Koil dengan harga 100 hingga 150 ribu per meter. Saran Yuli, sebaiknya membeli kain per gulung, karena terhitung biaya lebih murah dibanding per meter-nya.

Usaha yang terbilang mudah dan tidak rumit ini, bukan berarti lepas dari kendala. Contohnya ketika mesin jahit macet atau ngadat, maka akan memperlambat proses menjahit.

Menjual jasa sprei adalah usaha yang bisa dilakukan siapa saja. Kondisi pasar yang tidak stabil, harga barang naik-turun, mendorong Yuli harus jujur berkata *"berserah dan berdoa adalah hal wajib untuk tetap bertahan."*

Kini, Yuli memiliki beberapa *customer* tetap, yang menolongnya mendapat penghasilan rutin. Jika tidak, itu pasti sangat memusingkan kepala karena tidak ada penghasilan tetap.

Lidya Wattimena

Raymond Lukas

Pemimpin Kristiani,

Jurus Sederhana Raih Keberhasilan
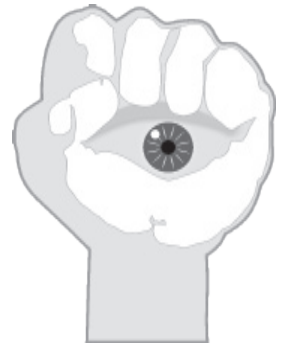
SAYA menelaah kembali sebuah binder seminar kepemimpinan yang pernah saya ikuti di waktu-waktu yang lalu. Mata saya terpana pada sebuah handout presentasi Powerpoint sederhana dari seorang tokoh bisnis terkenal. Saya mengikuti seminar beliau di tahun 2008. Dia adalah mantan pemimpin sebuah perusahaan mobil terbesar dan terkenal. Keberhasilannya tidak perlu diragukan lagi. Saya membaca biodatanya, lahir di sebuah kota kecil yang tidak terkenal, sekitar 70 tahun yang lalu. Mengenyam pendidikan di sebuah ibukota propinsi berhawa sejuk dan lulus dari sekolah tehnik terbaik. Wah luar biasa.

Beliau mulai bekerja di sebuah perusahaan otomotif sebagai salesman, kemudian terus meningkat, meningkat dan meningkat. Dalam waktu empat tahun di perusahaan tersebut beliau berhasil menjadi direktur pemasaran dan kemudian meingkat terus hingga mencapai posisi tampuk pimpinan tertinggi perusahaan tersebut. Wah, ini pastinya tidak main-main. Beliau pasti seorang yang sangat cerdas, luar biasa dan bersemangat. Seorang sekaliber seperti beliau pastinya sudah mengalami asam garam dunia usaha sampai kedasar yang paling dalam, bahkan pengalaman kepemimpinan yang pastinya juga luar biasa.

Saya melihat daftar penghargaan yang pernah diterima oleh tokoh ini. Hebat sekali, memang dia luar biasa. Di samping penghargaan dari berbagai organisasi bisnis, beliau juga menerima lencana penghargaan dari Presiden. Ya, memang tokoh yang sangat luar biasa. Saya mengikuti track recordnya terus sampai hari ini, ternyata keberhasilan terus menyertai beliau. Sekarang setelah tidak menjabat sebagai Presiden Direktur di perusahaan otomotif tersebut, ternyata beliau sudah memiliki kerajaan bisnis dalam bidang keuangan, perkebunan sampai industri yang besar.

Saya tertarik pada dua buah slide presentasi beliau yang dibuat secara sederhana. Saya akan berbagi tentang slide yang pertama dahulu. Pada kesempatan lain saya akan berbagi tentang slide beliau yang kedua. Slide yang pertama, slide yang berjudul: 'Secret of Successful People'. Beliau menuliskan tiga bullet point pada slide tersebut:

1. Have a dream
2. Have a realistic roadmap
3. Mixed with the right people

Have a dream. Rekan pemimpin, memiliki impian atau sebuah visi adalah hal yang vital. Dengan visi yang sebening kaca, maka Anda bisa mencapai semua impian-impian Anda. Sayangnya, banyak pemimpin tidak membuat visi. Kedua, mereka tidak pernah menuliskannya dalam bentuk pernyataan visi. Dan yang paling mengejutkan mereka tidak memiliki visi. Sehingga mereka tidak pernah tahu mau kemana atau sudah sampai di tahapan mana. Kalau ada yang menanyakannya, mereka dengan santainya menjawab " Wah, perusahaan kita berjalan mengikuti air mengalir , kita gak mau ngoyo tetapi kenyataannya kita sudah membukukan keuntungan sebesar Rp. 100 milyard". Sebuah keberuntungan yang tidak direncanakan. Namun, pertanyaannya keuntungan sebesar itu dihasilkan dengan usaha yang sebesar apa? Jangan-jangan potensi untuk keuntungan sebenarnya lebih besar, namun tidak tergali karena pembatasan-pembatasan yang dibuat pemilik usaha sendiri, atau pemasungan-pemasungan kreatifitas kepada para profesionalnya karena self-interest.

Have a realistic roadmap. Hal ini berbicara tentang tujuan-tujuan jangka pendek dan jangka menengah yang dapat menjadi milestones kearah tujuan utama atau mega goals Anda. Sudahkah Anda sebagai pemimpin menuliskan tujuan-tujuan Anda (saya berbicara mengenai menuliskannya, bukan sekedar mengingatnya dalam pikiran Anda). Petakan lah arah dan tujuan Anda secara jelas. Buat pencapaian-pencapaian dan kemenangan-kemenangan kecil, namun realistis yang sangat-sangat banyak. Jangan membuat tujuan-tujuan yang tidak realistis yang membuat Anda lelah mencapainya. Niscaya, kemenangan-kemenangan kecil Anda, menghantar untuk mencapai kemenangan besar Anda.

Mixed with the right people. Menarik, sekali setelah Anda memiliki visi yang jelas dan tujuan-tujuan yang tertulis, maka Anda mulai menjalankan semuanya itu. Namun dalam perjalanan Anda ingatlah bahwa Anda perlu bergaul hanya dengan orang-orang yang diciptakan untuk menjadi 'partner' Anda, yaitu orang-orang yang mau membantu Anda menang. Mungkin banyak orang yang mau berteman dengan Anda, tetapi apa tujuan mereka menjadi teman Anda? Banyak orang berteman untuk tujuan yang kurang baik. Kita perlu berhati-hati, ingatlah sebuah pergaulan yang buruk akan menghancurkan Anda. Jadi pilihlah dengan siapa Anda berbisnis, dengan siapa Anda bergaul, dengan siapa Anda bekerja, termasuk siapakah orang-orang yang Anda pekerjakan?

Rekan pemimpin Kristiani yang budiman, saya yakin dan percaya Tuhan memiliki rencana yang besar bagi setiap Anda para pengusaha, para professional dan para pemimpin. Anda tahu, rancangan-Nya bagi Anda adalah rancangan damai sejahtera, menuju hari depan yang penuh harapan. Anda ditetapkan untuk menjadi kepala dan bukan ekor. Anda akan semakin lama semakin naik dan tidak turun. Semuanya itu adalah sebuah janji, suatu kebenaran yang Ilahi. Namun untuk mencapainya Anda harus memiliki iman yang besar, Anda harus bekerja dan mewujudkannya. Seperti tokoh kita di atas, saya yakin dia menuliskan ketiga hal di atas dengan keyakinan yang besar berdasarkan pengalaman dan keberhasilan yang nyata. Tiga rahasia yang sangat sederhana, namun membutuhkan wawasan dan komitmen besar untuk menjalankannya. Beliau pasti juga menjalankan apa yang dituliskannya itu, sehingga keberhasilan yang besar menyertainya sampai saat ini. Saya juga yakin beliau banyak mengalami tantangan, bahkan tantangan sebesar gunung dan seluas lautan. Namun dia bisa 'survive' dan menjadi pemenang.

Rekan pengusaha dan pemimpin kristiani, saya percaya Anda juga pasti bisa.

Trisewu Leadership Institute
Founder: Lilis Setyayanti
Co-founders: Jimmy Masrin, Harry Puspito
Moderator: Raymond Lukas
Trisewu Ambassador: Kenny Wirya

Untuk pertanyaan, silakan kirim e-mail ke: seminar@trisewuleadership.com. Kami akan menjawab pertanyaan Anda melalui tulisan/artikel di edisi selanjutnya. Mohon maaf, kami tidak menjawab e-mail satu-persatu."

Garam Bisnis

Hendrik Lim, MBA*
getex@cbn.net.id

Pertanyaan yang Mengubah Tingkat Hidup

ADA satu pertanyaan sederhana, namun semua orang besar, pernah mempertanyakan hal itu, dan mereka pun sudah menjawabnya.

Melakukan hal singkat ini, menjamin Anda mengalami transformasi besar.

Pertanyaanya adalah: apakah anda pernah bertanya, apa yang benar benar Anda inginkan dalam hidup ini, sampai-sampai Anda mengatakan, kalaupun harus mati aku rela asal mendapatkannya; apakah itu bidang finance, karir, bisnis atau bidang pribadi lainnya?

Apa yang terjadi kalau orang tidak pernah bertanya pada dirinya sendiri terhadap pertanyaan itu? Ada dua hal utama yang akan terjadi:

Umumnya orang akan ditelan kesibukan sehari hari, dari satu kesibukan dan urgensi ke hal-hal mendesak lainnya. Tanpa pernah memfilter, mana yang penting, mana yang mendesak, semuanya campuraduk.

Orang akan berlomba dengan waktu, bergerak tanpa prioritas prinsip, tapi sibuk dari satu kegentingan ke keterdesakan yang lain, hidup dalam nuansa reaktif.

Orang akan seperti kapal yang digoyang oleh tuntutan ombak kehidupan. Dari satu kompromi ke kompromi lain. Bisa saja terlihat sukses dan flamboyan di luar, tapi pikirannya tidak tertancap, seperti kapal tanpa sauh. Nah, di sini konsekuensinya. Orang tanpa prinsip, tidak bisa membela hal-hal yang harus dibela, sehingga tidak punya daya hormat. Ia tidak dihormati teman, rekan atau lawan. Nah, itu hal yang terjadi kalau orang tidak pernah bertanya pada diri sendiri pertanyaan tadi.

Sekarang apa yang terjadi kalau orang sudah tanya pada diri sendiri, tapi tidak pernah mencari jawabannya.

Itu berarti orang tersebut belum punya obsesi besar dalam hidup. Dan tanpa obsesi, hidup adalah bayang-bayang. Sinar matanya tidak menarik, tidak pekat. Hidupnya menjadi tidak menarik. Setiap orang harus menjawab pertanyaan bagi dirinya sendiri:

Apakah hidup saya menarik?

Apakah pekerjaan saya menarik dan saya suka mengerjakannya?

Apakah status keuangan saya menarik, dan saya menikmatinya.

Apakah hubungan (*relationship*) dalam hidup saya, terhadap pasangan, anak-anak, kolega dan teman sosial itu menarik?

Amat sering jawaban atas empat pertanyaan di atas ditentukan oleh kemampuan Anda menjawab pertanyaan besar yang pertama, sahabat.

Hendrik Lim, MBA: Dosen Pascasarjana STT INTI Surabaya

Qman Samiton Pangellah

Jangan Menghakimi, Berdamailah dengan Diri

NAMA Qman Samiton Pangellah bukan nama asing di dunia gereja. Tahun 1980, Qman Samiton Pangellah mendirikan Abbalove Ministries bersama rekannya Sofjan Sutedja dan Eddy Leo. Memulai pelayanannya di kalangan anak dan remaja sekolah. Ia sendiri ketika itu baru berusia 19 tahun, dan baru memasuki semester dua di Fakultas Teknik Universitas Tarumanagara, jurusan Arsitektur.

Selama 20 tahun, Samiton membuktikan bahwa walaupun tanpa dukungan donatur dalam dan luar negeri serta dimulai dengan sekelompok pelajar dapat menjadi inspirasi bagi pelayanan dan gereja di tanah air. Asalkan pelayanan dilakukan dengan hati yang tulus dan penuh pengabdian kepada umat. Abbalove kini bisa dikenal luas, dan menjadi berkat di negeri ini bahkan mancanegara.

Tahun 2001, Samiton melepaskan jabatannya sebagai eksekutif di Abbalove Minitries dan merintis usaha di bidang rekaman dan advertising. Masih aktif melayani sebagai pemimpin umat, namun hidupnya tidak lagi dibiayai dari kas pelayanan, alias harus cari nafkah sendiri. Hal itu untuk memenuhi panggilan Tuhan untuk memberkati dunia usaha, di luar kotak organisasi gereja. Tidak lama kemudian, keluarga Samiton meledak. Samiton hidup dalam kehidupan yang kacau. Hidup dalam dunia malam dan berbagai hal yang dilakukan yang tidak berkenan di hati Tuhan.

Setelah melalui 10 tahun bergumul, kemudian pulih, Samiton melalui bukunya "Berdamai dengan Diri" mengungkapkan rahasia bagaimana tangan Tuhan memulihkannya. Ayah tiga anak ini berpisah ranjang dengan istrinya walau masih satu atap. Hidup dalam dunia malam. Hampir setiap malam ia mabuk dan berzinah. Sejatinya, ia tidak lagi hidup mempermuliakan Tuhan. Apa yang terjadi? Bagaimana Qman Samiton akhirnya berhasil keluar dan berdamai dengan dirinya?

Ternyata janji Tuhan dalam Yohanes 15 menjadi bekalnya merenungkan seluruh kekeliruannya. "Yohanes 15 digunakan Tuhan untuk mengungkap rahasia kedamaian menyelesaikan perang didalam dirin saya dan merubahnya menjadi sebuah anugerah yang baru bagi Istri dan anak-anaknya," ujarnya. Dalam situasi "tenggelam" dalam lumpur, Qman Samiton tidak lagi memiliki kemampuan untuk bangkit. Namun, walaupun ia meninggalkan Tuhan, Tuhan tidak pernah meninggalkannya. Anugrah Tuhan bekerja mendorong Qman Samiton terus mencari Tuhan. Dia tidak pernah punya keyakinan lagi untuk bisa bertobat, namun Bapa Surgawi tidak pernah gagal dalam rencana-Nya. Akhirnya Qman Samiton secara bertahap menemukan terang itu.

Pemahamannya akan Yohanes 15, bagi Qman Samiton, akan membantu banyak orang Kristen untuk memahami inti kekristenan yang sesungguhnya. "Berabad-abad lamanya kebenaran pengajaran Kristus ini telah terbungkus oleh kemunafikan manusia. Setelah gereja melalui berbagai masa kegelapan, satu persatu prinsip kebenaran disingkapkan lagi hingga saat ini. Kali ini ada hal menarik yang disampaikan oleh Qman Samiton untuk memahami betapa mutlaknya sebuah perintah sederhana bagi orang percaya, yakni saling mengasihi."

"Sebuah rahasia yang telah tersembunyi selama berabad-abad dan akan menjadi salah satu pemulihan bagi gereja Tuhan di akhir zaman. Ada tiga kata yang perlu Anda perhatikan dalam buku ini yakni anugerah, saling mengasihi, dan penghakiman. Dan jika anda dapat memahaminya kerohanianAnda akan berada pada level yang berbeda dari sebelumnya," ujar penerima International Certified Motivator in Education dari Success Motivation International, ini.

Samiton sekarang bisa berdamai dengan dirinya sendiri. Mengubah kebiasaan merokok, mabuk, dan berzinah dengan gaya hidup yang memuliakan Tuhan. Segera Samiton meminta maaf pada semua orang yang pernah disakiti. Minta maaf pada orangtua. Minta maaf pada istri dan anak.

Hal yang menakjubkan selain keluarga ini telah dipulihkan, Samiton dan Justina Anny sekarang menjadi inspirasi dan konselor bagi banyak pasangan. Rupanya banyak sekali pasangan yang sama seperti mereka dan membutuhkan bantuan. Samiton berpesan, agar gereja membangun unit konseling dan melipat-gandakan tim konseling karena kebutuhan yang semakin meningkat. Samiton sendiri, bersyukur telah dilayani langsung oleh Bapak Julianto Simanjuntak, konselor dan pimpinan LK3 (Lembaga Konseling Karir dan Keluarga).

Julianto Simanjuntak memberikan kata-kata yang menguatkan. "Pak Samiton, Tuhan tidak dapat gagal! Kegagalan Pak Samiton tidak akan dapat menggagalkan rencana Tuhan!" Itulah kata-kata yang selalu menguatkan Samiton dalam proses konseling. Dengan kebenaran dan kekuatan kata-kata itu Samiton membangun kembali kehidupan, keluarga, dan pelayanannya.

Saat ini, Qman Samiton mengembangkan *REALife Academy*, lembaga pembelajaran yang menghayati "to love dan to lead." Setelah ia memahami "Yesus tinggal di dalamnya dan ia tinggal di dalam Yesus, ia hidup bahagia bersama istri tercinta, Justina Anny, bersama ketiga anak serta mantu dan cucunya. Selain berkhotbah, ia juga menjadi pembicara di seminar, *workshop*, motivator, retreat dan pelatih di REALife Academy, b MAKER Train & Coach, dan Success Motivation International (SMI). Qman Samiton dapat dihubungi di qman.smiton@gmail.com.

Hotman J Lumban Gaol

Fadelys Lolobua Atlet Karate Indonesia

Berprestasi Tetap Rendah Hati

Karate adalah seni bela diri yang berasal dari Jepang. Di Jepang karate pertama kali diperkenalkan di Okinawa. Seni bela diri yang mengandalkan gerakan serangan dan tangkis dari kaki dan tangan secara menyeluruh ini pertama kali disebut "Tote" yang berarti "Tangan China". Waktu karate diperkenalkan di Jepang, nasionalisme Jepang pada saat itu sedang tinggi-tingginya, sehingga Sensei Gichin Funakoshi mengubah kanji Okinawa (Tote: Tangan China) dalam kanji Jepang menjadi 'karate' (Tangan Kosong). Ini dilakukan agar lebih mudah diterima oleh masyarakat Jepang. Karate terdiri atas dua kanji. Pertama adalah 'Kara'yang berarti 'kosong'. dan 'te', yang berarti 'tangan'. Dua kanji itu kemudian disatukan yang artinya menjadi "tangan kosong".

Ada banyak cabang dalam karate, satu di antaranya adalah cabang Kata, yang secara harfiah berarti bentuk atau pola. Kata dalam karate tidak hanya merupakan latihan fisik atau aerobik biasa. Tapi juga mengandung pelajaran tentang prinsip bertarung. Setiap Kata memiliki ritme gerakan dan pernapasan yang berbeda. Dalam Kata ada yang dinamakan Bunkai. Bunkai adalah aplikasi yang dapat digunakan dari gerakan-gerakan dasar Kata. Setiap aliran memiliki perbedaan gerak dan nama yang berbeda untuk tiap Kata. Sebagai contoh: Kata Tekki di aliran Shotokan yang sebelumnya lebih dikenal dengan nama Naihanchi di aliran Shito Ryu. Sebagai akibatnya Bunkai (aplikasi kata) tiap aliran juga berbeda.

Fidelys Lolobua, Atlet karate Indonesia, pertama kali menggeluti karate semasa masih kuliah. Karate masuk dalam ekstra kulikuler dan masuk kedalam mata kuliah wajib bagi mahasiswa. "Memang dahulu olah raga ini hanya sebagai hobi belum dilihat sebagai prestasi," ungkapnya. Karate pun mulai ditekuni Fidelys dengan terus berlatih. Pelatih melihat bakat serta talenta yang Fidelys punya untuk masuk ke dunia atlet profesional. Berlatih dan terus diarahkan pelatih, ternyata membuat Dia berhasil menjuarai sejumlah event tingkat mahasiswa. Alhasil pada tahun 2005 untuk kali pertama Fidelys turun langsung menjuarai tingkat nasional mengalahkan juara dua PON.

Perkembangan serta kematangan dalam menggeluti karate mulai ditujukan Fidelys. Pada tahun 2006 ia masuk tim seleksi TC Pelatnas Sea Games Laos. Dua tahun menjelang Sea Games 2007, ia mulai menemukan bagaimana menggali bakatnya sendiri. Dengan bimbingan tak kenal henti pelatih memberikan petujuk dalam menggali bakat yang telah ada.

Medali emas dipersembahkan Fidelys Lolobua (Kata). Kejuaraan karate Internasional tersebut diikuti oleh 8 negara, yaitu Ukraina, Belarusia, Azerbaijan, Rusia, Polandia, Denmark, Perancis dan Indonesia dengan jumlah peserta sekitar 700 orang. Keikutsertaan Timnas Karate Indonesia dalam kejuaraan tersebut dimaksudkan untuk persiapan kejuaraan karate international "Indonesian Open" awal Juni 2011 dan persiapan Sea Games XXVI di Indonesia pada 11-22 November 2011. Ikutnya tim Indonesia diharapkan dapat membantu para atlet karate dalam menambah jam terbang pertandingan di tingkat internasional.

Pelan-pelan tapi pasti Fidelys menjuarai kejuaran di tingkat internasional. Berbagai negara pernah dikunjunginya seperti, Australia, Ukraina, Swedia, dan South Afrika. Beberapa event nasional sampai internasional pun sudah dijuarainya. Kejuaraan yang telah ia raih, mendali Emas Swedish Open Karate Championship 2011, mendali Emas 8th Kyiv Open Karate 2011 Ukraine. Fidelys juga menyumbangkan mendali Emas di 3rd Indonesia Open karate Campionships 2011, serta masih banyak deretan prestasi pemuda Makasar ini.

Fidelys mempunyai kiat-kiat dalam menjalani profesionalisme dibidangnya. Moto dalam dirinya ,ora et labora' (berdoa dan sambil berusaha). Iklas dalam menerima masukan serta kritikan pelatih, rela berkorban dan tetap berusaha. "Walaupun banyak orang mengeritik saya, namun saya menggagap itu sebagai masukan yang positif," kata anak dari Johanes Lolobua dan Debora Ati Paenbona.

Menurut kata seorang hamba Tuhan yang pernah didengar Fidelys, memang baik kita berdoa dan memuji Tuhan, tapi alangkah baiknya apabila kita membuka tangan kita dan berbagi bersama bagi mereka yang membutuhkannya.

Setiap ia menjuarai kejuaraan karate, perstasi hadiah serta materi yang telah didapatkan. Tetap ia berikan bagi orang-orang yang kurang mampu tanpa melihat latar belakang maupun agamanya. Begitu rendah hati pria yang telah mengantongi berbagai mendali, dan hobi menoton filem juga musik. "Tiap tahun masuk event itu akan menjadi imbalan serta perasaan senang dapat membantu dengan sesama," ujar Fadelys yang senang makan Pallu Basa Makasar.

Andreas Pamakayo

Andy Otniel, Presenter Solusi

KUMPULKAN POINT SURGA

OTNIEL Andy Hermawan, pria kelahiran 1977 ini lebih dikenal dengan sapaan Andy Otniel. Punya kepribadian menarik, ramah, luwes, dan asyik diajak kerjasama. Pembawaan yang supel, memberi kesan baik, saat mengenalnya. "Hidup tidak untuk disia-siakan," tutur Andy optimis, sejak lepas dari ancaman kematian akibat pergaulan buruknya.

Bagaimana kini Andy menapaki hidupnya sebagai artis yang takut akan Tuhan?

Nikmat Dunia

Talenta yang dimiliki Andy, menjadi modal dia terjun dalam dunia entertain, sejak usia 8 tahun. Di tahun 1980-an Andy mengisi berbagai acara anak-anak, antara lain Ratu Asia, Sanggar Legenda, Keluarga Pak Lubis, Sanggar Ananda, dan Lagu untuk Anak bersama Tetty Kadi. Andy pun pernah membintangi film Tragedi Bintaro.

Setelah dewasa Andy juga sempat menjadi aktor di beberapa FTV dan sinetron. Nasib baik terus berpihak kepadanya, kesempatan menjadi MC, Presenter atau Pembawa Acara, bahkan penyiar radio dijalaninya hingga sekarang. Kesempatan yang diraih, membawanya dekat dengan uang dan popularitas. Hal ini membuat Andy lupa diri dan jatuh dalam pergaulan buruk. Mulai dari dunia malam, wanita, seks, kelompok geng, bahkan narkoba. Kenikmatan yang menggiurkan namun mengancam nyawanya.

Pasang-surut kehidupan yang terjadi, membentuk Andy menemukan kesadaran untuk bertobat dan mau hidup lebih baik. Tepatnya di tahun 2006 Andy mulai belajar memperbaiki hidupnya. Di tahun 2008, Andy membangun rumah tangga baru, bersama Kartika. "Kartika, istri yang cantik. Pemberian Tuhan untukku," ucap Andy bahagia, lepas dari kekuatiran masa lalu yang kelam untuk tidak dapat menikah.

Baik di Mata Tuhan

Sepanjang menikmati peran di layar kaca, Andy mengakui menjadi host Solusi Life, adalah peran yang sangat dinikmati dan memberi nilai lebih untuk hidupnya. "Jika dulu menyenangkan orang lain, kini saya mau menyenangkan hati Tuhan. Mengumpulkan point di surga," ungkap Andy berbinar.

Kesempatan bergelut di dunia entertain, berpenampilan menarik, tidak dapat menutupi kenyataan pembentukan yang dirasakan lewat kehidupan. "tiga minggu berlalu, dikantong saya hanya tinggal 2500 rupiah. Kami hanya makan nasi, mie, dan nugget," kisah Andy terbuka. Pengalaman ini, membuat Andy belajar semakin menghargai hari-harinya dipelihara Tuhan.

"God is so good, all the time," tambah Andy. Pembina GROW ini merasakan tangan Tuhan yang selalu punya cara untuk menyelamatkan dirinya dari kesulitan. "Uang senilai 55 ribu rupiah sangat berharga dari puluhan juta yang pernah diterima – ketika mendapatkannya dalam kesulitan dan di waktu yang tidak terduga," urai Andy saat dicukupkan dalam kekurangan.

Kegentaran untuk hidup benar, mendorong jemaat GBI Mall Taman Anggerek, Jakarta Barat ini tak henti-hentinya melekat pada Firman Tuhan. "Saya mau masuk sorga. Semua yang dekat saya, semoga masuk sorga. Anak dan istri, keluarga saya. Saya rindu mereka tahu apa yang saya punya, Tuhan yang ada dalam hidup saya. Saya ingin menjadi sama seperti Kristus," tekad Andy untuk menjadi saksi Tuhan.

Andy tak dapat berhenti mengagumi karya Tuhan dalam hidupnya. "Siapa saya, jika kini diundang memberitakan Firman Tuhan di berbagai tempat, di gereja dengan jumlah yang besar," ucap Andy haru.

Tuhan punya cara yang unik untuk seorang Andy. Walau dia sempat ragu dengan pengampunan Tuhan, karena dosa masa lalunya yang kelam, kini Andy bangkit untuk berjalan melewati proses, mengumpulkan point di surga, ungkapnya pasti.

Lidya Wattimena

Orang Kristen Banyak Terlibat Korupsi!

Sebastian Salang

ADA banyak orang Kristen yang disebut tokoh, terlibat korupsi. Sebut saja Jimmy Rimba Rogi, Walikota Manado dituduh memperkaya diri dengan memakai dana APBD 2006-2007 sebesar Rp 68,837 milliar. Dan Jefferson Rumajar Walikota Tomohon dituduh korupsi. Ada juga Raja Darius Lungguk Sitorus (DL Sitorus), pemilik perusahaan perkebunan PT Torganda. Kasus terbaru DL Sitorus, dituduh memanipulasi lahan milik Pemda DKI di daerah Cengkareng. KPK mengendus, setumbuk bukti, termasuk penyogokan hakim oleh pengacaranya. Tetapi, walau sudah dinyatakan bersalah oleh pengadilan, tetap saja dia seperti dipandang dermawan.

Salah seorang narasumber yang tidak mau ditulis namanya mengatakan bahwa DL Sitorus dianggap orang mulia. "Dia dianggap orang mulia. Misalkan saja, saat sidangnya, hampir selalu dipenuhi para simpatisan DL Sitorus. Begitu juga saat dia di balik jeruji besi, banyak gereja datang meminta-minta dana. Ke penjara pun berbondong-bondong datang untuk minta sumbangan, termasuk para pendeta juga ikut membuat proposal. Dan di penjara juga dia didoakan."

Selain DL Sitorus, ada juga Jonny Allen Marbun. Salah satu pimpinan teras Partai Demokrat ini sampai sekarang belum diproses, padahal sudah lama diisukan terlibat korupsi.

Hotasi Nababan korupsi?

Kepala Pusat Penerangan Hukum Kejagung, Noor Rachmad mengatakan, tim penyidik Kejagung menilai terdapat indikasi pidana korupsi dalam perkara penyewaan pesawat Merpati yang melibatkan Hotasi Nababan. Pasalnya, ditemukan bukti adanya upaya melawan hukum, memperkaya diri sendiri, orang lain atau suatu korporasi, serta merugikan keuangan negara.

Apa yang terjadi sebenarnya? Kasus ini bermula pada tahun 2006 saat Merpati berencana menyewa dua pesawat Boeing 737 dari Thirstone Aircraft Leasing Group (TALG), perusahaan Amerika Serikat, senilai 1 juta dollar AS. Saat itu Direktur Utama Merpati dijabat oleh Hotasi Nababan, dan Direktur Keuangan oleh Guntur Aradea. Sesuai kontrak, TALG akan menyerahkan dua pesawat tersebut kepada Merpati pada awal 2007.

Nyatanya pesawat tidak juga dikirim, sementara uang sewa sudah dibayar oleh Merpati. Tim penyidik Kejagung menilai terdapat indikasi pidana korupsi dalam perkara ini. Pasalnya, ditemukan bukti adanya upaya melawan hukum, memperkaya diri sendiri atau orang lain atau suatu korporasi, serta merugikan keuangan negara.

Kesalahan Hotasi? Menurut penyidik ditemukan fakta penyewaan pesawat dilakukan tanpa meminta persetujuan pemegang saham. Selain itu, manajemen Merpati yang lama dinilai kurang prudent, karena tim penyidik menemukan bukti bahwa pesawat yang akan disewa Merpati ternyata telah disewakan terlebih dahulu ke pihak lain.

Sementara itu pihak Hotasi mengatakan, perkara ini seharusnya digolongkan sebagai perkara perdata, yakni wanprestasi oleh TALG yang tidak mampu memenuhi kontrak penyerahan pesawat kepada Merpati. "Fakta hukum berupa putusan pengadilan Distrik Washington sangat penting, karena itu menunjukkan tidak ada upaya melawan hukum maupun kerugian negara dalam kasus Merpati."

Pihak Merpati, kata Hotasi, sudah mengajukan gugatan hukum kepada pihak TALG melalui Pengadilan Distrik Washington DC Amerika Serikat. Hasilnya, Merpati dimenangkan, dan TALG wajib mengembalikan uang milik Merpati. Sejauh ini TALG baru membayar ganti rugi sebesar 4.794 dollar AS. Karena itu, Hotasi Nababan meminta Kejaksaan Agung tidak mengesampingkan fakta hukum yang terkait dengan perkara ini, terutama putusan pengadilan Distrik Washington, Amerika Serikat.

"Pengadilan Distrik Washington menerima gugatan Merpati dan mewajibkan TALG sebagai penyewa pesawat mengembalikan uang milik Merpati. Upaya kami menggugat TALG menunjukkan tidak ada kongkalikong antara Merpati dan TALG. Ini murni persoalan wanprestasi. Dan bagi Merpati ini merupakan risiko bisnis," kata Hotasi, Kamis (18/8/11) di Jakarta.

"Jadi perkara ini tidak seharusnya dipidanakan. Polisi dan KPK sebelumnya juga menyatakan kasus ini murni perdata," tegas Hotasi.

Sementara itu, Lawrence TP Siburian, penasihat hukum Hotasi, menyangkal ada upaya melawan hukum yang dilakukan Hotasi. Karena itu, Lawrence mendesak Kejaksaan Agung melakukan gelar perkara terhadap kasus penyewaan pesawat oleh PT. Merpati Nusantara Airlines. Hal itu diperlukan untuk menguji apakah kasus tersebut masuk ranah perdata atau pidana. „Ini kan menyewa, jadi tidak diperlukan izin. Berdasarkan anggaran dasar perusahaan, sewa operasional pesawat tidak perlu meminta persetujuan pemegang saham. Baru Izin pemegang saham diperlukan kalau kita ingin membeli pesawat," ujar Lawrence.

Dituduh korupsi bukan berarti tidak ada yang simpati. Alumni ITB simpati atas tuduhan yang mendera Hotasi sebagai lulusan dari ITB. Bagi mereka, alumnus ITB ini melihat kasus Hotasi bukan kesalahannya. Simpati ini menggeliat dengan adanya milis untuknya "simpatihotasi". "Perkara ini telah diperiksa berulang-kali oleh BPK, itu sejak April 2007. Sementara Bareskrim Polri belum menemukan fakta indikasi korupsi, hal ini dikeluarkan 2007.

Kejaksaan sendiri, September 2007, dalam hal ini Jaksa Agung Muda Tindak Pidana Khusus (JAMPIDSUS) pada Mei 2007 dan Jaksa Agung Muda Intelijen (JAMINTEL) pada Mei 2008, telah melakukan pemanggilan. Bahkan KPK juga telah menerima laporan dan tidak meneruskan. Terakhir, di Juni 2011 JAMPIDSUS membuka perkara ini kembali dan melalui beberapa pemeriksaan yang sama, status penyelidikan ditingkatkan menjadi penyidikan di awal Juli 2011, dan penetapan tersangka, Hotasi Nababan, Agustus 2011.

Tokoh Kristen

Banyak tokoh Kristen yang duduk di DPR, di Pemerintahan, Kepala Daerah terlibat korupsi. Advokat Erick S. Paat sangat menyayangkan hal ini dan menganggap orang Kristen yang terlibat korupsi adalah benalu. "Kita mengatakan anak Tuhan, namun tak menjalankan firman-Nya, dan menjadi gelap bagi lingkungan. Tokoh Kristen yang terlibat korupsi adalah benalu." kata Erick. Anggota Asosiasi Advokat Indonesia ini berharap, tokoh Kristen harus menjadi panutan, pejabat Kristen harus menjadi teladan. Kalau berani berkata tokoh Kristen, dia harus mampu menjadi teladan, dan menyalibkan kedagingan, hawa nafsunya harus bisa dikendalikan, ujar pengagum Yusuf, tokoh dalam Alkitab ini. "Saya, sangat kagum, tokoh-tokoh Alkitab, seperti Yusuf. Ketika Yusuf digoda Potifar, Yusuf lari dan mengindar, dia tidak kompromi atau larut dalam keadaan, tetapi menghindari."

Soal godaan, selalu saja ada, Erick, sebagai pengacara juga mengalami banyak godaan. Menurutnya, sikap Yusuf adalah sikap yang paling tepat. Banyak orang terlibat korupsi karena tidak mampu membuat sikap tegas, berkata tidak untuk korupsi. Kalau ada indikasi penyelewengan, harus ada sikap menolak, katanya.

Terkait banyaknya orang Kristen ikut korupsi juga dibenarkan oleh Professor J. E Sahetapy. Sahetapy mengatakan, orang Kristen banyak terlibat. "Tapi, saya tidak mau sebut nama, karena saya tahu banyak yang terlibat. Setiap baca koran, ada nama Alkitab atau nama orang Kristen dan yang punya fam. Kalau mendengar hal ini, saya sedih, miris rasanya."

Apa yang terjadi di pentas politik kita sekarang ini, sehingga orang beragama juga ikut terlibat korupsi?

Koordinator Forum Masyarakat Peduli Parlemen Indonesia (FORMAPPI), Sebastian Salang, kepada REFORMATA, Senin, (12/9) mengatakan, jika ada orang korupsi, tentu uang adalah agamanya.

"Saya kira kalau sudah masalah korupsi tidak ada lagi soal agama. Kalau sudah hedon, maka ia tidak melihat lagi soal agama. Menurut saya, para politisi jenggotan, yang tidak mengakar di masyarakat, itu juga mengagamakan uang. Jadi kalau Anda tanya, sekarang orang nasrani-Kristen atau Katolik itu juga terlibat korupsi, saya nggak tahu fenomena apa ini," ujar penganut Katolik ini.

Karena itu, Sebastian agaknya susah menyebut bahwa korupsi ada kaitannya dengan agama. "Katakanlah sekarang ini, kalau dengan taat beragama maka tidak akan ada korup. Kita melihat sekarang ini yang korup itu adalah orang-orang yang taat beragama. Yang di DPR itu semua orang beragama, kok. Yang korup itu semua yang terbiasa menyebut ayat-ayat. Baik yang Kristen dan Islam, karena para politisi itu juga pandai memainkan ayat-ayat. Jadi tidak ada korelasi agama dengan korupsi," katanya. ✍ ***Andreas/Hotman***

Amoral, DPR Etalase Mobil

BERITA korupsi akhir-akhir ini sudah sampai pada titik nadir. Korupsi pun tidak lagi hanya di legislatif dan eksekutif, tetapi hinggap juga ke aparat lain. Korupsi menggerogoti, seluruh sendi-sendi pemerintah. Akibatnya yang menjadi korban adalah rakyat sendiri. Uang yang harusnya dipakai untuk kemaslahatan umat dinikmati segelintir orang saja.

Kelihatannya korupsi sudah menjadi seperti kebiasaan, kalau tidak ingin disebut menjadi budaya. Bayangkan, Indonesia sebagai negara yang mayoritas penduduknya beragama, tetapi dicap banyak pihak sebagai salah satu negara yang paling korup. Korupsi sebagai perilaku amoral yang secara tidak wajar memperkaya diri, dengan menyalahgunakan kekuasaan publik yang dipercayakan kepada mereka.

Apa yang menyebabkan mereka, para koruptor itu, korupsi? Dosen etika Sekolah Tinggi Teologia (STT) Jakarta, Pendeta Robert P Borrong, Ph.D mengatakan, korupsi terjadi karena pikiran materialisme yang begitu kuat, tidak ada pengendalian diri. "Orang korupsi bukan karena kekurangan, tetapi menjadi gaya hidup. Mereka yang tidak bisa hidup sederhana, lalu dorongan materalisme yang begitu kuat tidak bisa dibendung," ujar mantan Rektor STT Jakarta ini.

"Gaya hidup mempengaruhi. Orang yang jabatannya naik, berkedudukan tinggi, gaya hidup pun berubah, maka biaya hidup pun tinggi. Ada lagi karena haus jabatan, jabatan dibeli. Maka, tak heran, jika semasa menjabat mereka harus korupsi untuk mengembalikan dana yang telah dikeluarkan ketika membeli jabatan itu," tambahnya.

Hal senada disampaikan Sebastian Salang, Koordinator Formappi. Sebastian menilai, karut-marutnya hukum hingga korupsi merajalela tak jauh-jauh karena hidup yang hedon. "Saya kira hidup yang hedonis itu juga membuat korupsi makin merajalela. Gaya hidup juga berpengaruh. Gaya hidup berubah, maka biaya hidup juga berubah ,itu yang terjadi. Sekarang ini kita melihat bagi sebagian mereka, bahwa menjadi politisi itu adalah jalan untuk menjadi kaya. Tak heran, di DPR tak lebih sebagai etalase mobil-mobil mewah. Semua mobil terbaru ada di DPR."

Pdt. Robert P Borrong

Politisi Jenggotan

Partai politik yang disebut sebagai salah satu penegak pilar demokrasi pun terlibat korupsi. DPR misalnya, disebut-sebut salah satu lembaga yang paling korup. Profesor Dr JE Sahetapy, guru besar di salah satu universitas negeri ternama ini mengatakan, tidak terlalu heran jika DPR dituduh sebagai salah satu lembaga yang paling korup.

"Saya tahu persis apa yang terjadi di DPR. Saya pernah diminta Megawati, bukan mendaftar untuk duduk di legislatif. Saya katakan itu kandang munafik, kandang korupsi, tetapi sudahlah. Saya merasakan itu. Ada pengumuman pengambilan uang selain di loket resmi, tetapi saya selalu tolak itu," ujar Ketua Komisi Hukum Nasional, lembaga yang dibentuk masa pemerintahan Gus Dur, ini.

Apa yang disaksikan Sahetapy juga dibenarkan Sebastian Salang. Menurut Sebastian, tidak hanya terjadi di Senayan, tetapi juga eksekutif, dan para pengusaha. "Praktek korupsi itu, tidak hanya terjadi hanya satu pihak saja. Eksekutif sebagai pelaksana anggaran, legislatif sebagai kuasa pembahas anggaran, dan pengusaha dan kontraktor. Ini segitiga, segitiga praktek korupsi."

Apa sesungguhnya yang terjadi pada politisi kita? "Saya mau katakan, bahwa partai politik kita juga ikut memberikan andil peluang korupsi. Sekarang ini, untuk menjadi pengurus di partai politik itu tidak main-main, harus ada embel-embelnya. Kalau tidak punya uang, pasti karena punya teman di partai politik. Dan pada pemilu, untuk dicalonkan atau mempunyai nomor urut yang bagus agar dapat kursi di DPR, dia harus setoran ke partai politik," tambahnya.

Maka tak heran, bagi Sebastian, orang-orang yang ditempatkan di badan tertentu, misalnya di Badan Anggaran di DPR, adalah orang-orang yang disiapkan untuk mencari uang, dan rata-rata bendahara partai atau wakil bendahara partai. "Mereka ditempatkan di sana untuk mendapatkan uang. Tentu, kalau ditanya ada ngga surat perintah itu? Tentu jawabannya adalah tidak ada di Badan Anggaran untuk mencari dana. Saya kira memang tidak ada surat perintah seperti itu. Tetapi hal ini mengindikasikan bahwa orang-orang yang ada di Badan Anggaran itu untuk mencari uang, ada," terang Sebastian.

"Tidak sedikit politisi itu masuk Senayan karena dibayar para pengusaha. Mendapatkan uang itu dengan menjual kewenangan untuk mendapatkan uang, korupsi. Dalam melaksanakan fungsi legislasi, DPR kadang-kala menjual ayat, misalnya pasal tentang tembakau tiba-tiba hilang," tambahnya lagi.

Mengapa mereka lakukan korupsi? "Karena politisi kita hari ini tidak mengakar ke bawah, tetapi mengakar ke atas, seperti jenggot. Jadi dia hanya dekat dengan pimpinan partainya, tetapi pada masyarakat dia tidak dekat, tidak mengakar ke akar rumput. Jadi menurut saya, ini adalah politisi jenggotan. Membeli suara karena tidak punya basis."

✍ ***Lidya/Hotman***

Ketua Komisi Hukum Nasional, Profesor Dr. J. E Sahetapy, SH, MH

"Koruptor Itu Orang Yang Belum Bertobat"

Jika melihat keadaan sekarang, karut-marut hukum di negara kita membuat banyak peyimpangan. Semua level terendus korupsi – korupsi tidak mengenal agama atau suku. Lucunya, banyak orang Kristen, tokoh Kristen, terlibat korupsi. Padahal, orang Kristen harus menjadi terang dan garam. Bagaimana profesor melihat ini?

Saya tidak mau sebut nama, karena saya tahu banyak yang terlibat. Setiap baca koran, ada nama Alkitab atau nama orang Kristen dan yang punya fam. Kalau mendengar hal ini, saya sedih, miris rasanya. Orang Kristen yang ikut terlibat korupsi menurut saya dia belum bertobat. Orang yang beragama ikut berkorupsi, itu berarti dia tidak menjalankan agamanya. Agama hanya di bibir saja. Kalau Anda tanya mengapa orang Kristen banyak terlibat korupsi? Karena tidak menjalankan agamanya dengan benar, tidak punya integritas. Orang yang punya integritas itu tentu bisa melawan korupsi.

Apakah hal ini menunjukkan agama tidak mampu lagi menjadi benteng terakhir?

Saya kadang bergumul, misalnya, ada orang yang ateis tidak melakukan korupsi, tetapi yang beragama melakukan korupsi. Mana lebih baik, tidak berkorupsi tetapi ateis, atau beragama tetapi berkorupsi? Bukan berarti saya setuju ateis, tetapi cerita saya tadi menunjukkan ada sesuatu yang tidak beres dengan orang yang beragama. Korupsi memang banyak hal, karena dalam gereja pun terjadi korupsi. Banyak pendeta yang melakukan korupsi, sadar atau tidak sadar. Saya tahu permainan apa di gereja. Ada pendeta memakai uang gereja untuk urusan pribadinya. Saya banyak dimusuhi, termasuk oleh gereja, karena saya tegas soal korupsi. Sehingga saya pernah mengatakan Galatia 4 ayat 16, apakah dengan mengatakan kebenaran kepadamu saya menjadi musuhmu? Tapi sudahlah, soal korupsi di gereja itu kita lewatkan saja.

Kalau kita lihat sekarang ini korupsi secara umum terjadi di mana-mana, apa sebenarnya penyebabnya?

Saya kira, kalau kita melihat secara umum itu tidak bisa-tidak adalah kesalahan pemimpin. Kalau korupsi merajalela memang SBY tidak tegas memberantas korupsi.

Korupsi sudah seperti virus yang mengerogoti seluruh sendi, menular pada semua level dari pemerintahan tertinggi hingga pejabat terendah?

Kalau Anda sebut virus, itu soal ketahanan tubuh. Orang tertular virus karena daya tahan tubuhnya lemah. Orang yang ikut berkorupsi adalah orang yang tidak punya daya tahan, tidak punya iman yang kuat, tidak mampu menghadapi godaan. Dayanya melawan virus itu tidak ada. Saya mengimani firman Tuhan menjadi garam. Tidak usah menjadi terang, karena menjadi terang barangkali membuat mata orang silau. Tetapi kalau menjadi garam tidak dilihat orang, tetapi bisa dirasakan apa yang kita kerjakan.

Barang kali filosofi "menjadi garam" itulah yang tidak dipraktikkan?

Anda harus pahami garam itu tidak perlu berlebihan, diam saja tetapi larut. Anda bayangkan saya dipilih Gus Dur yang dia tahu jelas-jelas sebagai orang Kristen untuk duduk memimpin Komisi Hukum Nasional. Saya menggerti benar filosofi itu. Garam itu mengarami tanpa orang sadari. Saya selalu sampaikan hal ini dalam komunitas Kristen "jadilah garam dunia."

Kalau kita melihat lembaga misalnya, DPR disebut-sebut salah satu lembaga yang paling korup...

Saya tahu persis apa yang terjadi di DPR. Saya pernah diminta Megawati, bukan mendaftar untuk duduk di legislatif. Saya katakan itu kandang munafik, kandang korupsi, tetapi sudahlah. Saya merasakan itu. Ada pengumuman pengambilan uang selain di loket resmi, tetapi saya selalu tolak itu. Maka, ketika hakim bertanya pada saya apakah disumpah atau berjanji? Saya katakan sama saja disumpah dan berjanji. Ambil contoh saja, dari kampung Ada itu, bernama Cyrus, saya bilang kualat. Tetapi bukan hanya dia, ada banyak orang Kristen yang terlibat, itu hanya contoh. Saya pernah mengikuti satu pertemuan di Departemen Keuangan, ada seorang pendeta terkenal di Jakarta ini berkhotbah dari depan memuji satu pejabat, mengatakan "ini orang yang diurapi Tuhan." Tahu-tahunya si pejabat terlibat korupsi. Pendeta harus hati-hati memuji-muji pejabat.

Apa yang membuat orang korupsi?

Sebenarnya korupsi itu bukan karena mereka kelaparan, bukan karena tidak cukup gaji, tapi karena semangat konsumerisme itu membuat mereka tidak bisa sederhana. Kita harus mengimani Yakobus yang mengatakan iman dan perbuatan harus cocok. Mulut dan perbuatan itu harus satu. Nggak mungkin iman itu bertentangan dengan perbuatan, atau iman tanpa perbuatan itu juga tak mungkin. Saya ini belajar teologia empat tahun, saja pernah majelis gereja, saya tahu betul bahwa kita juga harus membereskan di dalam gereja. Saya tidak segan-segan mengatakan apa yang salah yang dilakukan pendeta.

Apa yang harus dilakukan gereja, paling tidak untuk umatnya agar tidak terlibat korupsi?

Sebagai orang Kristen kita harus punya pengharapan. Masih ada harapan agar gereja mengajarkan nilai moral. Tetapi, kalau pendetanya tidak bisa menjadi teladan, bagaimana mengajarkan moral. Sejak muda saya sudah berteriak. Saya sekarang sudah hampir 80 tahun, sejak dulu saya sudah katakan "sekali haram terus haram." Harus ada sikap untuk menolak korupsi. Saya sudah lama meneriakkan "jangan coba-coba bawa uang korupsi ke gereja." Nyatanya, ada hasil korupsi diberikan ke gereja. Ini sesuatu yang amat naïf. Harusnya gereja jangan terlalu gampang mengemis.

Apa saran untuk generasi muda agar bisa belajar dari kondisi sekarang, agar ke depan makin lebih baik, tidak lagi terlibat dengan korupsi...

Sekarang ini yang harus kita kedepankan adalah hati nurani, kejujuran hati, jangan ada kemunafikan. Kita harus berani berkata jujur. Berani mengatakan iya kalau benar, salah kalau memang salah. Jangan seperti ungkapan Jawa *nggeh-nggeh mboten kepanggeh*, dikatakan iya, padahal tidak dilakukan. Satunya kata dengan perbuatan. Kebenaran harus dibeli jangan dijual. Di dalam Penghotbah hal itu kita temukan, jangan menjual kebenaran. Artinya jangan menjual kebenaran karena kebenaran itu adalah Yesus, satu-satunya jalan kebenaran.

✍***Hotman J. Lumban Gaol***

Koruptor Penghianat Harus Dihukum Berat

REALITAS korupsi di Tanah Air sendiri semakin hari semakin memprihatinkan. Meski sejak tahun 1957 negara telah membuat Undang-Undang Antikorupsi yang di-ikuti oleh berbagai bentuk tim pemberantasannya, tetapi tetap saja korupsi tidak juga bisa lenyap. Sebaliknya, korupsi makin menggurita dengan melibatkan semua lini, birokrat, tokoh masyarakat, akademisi, serta pengusaha. Lucunya banyak kasus korupsi yang sepertinya masih ditutup-tutupi. Salah satu contoh adalah kasus Century yang sampai sekarang tidak jelas akhirnya.

Lucunya lagi, para koruptor tidak merasa bersalah. Tersangka mafia pajak dan mafia hukum, Gayus Halomoan Partahanan Tambunan, misalnya, masih juga memiliki simpanan uang banyak. Yang lebih menggelikan, banyak orang minta proyek pada Gayus, diantaranya meminta untuk dibuatkan album.

Kasus terbaru, kasus yang menyeret mantan Bendahara Umum Partai Demokrat M Nazaruddin, tersangka suap proyek Wisma Altet SEA Games. Kasus ini sepertinya juga akan diperlakukan persis sama dengan kasus sebelumnya. Niatan pemerintah juga tidak terlihat menuntaskan kasus ini.

"Pemerintah sepertinya tidak tegas untuk memberantas korupsi yang jelas-jelas sudah di depan mata," demikian kata Erick Samuel Paat, aktivis gereja dan pengacara ini. "Pemerintah saat ini tak berani menyatakan sikap, masa kalah sama anak umur 34 tahun," katanya menyindir kasus Narzaruddin.

Erick Samuel Paat

Sanksi Sosial

"Memang, ada juga kesalahan masyarakat, koruptor diterima dengan baik sebab mereka kasih uang, nurani para koruptor sebenarnya sudah tumpul," ujar Erick. Dia melihat, sampai saat ini, kepastian hukum tidak ada. "Pemberantasan korupsi masih dipertanyakan. Hukuman penjara bagi para koruptor hanya tiga sampai empat tahun, itu pun dipotong remisi. Harta kekayaan koruptor pun tidak pernah diusut secara tuntas, dan banyak kasus korupsi tidak terang-benderang diungkap ke publik."

Erick menambahkan, "Hukuman bagi koruptor itu harus ada sanksi berat, sanksi sosial. Koruptor itu penghianat, mengambil uang negara sudah sangat jelas, seharusnya dihukum berat. Harus ada sanksi sosial, misalnya disuruh menyapu di Bundara HI. Kalau tidak ada sanksi berat para koruptor ini tidak akan jera."

Sementara itu, Sabastian Salang, juga sependapat bahwa masyarakat kita belum memberikan sanksi sosial bagi mereka, para koruptor. Koruptor sekarang ini dianggap menjadi pahlawan. "Koruptor sekarang ini dianggap sebagai dermawan, maka untuk itu, sanksi sosial harus ada agar mereka jangan merasa pahlawan," ujarnya.

Jadi, tindakan apa yang harus dilakukan bagi para koruptor? Sabastian menambahkan, bila perlu, nama-nama koruptor itu ditempel saja di setiap perempatan jalan, dan ditulis, "jangan tiru kami, kami para koruptor." Menurutnya, dengan demikian mereka akan jera. "Koruptor itu kan mendapat fasilitas yang mewah. Usul saya, mereka malam hari dipenjara, tetapi siang hari disuruh saja menjadi penyapu jalanan dengan mengunakan baju tahanan, saya kira mereka akan malu," jelas Sebastian.

Memang selama ini, hukuman yang diberikan pada koruptor tidak membuat jera. Bahwa setelah divonis para koruptor masih punya peluang, masih dapat menerima remisi, keringanan hukuman, dan bebas bersyarat. Dan masih banyak cara para koruptor untuk mendapat keringanan hukuman. Selain remisi, ada cara yang lebih ampuh untuk menghindar jeruji besi.

Dengan menjalankan duapertiga masa hukuman, lalu kemudian bebas. Indonesia Corruption Watch (ICW) mencatat ada 16 orang yang mendapat fasilitas sakti. Satu contoh yang mendapat keringanan hukuman itu adalah besan Presiden, Aulia Pohan, mantan Deputi Gubernur Bank Indonesia. Kasus yang menjerat Aulia adalah kasus korupsi penyalahgunaan dana Rp 100 milliar di Yayasan Pengembangan Perbangkan Indonesia (YPPI). Vonisnya 4,5 tahun.

Aulia dipenjara Pengadilan Tipikor pada Juni 2009. Lalu, Aulia hanya menjalankan hukuman satu tahun sembilan bulan penjara, setelah itu bebas, karena dipotong remisi. Lalu, sekarang, ada usulan pemberhentian remisi bagi koruptor yang oleh Presiden Susilo Bambang Yudhoyono disebut-sebut langkah untuk memberatkan vonis bagi para koruptor. Usulan sumir, dan masih diragukan niat untuk menjerat para koruptor, pelaku kejahatan.

✍***Andreas/Hotman***

Cahaya D.R. Sinaga, SH, MH, Pendiri/ Direktur Radio MS Tri

Menerangi Akademia Lewat Radio

DULU, ada asumsi kehadiran internet akan membangkrutkan media cetak dan radio. Nyatanya tidak, media cetak dan radio akan terus bertahan jika bisa memenuhi kebutuhan segmentasi pasar. Hanya saja, di tengah alam kompetisi yang ketat, khususnya radio harus mampu hidup dengan mengarap segmentasi yang jelas. Salah satu segmentasi pendengar yang jarang digarap adalah kaum kampus. Hal itulah yang ditangkap Cahaya D.R. Sinaga, SH. MH. dengan mendirikan radio MS TRI. "Radio untuk para kaum kampus, dengan menyapa pendengarnya akademia."

MS Tri adalah unit bisnis dari Universitas Trisakti, di bawah payung PT Radio Mediasuara Trisakti. Cahaya, dialah pendiri radio MS Tri. Dari sejak awal menggodok, membuat proposal ke pihak Universitas Trisakti sebagai pemegang saham, hingga menjadi kantor redaksi radio yang siap mengudara. Jadilah Radio Mediasuara Trisakti disingkat MS TRI, di gelombang 104,2 FM.

Dari namanya, ia terkesan seperti orang Jawa: Cahaya Dwi Rembulan Sinaga. Perempuan kelahiran Medan, 20 April 1962 ini dipanggil Cai. "Kalau kita mengatakan akademi, maka yang kita pikirkan adalah bagaimana memenuhi kebutuhan para kaum kampus, mahasiswa, dosen. Kami amati bahwa para pendengar kami juga tertarik mendengar politik, maka kami sajikan berita politik, tetapi tidak terlalu menukik ke politik. Kami juga bicarakan, terkait *lifestyle*, pokoknya yang berkaitan dunia kampus," katanya saat berbincang dengan REFORMATA, Senin (19/9) di kantornya, gedung Trisakti, Jakarta Barat.

Berdiri sejak 1995, artinya radio MS TRI ini sudah menyapa pendengarnya 16 tahun. Untuk semua itu, Cahaya merasakan pertolongan Tuhan. Dia mengakui, apa yang diraihnya sekarang bukan semata-mata karena kemampuannya. "Tidak mudah. Saya tahu apa itu proses panjang. Untuk seperti sekarang, menjadikan radio ini bisa bertahan dan eksis, butuh proses panjang, perlu ada stamina. Tetapi stamina tidak berarti apa-apa tanpa pertolongan Tuhan," ujar jemaat HKBP Petojo, Jakarta Barat, ini. Sekarang, Cahaya bersama 21 staf, 8 penyiar dan satu wartawan lapangan, melayani akademia 22 jam setiap harinya. Dengan segmen pendengar umur 20-35 tahun.

Selain mengelola radio, Cahaya juga menjabat Kepala UPT Multimedia Universitas Trisakti. Sebagai pendiri dan direktur, Cahaya tetap terlibat mengelola. "Saya memahami bahwa yang bertanggung-jawab pada semua produk yang disiarkan adalah direktur, untuk itu saya terlibat penuh. Setiap siaran akan terlebih dahulu kami diskusikan. Kami mesti membuat siaran berbobot. Karena kalau ecek-ecek tidak akan didengar," ujar instruktur penyiar radio ini.

Ketertarikannya dalam hukum dan media membawa Cahaya pada gerakan memperjuangkan undang-undang penyiaran. "Berkecimpung di ranah hukum-media, saya masuk pada gerakan untuk mendukung ada undang-undang penyiaran. Saya ikut dengan tim menyusun undang-undang penyiaran, dan sampai saat ini ikut menjadi konsultan di beberapa radio," ujar salah satu aktivis di Persatuan Radio Siaran Swasta Nasional Indonesia (PRSSNI) ini.

"Saya kurang setuju jika ada radio komunitas yang tidak punya izin, lalu merasa menganggap seolah-olah hal itu benar. Frekwensi adalah ranah publik, gelombang ini harus juga dimanfaatkan untuk kemaslahatan umat. Sekarang ini frekwensi sering dipermainkan," ujarnya, melihat maraknya radio yang menumpang frekwensi, disebutnya radio gelap.

Kaum akademia

Cahaya juga sangat tertarik dengan isu-isu humanis dan apa saja yang terkait kampus. Bahkan soal kegiatan mahasiswa. "Saya percaya mahasiswa, akademia, itu adalah agen perubahan. Agen perubahan di dalam politik, maupun agen perubahan agama," ujar peneliti dan penulis beberapa jurnal tentang penyiaran ini.

Pendengarnya memang orang-orang cendekia, alumni dan para mahasiswa. Maka bagi Cahaya, "MS TRI mencoba memberitakan yang perlu didengar kaum kampus di Jabodetabek. Kami mencoba menyiarkan berita-berita yang bermanfaat, karena banyak siaran menurut saya hanya memberitakan gaya hidup. Saya sedih kalau ada radio hanya memperdengarkan gaya hidup, kesenangan. Saya kira MS TRI bisa memberikan sesuatu yang lebih berarti bagi pendengarnya, akademia."

Ketertarikannya mendirikan radio berawal saat mendalami hukum dan media di almamaternya, Universitas Trisakti. "Teman saya mendalami hukum pidana dan perdata, saya mendalami hukum-media," kenangnya. Setelah lulus sarjana hukum, Cahaya memperdalam pendidikan hukumnya dengan kembali kuliah master hukum di Trisakti. Sejak tahun 1987, dia sudah berkecimpung di dunia penyiaran, dan membawanya menjadi instruktur hingga menjadi narasumber di berbagai seminar dan pelatihan penyiaran.

Apa yang membuat Cahaya begitu antusias membangun radio? Dia mengaku semangat itu menular dari kedua orangtua. Cahaya dan adik-adiknya dididik sejak kecil untuk rajin belajar. Ayahnya (alm) Martahi Tua Halomoan Sinaga, dan ibunda Adelina boru Napitupulu (saat ini masih aktif melayani sebagai Ketua Ina Hanna, kaum janda, di HKBP Petojo) mendidik Cahaya dengan disiplin dan kesukaan belajar.

"Ayah mantan seorang tentara angkatan darat. Ibu seorang bidan, perempuan yang berjuang di jalur kesehatan. Orangtua mengajarkan kami nilai-nilai agar kami sungguh-sungguh disiplin dan belajar. Orangtua sejak kecil terbiasa membacakan cerita untuk kami. Kami terbiasa dengan buku-buku, ketika masih kecil-kecil kami dijadwalkan ke toko buku, ke perpustakaan, ke museum. Kami terbiasa mengadakan lomba puisi dan lomba tulis. Semangat kecintaan pada negara, Ayah selalu meminta kami untuk ikut pramuka. Lalu kita diajarkan semangat berbagi, apa yang bisa kita bagi dengan orang lain. Baru sekarang saya tahu manfaatnya," ujar anak pertama dari enam bersaudara ini.

Mapan dan matang dalam hidup membawa Cahaya ke pelayanan. Harus memberi dampak seperti namanya, menjadi cahaya. "Para pendengar kami juga suka dengan masalah sosial, membantu." Sebagai direktur radio, Cahaya menggabungkan idealisme dan bisnis para pendengar dengan membangun jejaring sosial. Cahaya juga kerap melibatkan para pendengarnya untuk terlibat dalam pelayanan. Salah satunya seperti aksi mengalang bantuan dari pendengar untuk membantu tiga sekolah pendidikan anak usia dini (PAUD) di Samosir, Sumatera Utara. Itulah yang dia lakukan beberapa waktu lalu. Cahaya lahir di Medan, namun besar di Semarang, tetapi dia sangat peduli pada alam Samosir, kampung halaman ayahnya dari Desa Lontung, Kabupaten Samosir.

✍ ***Hotman J. Lumban Gaol***

Yayasan Sungai Kasih

Menjangkau Anak-anak Terpencil

BERAWAL dari pribadi-pribadi, dan beberapa teman yang membantu dalam melakukan pertolongan terhadap korban bencana alam yang beberapa tahun terakhir terjadi di Indonesia. Misi kemanusian pertama kali dilakukan pada tanggap bencana di Nias, terpanggil oleh Tuhan melalu hati. Mulai tahun 2005 berjalan terus visi kemanusian, hingga melakukan aksi kemanusian kepulau-pulau hampir ke seluruh Indonesia.

Tuhan memberikan belas kasihan kepada orang-orang yang miskin dan pedalaman. Mengapa saya tidak tertarik di kota Jakarta? "Saya ga tau Tuhan taruh saya kepada orang-orang sulit dijangkau, begitu pula dengan tanggap bencana," ungkap Priskila Linda Pendiri Yayasan Sungai Kasih (YSK).

Berjalan tahun demi tahun pelayanan bagi tanggap bencana, dan misi kemanusiaan sampai tahun 2007 akhir. Ia bertanya apa yang harus kami lakukan untuk pelayanan ini? Kemana Tuhan kami kau bawa kami? Lalu Tuhan menjawab "pergi ke Kalimantan Barat" kemudian munculah visi yaitu Tuhan terus mempertajam visi memenangkan jiwa melalui anak-anak kecil.

Masuk ke Kalimantan untuk melakukan survey. Satu tempat lokasi yang kami survey itu benar-benar medan berat, hanya bisa menggunakan kendaran roda dua menelusuri gang-gang sempit. Dibalik gang tersebut telihat ribuan anak-anak kecil. "Di situ Tuhan menyuruh kami untuk membuka Rumah Singgah atau Rumah Kasih. Puji Tuhan mulai awal 2010 berdiri Rumah Kasih," ucap pendiri YKS ini.

Akhirnya sejak Januari 2010, mendirikan Rumah Kasih di daerah Sungai Raya, Pontianak, Kalimatan Barat. Daerah ini banyak terdapat anak-anak kecil dari keluarga kurang mampu, sehingga tidak dapat mengenyam pendidikan yang layak. Terdapat sekitar 1000 anak dapat dijangkau di daerah ini.

Menjangkau usia kanak-kanak merupakan usia krusial. Masa kanak-kanak, khususnya dibawah usia 12 tahun adalah masa keemasan pembentukan kehidupan. Sangatlah penting untuk membina dan mempersiapkan mereka agar tumbuh menjadi pribadi yang membawa dampak positif untuk keluarga dan masyarakat disekitar.

Sebelumnya selama satu tahun beberapa teman menyarankan agar mendirikan yayasan, lalu mulai melakukan proses hukum pemerintah secara resmi. Setelah beberapa proses, akhirnya Yayasan Sungai Kasih berdiri di Pendokelan. "Ternyata nama yang kami pilih nama yang Tuhan munculkan semua tidak ada duanya, hanya satu nama Yayasan Sungai Kasih," lanjutnya bersyukur.

Yayasan Sungai Kasih sendiri begerak dalam bidang pelayanan sosial untuk membawa suka cita, pengharapan, kasih dan perubahan berkelanjutan dalam kehidupan anak-anak, keluarga dan masyarakat yang hidup dalam penderitaan dan kekurangan. Melayani dan menghargai setiap manusia tanpa membedakan latar belakang usia, agama, ras, suku, dan gender.

Menurutnya memang selama ini tangan Tuhan berkerja. Tuhan mengirimkan orang-orang selain punya hati, juga mempunyai kemampuan, namun memang kami masih kekurangan tenaga. Tetapi selama ini saya diberikan karunia khusus dari Tuhan tanpa belajar akhirnya progam itu muncul sendiri dan bisa berjalan.

Kegiatan yang dilakukan Yayasan Sungai Kasih terhadap misi kemanusiaan, yaitu program tanggap bencana terjun langsung dan memberi bantuan secara langsung terhadap korban bencana alam. Adapun program bakti sosial seperti mengadakan bakti sosial dengan membagikan sembako dan memberi pengobatan gratis. Serta program usaha sederhana, memberikan bantuan kepada masyarakat dalam merintis usaha sederhana dengan memanfaatkan Sumber Daya Alam di sekitarnya.

Bantuan tak hanya ditujukan bagi anak-anak kurang mampu. Kegiatan sosial seperti tanggap bencana sering dilakukan ke daerah-daerah terpencil, seperti di Nias, Solo, Sintang Kalimantan Barat, Jogjakarta, NTT, Papua, dan Pontianak. Pelayanan diberikan berupa kesehatan dan sembako gratis.

Yayasan Sungai Kasih mempunyai misi pendidikan dalam program Rumah Kasih. Mendirikan Rumah Kasih di daerah-daerah pedalaman. Rumah kasih digunakan sebagi basecamp pelayanan untuk anak-anak di kampung sekitar dan didirikan sebagai bentuk komitmen pelayanan jangka pajang. "Pelayanan ini akan selalu membawa kasih Tuhan, untuk berlabuh kepada hati mereka yang hidup dalam penderitaan," ujar Priskila.

Program di Rumah Kasih seperti, minggu ceria anak-anak juga diajarkan membangun hubungan dengan orang tua dan sesama melalui sesi pembinaan karakter, anak-anak juga dibimbing untuk membangun hubungan dengan Tuhan dan pengenalan akan Tuhan. Dengan cara yang kreatif, sederhana, dan menyenangkan anak.

Kursus bahasa Inggris pun diberikan YSK secara gratis dengan tenaga profesional yang memiliki hati melayani. Kursus bahasa Inggris dibagi kedalam dua kelas, yaitu kelas kecil dan besar. Sama halnya dengan kursus bahasa Mandarin, diberikan secara gratis dan dibagi dalam dua kelas kecil dan besar. Bimbingan belajar bagi aanak-anak juga secara gratis diberikan YSK, dengan tujuan untuk meningkatkan prestasi di sekolah dan memberikan motivasi belajar yang benar.

Yayasan Sungai Kasih memberikan pengajar-pengajar terbaik, yang mengajar di Rumah Kasih, Pendokelan dan Pontianak. Kedepan Yayasan Sungai Kasih akan menjangkau anak-anak pelosok, serta mendirikan lebih banyak Rumah Kasih.

✍ Andreas Pamakayo

Diskusi KERABAT
Gelar Pahlawan Nasional Untuk Apostel Batak

DATANGNYA para penginjil ke tanah Batak telah membuka cakrawala baru bagi masyarakatnya. Hal itu tak lepas dari peran, Dr I L Nommensen. Bagi orang Batak dia adalah semacam Rasul yang disebut apostel Batak. Kerukunan Masyarakat Batak (KERABAT) melihat perlu mengajukan Nommensen menjadi pahlawan nasional. Usulan itu terdengung saat diskusi KERABAT di Gedung Toba Tabo, Jalan Dr Saharjo, Jakarta Selatan, Rabu (7/9). Pengajuan gelar pahlawan nasional itu didasari, Douwes Dekker alias Setia Budi, seorang Belanda, yang berjuang demi kemajuan pendidikan, telah terlebih dahulu menerima gelar pahlawan nasional.

"Dasar kita mengajukan Nommensen mendapat gelar pahlawan nasional adalah, Nommensen telah memajukan pendidikan di tanah Batak. Telah banyak tokoh Batak berhasil, hasil didikan zending yang didirikannya. Salah satunya adalah almarhum Raja Inal Siregar, seorang muslim, tetapi dididik pendidikan zending. Maka tak heran, ketika Raja Inal menjabat gubernur membuat gerakan Martabe, dan mengatakan agar Nommensen diajukan sebagai pahlawan nasional," ujar Ketua Umum KERABAT, Dr HP Panggabean.

Pengaruh pendidikan zending itu juga telah dirasakan Binsar Mangatur Simorangkir, salah seorang didikan yang menjadi guru zending di tahun 30-an. "Orangtua saya bercerita pada saya, pendidikan zending itu masih terasa hingga tahun 30-an. Ayah saya seorang didikan zending, guru Binsar Mangatur Simorangkir, dialah yang mengusulkan nyanyian seremonial di HKBP nasa na nilehon mi sebagai liturgi penutup di kebaktian gereja HKBP," ujar Jonggi Simorangkir, advokat dan penasehat hukum, yang ikut larut dalam diskusi.

Dalam diskusi ini juga dihadiri berbagai kalangan profesi. Selain pengajuan gelar pahlawan, KERABAT juga berencana mengadakan napak tilas untuk Nommensen Desember ini. "Kita akan mengujungi tempat-tempat sejarah pengabdian, pelayan tokoh zending dalam mengabarkan kabar baik dan membangun lembaga pendidikan. Tapak tilas itu akan kami awali dari Pangaloan, Siompulon, Paraosorat, Sigumpar, Huta Dame, Lumban Julu, Pargodungan di Silindung, Pakkat, Sidikalang, Pematang Raya, Pematang Siantar, Tanah Karo," ujar HP Panggabean menutup diskusi.

✍*Hotman*

Glow Sanctuary
Mempraktikkan Firman Tuhan

KAMIS (25/8) diselenggarakan Talkshow dan Fellowship "More Than Conqueror" bersama pendeta Gilbert Lumoindong, dan tim Pelatnas Sea Games XXVI di Glow Sanctuary. Acara yang diadakan dalam rangka persiapan Sea Games XXVI di Indonesia pada tanggal 11-22 November 2011 itu juga dihadiri atlet senior, Lius Pongoh (Bulu tangkis), Angelique Widjaya (Petenis), dan Poppy Tambis (Peboling).

Talkshow dan Fellowship "More Than Conqueror" ini difokuskan kepada mereka yang berkerja dibidang olah raga. Olahragawan itu boleh menjadi terang di bidang mereka masing-masing. "Bukan hanya menerima firman Tuhan setiap minggu, tapi bisa mempraktekan di perkerjaannya masing-masing. Seperti atlet, maka di bidang olahraga yang ditekuninya bisa mempraktikkan firman Tuhan," tegas Erwin Pohe, ketua panitia Glow.

Kegiatan Glow profesional di bawah gereja Glow Fellowship mengadakan kegiatan untuk para atlet profesional. Atlet profesional dikumpulkan untuk berbagi pengalaman bersama atlet senior, serta dapat mengetahui sepak terjang para pendahulunya.

Menurut Angelique, menjadi seorang atlet di Indonesia tidak ,madesu' (masa depan suram) melainkan kita dapat mencari uang lewat profesi ini. Menjadi atlet profesional tidaklah mudah, latihan dilakukan setiap hari, terus-menerus.

Kalah dan menang pasti dialami semua atlet. "Apa pun yang terjadi dengan kehidupan saya itu memang sudah jalannya Tuhan yang terbaik buat saya. Kalah dalam pertandingan, ya sedih dan kecewa. Bagaimana kita merespon sebuah masalah dengan tidakan dan pikiran positif, dan saya harus lebih baik lagi," lanjut Angelique.

Kegiatan untuk lebih menghayati serta menerapkan firman Tuhan dalam kehidupan terus dilakukan Glow Sanctuary, yang telah mempunyai 12 ribu jemaat.

✍*Andreas Pamakayo*

Panitia Pastors Conference
Konsep Gereja Masa Depan

PANITIA Pastors Conference mengadakan acara dengan tema "discovering church: church for the future". Konsep gereja masa depan, untuk kembali mempersatukan gereja-gereja, sebagaimana telah terkandung dalam firman Tuhan.

Menurut Jon Candra, Ketua Panitia Pastors Conference, kita mau mengajak rekan-rekan gembala, menemukan lagi apa yang menjadi konsep gereja. Terus terang, kita mengundang Dr. Neil Cole ini karena memang buku beliau sangat membuka wawasan. Bagaimana gereja seharusnya? dan beliau juga menuliskan pengalaman yang cukup panjang, sehingga beliau tak hanya bicara teori, tapi bicara berdasarkan pengalamannya, di dalam buku 'Organic Church and Organic leadership' di Kampus STT REM Jalan Pelepah Kuning III Blok E, Kelapa Gading Jakarta, Selasa (20/9/2011).

"Sebuah gerakan kekristenan yang didukung oleh tiga alat gereja, yaitu PGI, PGLII, dan PGTI. lewat acara ini kita mau perserta kembali menemukan gereja, sebagaimana konsep yang diajarkan firman Tuhan, dan siap menjadi gereja dimasa depan," ungkap Jon.

Bless Indonesia mempunyai tiga co-ministry, yaitu unitiy, transformasi dan multiplikasi. Dibidang unitiy, banyak sekali melakukan kegiatan-kegiatan berupa, Pastors Conference, contohnya pada bulan lalu mengadakan acara di Makasar (23-24 Agustus) serta di Pontianak.

Rencananya panitia akan mengadakan seminar dua hari full, bersama Dr. Neil Cole dan Phil Helfer, pada Kamis dan Jumat, 3-4 November 2011, mendatang bertempat di GBI Tampak Siring, wilayah Kelapa Gading Jakarta.

Menurut ketua pengurus pusat PGPI, Pdt. Jerry Tawalujan, kami rindu kembali mengadakan Pas-tors Conference yang sama di Jakarta. Tidak kebetulan memakai momentum hadirnya Dr. Neil Cole dan Phil Helfer, yang sengaja diundang kembali datang ke Indonesia, sebab pertama kali ia datang pada bulan maret lalu, kami lihat antusiasnisme cukup bagus, dan menurut penerbit, penjualan bukunya Best Seller, kata Jerry

"Bukan hanya alat gereja, tapi unsur Katolik, juga sudah hadir. Visinya adalah, supaya gereja-gereja bersatu, dengan semakin biasa berkumpul bersama. Nantinya diharapkan, persatuan gereja dapat tercipta," tegas Jerry.

Dalam mengadakan acara ini, Panitia Pastors Conference menarik biaya Rp. 150.000.- untuk umum, namun bagi kalangan mahasiswa STT, hanya dikenakan biaya Rp. 100.000.- (subsidi dari panitia Rp 50.000) dengan menunjukan kartu mahasiswa. Target Panitia Pastors Conference, 1000 orang, kegiatan dibagi dalam 10 sesi, dan sudah mendapatkan makanan. Acara ini memang ditekankan bagi mahasiswa muda khususnya, STT.

Dr. Neil Cole tidak hanya berbicara di Jakarta saja, juga akan ke kota-kota lain yang masih dalam pengaturan. Kemungkinan akan juga diadakan di Medan dan Surabaya, jelas Jerry.

✍ *Andreas Pmakayo*

Wisuda Sekolah Tinggi Teologi Jaffray Jakarta

Menjadi Jawaban Bagi masyarakat

"Pelayan Tuhan Yang Unggul-Kompetitif", dengan Subtema "Menjadi Pelayan Tuhan Yang Unggul Kompetitif Dalam segala Bidang Kehidupan".

Itu tema Sekolah Tinggi Teologi Jaffray Jakarta (STTJJ) tahun ajaran 2011/2012. Tema yang sama juga dipakai STTJ dalam wisuda Sarjana dan Pascasarjana ke XXVII tahun 2011 ini. Bertempat di gedung Pertemuan Pertamina Cempaka Putih, Jakarta Timur, Sabtu (10/09) STTJ mengukuhkan gelar 19 mahasiswa program sarjana, 157 mahasiswa program Pascasarjana dan 23 program Doktoral.

Acara Wisuda Kali ini, Prof. Dr.Manlian Ronald A. Simanjuntak, D.Min, dosen di salah satu universitas ternama itu mendapat kehormatan untuk membawakan orasi ilmiah. Ronald menjelaskan tentang peran dan tanggungjawab gereja - bagaimana kesejatian dan fungsi gereja dengan mengacu pada Firman Allah sebagai dasar. Dia juga mengingatkan, sebagai seorang pemimpin harus menjadi teladan dan model, seperti apa yang telah Yesus lakukan.

Hal senada juga disapaikan Rektor STTJ, Pdt. Drs. Jerry Rumahlatu, D.Th. Dalam kata sambutannya Jerry mengingatkan kembali wisudawan-wisudawati tentang tema besar sttj tahun ajaran 2011-2012 ini. Dengan tema itu Jerry berharap kepada seluruh wisudawan dan wisudawati agar dapat hadir dan menjadi jawaban bagi masyarakat luas.

"Lulusan perguruan tinggi teologi memiliki kualitas sumber daya manusia yang unggul, yang mampu berkompetisi dalam segenap aspek kehidupan, kata Jerry.

Tidak itu saja, Jerry juga mengajak kepada seluruh wisudawan-wisudawati untuk membuktikan itu pada dunia sebab "kita adalah orang yang mampu mengolah pikiran, perasaan dan keinginan sedemikian rupa untuk kesejahteraan umat manusia".

Tampak hadir dan memberi sambutan dalam dalam acara tersebut, Ketua Umum Gereja Kemah Injil Indonesia, Pdt. Paul paksoal, M.Div. dan Dirjen Bimas Kristen Kementrian Agama Republik Indonesia, Dr. Saur Hasugian, M,Th. ✍*Slawi*

Seminar CBN

Kristen jadi Gaya Hidup

Drs. Susanto Wibowo (tengah) didampingi Host Solusi Life

CAHAYA Bagi Negeri (CBN), menyelenggarakan seminar Financial *"The Truth About Money and The Bible – Keys For Financial Breakthrough"*, bersama dengan para Mitra CBN.

Seminar di The Capitol Building, Slipi, Sabtu (17/9) ini, dipandu langsung oleh Host Solusi Life, Andy Otniel dan Imelda Fransisca. Pendeta Cornelius Wing, seorang motivator dan leadership trainer, menyampaikan 2 topik utama, *The Truth About Money and The Bible, dan Keys to Financial Success.*

Satu fakta khusus yang dikemukakan adalah, 90 persen faktor kejatuhan para pemimpin rohani adalah karena cinta uang, tandas Pembina Gerakan Kebangsaan Indonesia Sejahtera (ISRA), ini prihatin.

Dilanjutkan kesaksian oleh Presiden Direktur Yogya Department Store, Drs. Susanto Wibowo, M.M. Dia mengatakan, "satu kali menjadi orang Kristen dengan integritas. Kristen jadi gaya hidup kita. *Be still in the Lord,"* tandasnya, menjadi kunci kesuksesan.

Menutup seminar, Ir. Supeno Lembang M.Th. mengutip Amsal 10 ayat 22, "Berkat Tuhanlah yang menjadikan kaya, susah payah tidak akan menambahinya." Dalam ringkasan menarik, Ijin Menjadi Kaya adalah tema yang diangkatnya.

Catatan penting yang memberi pencerahan kepada ratusan lebih peserta yang hadir, adalah: Paradigma kekayaan haruslah bersumber kepada Tuhan, bukan terikat dengan mamon (Roh Mamonas – yang mendiami dan berada di balik uang). Lihat saja mereka yang tamak, iri hati, kikir atau pelit, mengandalkan diri sendiri, adalah ciri orang yang terikat pada mamonas.

Perintah agung Tuhan Yesus dalam Matius 6:33 yang berbunyi "Tetapi carilah dahulu Kerajaan Allah dan kebenarannya, maka semuanya itu akan ditambahkan kepadamu," menjadi kunci jawaban bagaimana sikap seorang Kristen dalam menggapai berkat dan memenuhi kekayaan. ✍*Lidya*

Lintas Agama di Monas

Seruan Moral Para Tokoh Agama

Shephard Supit bersama jemaat kristen

KETIKA kepercayaan terhadap pemberantasan korupsi, penegakkan hukum makin menurun. Hal ini direspon para tokoh-tokoh agama dengan kembali melakukan aksi di depan Istana Merdeka. Hadir ratusan pemuka agama, mereka melakukan doa bersama untuk Indonesia. Aksi ini sebagai bentuk keprihatinan atas berbagai kasus korupsi, kebohongan dan penghindaran tanggungjawab oleh elite politik. Dari pengamatan REFORMATA, Kamis (15/9/2011), doa bersama ini tepatnya digelar di seberang Gedung Kemenko Kesra, Jalan Medan Merdeka Barat, Jakarta Pusat, dimulai pagi hingga sore. Aksi ini berlangsung selama tiga hari, dari Rabu dan berakhir hari Jumat.

"Kita mengadakan doa dan puasa bersama-sama lintas agama. Jadi, ini adalah gerakan dari spontanitas tokoh-tokoh lintas agama yang intinya adalah berdao untuk perubahan bangsa. Ini semacam doa keperihatinan melihat yang terjadi akhir-akhir ini. Penyelesaian korupsi sampai saat ini sifatnya konfensional, baik secara hukum, baik secara politik. Kita belum melihat ada perbaikan total," ujar Shephard Supit, saat ditemui dilokasi. Supit bersama timnya mewakili orang Kristen yang mengelar aksi damai itu.

Apa yang hendak dilakukan? "Harapannya agar Tuhan menjamah hati para pemimpin-pemimpin kita. Terjadi pertobatan di bangsa ini. Kita sudah lelah sebenarnya, tetapi harus terus berpengharapan untuk memperjuangkan apa yang bisa dikerjakan. Iya, sebagai agamawan, kita melakukan seruan moral ini. Harapan kami korupsi yang meraja-lela itu bisa diberantas, hukum ditegakkan, aparat tegas memberantas seluruh kecurangan yang ada," tambah Gembala Sidang Gereja Rakyat, ini.

Konkritnya seperti apa? "Ke depan bangsa ini akan makin bagus. Maka, untuk itu seluruh kekerasan, dan bentuk intiminasi yang dilakukn segelintir orang bisa diberantas. Dan, orang yang berjubah agama melakukan kekerasan ditertipkan, sebab, kalau tidak demikian rakyat yang menjadi korban. Kami kira perlu kita melakukan perlawan dengan tanpa kekerasan. Jadi tidak ada salahnya kita berdoa."

"Bukan untuk berdemo, tetapi juga untuk melakukan, aksi damai bukan demo yang mengiring statement." Acara lintas agama ini diharapkan bisa membawa semangat moral.

Sebagai doa nasional. Acara ini diikuti lintas agama; Islam, Kristen, Katholik, Budha, Hindu dan Kong Hu Cu. Termasuk sejumlah lembaga swadaya masyarakat. ✍ *Hotman*

Maaf, Kunci Berdamai Dengan Diri

Judul Buku	: Berdamai Dengan Diri
Penulis	: Qman Samiton
Penerbit	: Metanoia Publishing
Tebal Buku	: 260 halaman

KEHIDUPAN di dunia ini memang penuh warna. Ada kalanya cerah, tapi tidak sedikit juga yang gelap. Pengalaman di tempat gelap, acap kali justru yang paling panjang durasinya, jika diukur dengan hitungan waktu. Dinamika hidup membawa orang melakukan banyak hal. Dari yang bertujuan demi untuk kebaikan diri, atau yang justru sebaliknya, merusak atau membunuh diri. Ironisnya, untuk yang kedua ini, orang sering tidak menyadarinya.

Membunuh diri tidak hanya diartikan secara literal dengan mengakhiri hidup. Melakukan hal-hal yang bisa mengakibatkan diri ini mati secara rohani, pun bisa diartikan sebagai usaha membunuh diri. Itulah yang dulu pernah dialami Qman Samiton, seorang Trainer dan Coach. Dalam buku yang ditulisnya "Berdamai Dengan Diri", Qman menjlentrehkan kepada pembaca, bagaimana hidup lama yang dilaluinya.

Secara tidak sadar, Qman sering mencoba membunuh dirinya sendiri dengan rokok, minuman yang memabukkan, menghabiskan waktu di bar, atau pun melakukan jinah. Menurut Qman, melakukan banyak dosa adalah usaha membunuh dirinya. Di buku yang ditulis dengan jujur apa adanya – membuka semua dosa, dan sisi gelap penulisnya ini, diulas secara menarik titik balik kehidupan, dan apa saja yang membuatnya berbalik kepada Kristus. Uniknya, ketika berada di sisi gelap, Qman tidak hanya sebagai "pelaku", tapi dia juga mampu melihat sekitar sebagai pengamat – mengamati, membandingkan, bahkan mereguk hikmat dari sisi itu.

Mengawali bukunya, Qman memberikan beberapa pertanyaan yang wajib diisi oleh pembaca, sebelum membaca keseluruhan buku. Dengan gambar-gambar kartun menarik, Qman selalu mengingatkan agar pembaca mengisi terlebih dahulu kolom kuis. Ini dimaksudkan, agar pembaca mengerti kondisi spiritualnya,sampai tahap apa, dan hal apa yang dibutuhkannya.

Dalam buku yang terbagi menjadi 10 bagian besar ini, Qman mengulas dengan menarik beragam hikmat dan anugerah yang pernah dirasakannya. Dan dia berharap pembaca pun dapat memperoleh berkat dari dalamnya. Di bagian sembilan, dengan judul „Berdamai Dengan Diri", misalnya, kata "maaf" dan „menghakimi", menjadi kata kunci dibagian ini. Qman menjelaskan tentang bagaimana Iblis telah menipunya, dan anehnya Dia tidak sadar telah ditipu oleh Iblis. Hal ini mengakibatkan hubungan relasi Qman dengan orang lain, keluarga, bahkan dirinya sendiri menjadi retak. Karena itu dia perlu meminta maaf kepada orang yang telah disakitinya, keluarga, juga dirinya sendiri. Dengan itulah dia memperoleh keyakinan kasih yang sejati dari Allah. Dengan itu juga Qman dapat berdamai dengan diri, menerima diri, tanpa menghakimi.

Buku ini sangat bermanfaat dibaca oleh anda yang sedang ada dalam kondisi hendak „membunuh diri". Dalam buku yang didesain menarik dengan gambar ilustrasi yang unik ini, anda akan temui banyak kisah inspiratif yang niscaya dapat mendorong pembaca untuk maju, bersemangat, bersama diri yang telah berdamai.

✍Slawi

Galeri CD

Nada Menggetarkan Hati

LGLP adalah team pemuji yang terbentuk dari pelayanan di GBI-PRJ. Loving God Loving People adalah kepanjangan nama dari team pemuji yang terbentuk di awal tahun 2009 lalu.

"KuasaMu Nyata" merupakan album perdana yang dirilis ulang dengan arransemen baru bersamaan dengan kehadiran album kedua "Sujud di HadapanMu."

10 lagu yang hadir melalui album ini, dalam warna slow pop, menuntun setiap hati untuk merasakan nyatanya kuasa Tuhan. Karya Ir.Welyar Kauntu mendominasi album ini, terdengar mudah untuk diikuti. Selain paduan nada-nada penyembahan, kesatuan team pemuji, dan pemusik yang bermain dengan hati, menjadikan album ini penuh keagungan kepada Tuhan.

Selamat menikmati album terbaru LGLP, dan terus mengingat kuasa Tuhan yang menghidupkan. Setiap nada menggetarkan hati, prolog worship leader yang memaknai setiap lagu, menambah arti yang mendalam untuk setiap pujian. LGLP worship team, sehati dalam memberikan yang terbaik melalui album ini.

Blessing Music menghadirkannya untuk anda! Selamat menemukan dan menjadikannya koleksi terbaru anda.

✍*Lidya*

Produser Eksekutif	: Pdp. dr. Janto Simkoputera, MD.PhD
Judul	: KuasaMu Nyata
Vokal	: LGLP Worship Team
Distributor	: Blessing Music

Mengapa Kemalangan Menimpa Orang Baik?

Pdt. Robert R. Siahaan. M.Div.
www.inspirasijiwa.com

SEBAGIAN orang tidak menemukan jawaban yang memuaskan, terhadap realita penderitaan yang terjadi di dalam kehidupan manusia. Seringkali orang bertanya: "Jika Allah ada, dan jika Allah itu baik, mengapa Ia membiarkan banyak kejahatan terjadi di dunia ini? Mengapa Allah membiarkan pengalaman-pengalaman tragis terjadi di dalam kehidupan banyak orang?" Pertanyaan itu lebih sering diajukan, jika sesuatu yang buruk terjadi pada orang-orang yang dianggap baik. Bukan pelaku kriminal, tetapi orang-orang yang sangat setia beribadah, dan melayani. Misalnya ketika mereka mengalami penyakit kronis yang mematikan, ada dokter yang salah mengoperasi, sehingga lumpuh atau makin parah. Mungkin saja anaknya diperkosa, bisnisnya gagal total, atau orang yang sangat dikasihi meninggal dunia, dan sebagainya.

Bagaimana mengaitkan kebaikan dan kasih Allah, dengan peristiwa-peristiwa 'buruk' yang terjadi dalam kehidupan seperti itu? Dan bagaimana kita mampu melihat dari perspektif Allah, ketika Ia mengijinkan penderitaan berat terjadi, menimpa diri kita, atau keluarga kita. Untuk menjawab pertanyaan di atas, kita perlu mendefinisikan beberapa hal terlebih dahulu, seperti kata 'hal buruk'dan "orang baik."

Suatu kali seorang muda datang kepada Tuhan Yesus dan berkata: "Guru yang baik, apa yang harus kuperbuat untuk memperoleh hidup yang kekal?" Kemudian Tuhan Yesus : "Mengapa kaukatakan Aku baik? Tak seorang pun yang baik, selain dari pada Allah saja."(Mrk 10:17-18). Tuhan Yesus menegaskan, bahwa di dunia ini tidak ada orang yang baik, dan hanya Allah saja pribadi yang baik. Seperti tertulis dalam kitab Roma "Tidak ada yang benar, seorang pun tidak. Tidak ada seorang pun yang berakal budi, tidak ada seorang pun yang mencari Allah. Semua orang telah menyeleweng, mereka semua tidak berguna, tidak ada yang berbuat baik, seorang pun tidak." (Roma 3:10-12)." Hal ini juga mengingatkan kita bahwa kebaikan yang ada pada manusia, khususnya pada orang-orang Kristen, bukan berasal dari dirinya sendiri, tetapi bersumber dari kehadiran Allah di dalam dirinya. Dengan pemahaman ini, sebetulnya sulit membuat pertanyaan, "mengapa hal buruk terjadi pada orang baik?", karena orang baik itu tidak ada. Alkitab selalu menekankan, bahwa seseorang menjadi baik, setelah ia diselamatkan, dibenarkan, dan diampuni dosa-dosanya, bukan pada dirinya ia benar dan baik ,tetapi oleh anugerah Allah (Ef 2:8-10) .

Yang Buruk tidak Selamanya Buruk

Definisi tentang suatu yang buruk pun, dapat dipahami berbeda-beda oleh setiap orang. Bagi yang seseorang suatu peristiwa sangat buruk, namun bagi yang lain biasa-biasa saja. Selain itu, apa yang kita anggap buruk pada awalnya, ternyata justru merupakan kebaikan pada akhirnya. Bukankah kita sering mengalaminya? Dalam tragedi 11 September 2001 di New York, diceritakan tentang seorang karyawan yang sangat ketakutan dipecat dari pekerjaannya, karena ia terlambat masuk kantor hari itu, namun ketika tiba di area perkantoran, ia sudah melihat kematian ribuan orang yang ditimpa reruntuhan bangunan. Saat itu menjadi suatu rasa syukur, bukan karena menoleransi keterlambatannya, namun karena ia selamat dari tragedi itu. Demikian juga jika kita, melihat pengalaman hidup Yusuf di Alkitab, ketika penderitaannya dimulai dengan kebencian dan iri hati saudara-saudaranya. Hal itu berlanjut dengan menjual Yusuf kepada bangsa lain, dan terus menerus Yusuf berada dalam kesusahan di negeri orang. Pada akhirnya, ia sendiri yang menyimpulkan bagaiman Allah merajut yang baik melalui peristiwa buruk: "Memang kamu telah mereka-rekakan yang jahat terhadap aku, tetapi Allah telah mereka-rekakannya untuk kebaikan, dengan maksud melakukan seperti yang terjadi sekarang ini, yakni memelihara hidup suatu bangsa yang besar." (Kej 50:20).

Mengapa 'Hal Buruk' Terjadi?

Contoh yang lebih tegas bagi lagi adalah pengalaman kehidupan Ayub. Ketika Ayub mengalami tragedi kematian sepuluh anak-anaknya, dan kehilangan semua kekayaannya, termasuk kesehatan, bahkan provokasi dari isterinya yang sangat sinis. Respon Ayub adalah, mengoyakkan jubahnya, dan mencukur kepalanya, kemudian sujud dan menyembah. Katanya: "Dengan telanjang aku keluar dari kandungan ibuku, dengan telanjang juga aku akan kembali ke dalamnya. TUHAN yang memberi, TUHAN yang mengambil, terpujilah nama TUHAN!"

Dalam semua peristiwa itu, Alkitab menyaksikan bahwa Ayub tidak berbuat dosa dan tidak menuduh Allah berbuat yang kurang patut,(Ayub 1:21-23). Alkitab menyaksikan, bagaimana Ayub tidak mempersalahkan Allah dalam peristiwa itu. Ayub menerima dengan iman, bahwa Allah memang berdaulat atas setiap peristiwa, dan Allah adalah sumber pemberi segala sesuatu. Pada akhirnya, Ayub sendiri menyimpulkan, bagaimana peristiwa tragis dalam hidupnya mempertemukannya secara pribadi dengan Allah, yang Agung sang pencipta.

Beberapa hal yang dapat kita simpulkan, mengenai mengapa 'hal buruk' terjadi pada kehidupan orang percaya. Penderitaan dapat terjadi, sebagai cara dan alat Allah untuk menyatakan rencana, dan kehendak-Nya bagi kita. Hal yang sering dikaitkan dengan topik ini, juga adalah faktor kehendak bebas, (freewill), yang dikaruniakan oleh Allah kepada manusia. Kejatuhan manusia dalam dosa, (Kej. 3) memang dimungkinkan oleh karena adanya faktor freewill, namun tanpa freewill, manusia juga tidak bisa berbuat apa pun. Kasih tidak akan ada dalam diri manusia tanpa kehendak bebas, kasih menjadi indah dan sempurna, oleh karena ada kehendak bebas yang sudah dimurnikan oleh kasih Kristus di kayu salib, (Yoh 3:16; 1Yoh 4:9-10).

Hal-hal buruk atau penderitaan, dapat terjadi oleh karena hukum sebab akibat, kesalahan kita sendiri, kecerobohan, kelalaian atau kesengajaan seseorang melakukan sesuatu, yang merugikan diri sendiri atau orang lain, termasuk kejahatan-kejahatan yang terjadi di dunia ini. Dampak kejatuhan yang terjadi di taman Eden, juga merupakan penyebab utama penderitaan manusia, dan di sana juga Tuhan memberikan kutukan kepada manusia dan alam semesta (Kej 3:14-17). Kejahatan manusia begitu besar, dan sifatnya menyebar (Kej 6:5, Yer 17:9). Di satu sisi ada peristiwa-peristiwa yang dapat kita mengerti, dan terima sebagai cara dan alat Allah membentuk dan mengendalikan hidup kita, di sisi lain banyak misteri yang tidak dapat kita pahami. Namun Alkitab juga menegaskan, bahwa hidup yang kita miliki, adalah hidup karena anugerah dan dalam kasih Allah (Maz 103). Ketika kita tidak mampu memahami agenda Allah, atau ketika Ia mengijinkan dan membiarkan sesuatu yang "buruk" terjadi dalam hidup kita dan dalam dunia ini, maka kita harus memiliki kepekaan untuk memahami maksud-maksud Tuhan. Hanya dengan pengenalan akan Tuhan dan memahami Firman-Nya, maka kita dapat memahami maksud-maksud-Nya dalam hidup ini. Hidup penuh syukur, menerima kedaulatan-Nya dan taat pada-Nya, adalah cara terbaik menghidupi hidup yang dianugerahkan Allah. Soli Deo Gloria.

Reformasi Yang Berani

Pdt. Bigman Sirait

DALAM Kristen yang dimaksud "Reformasi" hanya mungkin jika didahului dengan pengakuan dosa. Reformasi Kristen, seperti dijelaskan dalam Ezra pasal 9-10 adalah reformasi yang didasari dengan pertobatan. Di sanalah dibangun hidup yang berdamai dengan Allah. Perdamaian itu juga yang kemudian menjadi semangat di dalam hidup orang percaya. Reformasi juga harus mampu merubuhkan bangunan yang lama. Perilaku dan sikap-sikap yang tidak berkenan di hadapan Allah haruslah dibuang, tanpa ada yang tersisa. Sesudah itu barulah dapat dibangun bangunan yang baru. Bangunan yang didirikan sesuai dengan firman Allah. Itulah yang disebut dengan reformasi yang sejati, yaitu kembali menjadi baru. Dimana semangat kristiani? Dimana spiritnya orang kristiani, yang katanya sudah mengalami reformasi yang sejati, dengan menerima pertobatan dari Tuhan?

Reformasi Dan Keberanian

Keberanian akan muncul dalam setiap hati anak-anak Tuhan, jikalau mereka sungguh-sungguh hidup dalam pergumulan. Di dalam Kitab Kisah Para Rasul(KPR), ketika Rasul Paulus ditangkap, Ia diancam, jika berani lagi memberitakan injil akan dijebloskan ke dalam penjara. Apalagi sebelumnya sudah ada gambaran kisah bagaimana Yesus, Guru dan Tuhan mereka itu pernah mengalami kesakitan yang luar biasa. Alih-alih ini membuat Rasul gentar, di dalam KPR pasal 4, dalam doanya Rasul justru berdoa,"Dan sekarang, ya Tuhan, lihatlah bagaimana mereka mengancam kami dan berikanlah kepada hamba-hamba-Mu keberanian untuk memberitakan firman-Mu"(KPR 4: 29). Para Rasul diancam, tapi mereka justru meminta keberanian untuk memberitakan Firman Tuhan. Apakah mereka gila? Maaf, jawabannya tidak. Hal itu karena mereka cukup mengerti dengan tugas dan panggilan hidup sebagai orang Kristen.

Kita hidup sebagai orang kristen bukan untuk menumpuk harta, gonta-ganti mobil, naik jabatan, mengejar gelar dan seterusnya. Kita sekolah lebih tinggi lagi seharusnya untuk dapat melayani Tuhan lebih baik lagi. Begitu juga jika kita ganti mobil, seharusnya dapat menjadi sarana dalam mengerjakan pelayanan yang lebih baik lagi. Karena itu, segala sesuatu yang ada haruslah digunakan untuk mendukung pelayanan. Dengan begitu pelayanan menjadi yang paling penting dan paling inti dari segala yang ada.

Kalau kita membangun Gereja, itu juga demi motif agar bisa menampung orang lebih banyak lagi. Bukan sekadar menampilkan kemegahan atau kemewahan yang akhirnya bermuara pada kecemburuan bagi lingkungan, terutama orang-orang kecil yang tak berpunya. Dalam hal ini Gereja dan keberanian dalam semangat reformasi haruslah ditilik ulang. Ternyata kita sebagai orang Kristen tidak lagi memiliki semangat seperti ini. Lihat saja ketika belum ada ancaman, tapi hanya suasana yang mencekam, padahal ancaman yang sesungguhnya itu belum resmi datang, orang justru buru-buru melarikan diri. Ada begitu banyak jam-jam kebaktian ditiadakan, jam persekutuan doa dihapuskan, kegiatan-kegiatan gereja ditutup demi alasan keamanan, kenyamanan dan ketenangan, atau justru demi demi alasan bijaksana. Apakah benar ini "bijaksana" atau justru sebaliknya ini adalah "bijaksitu". "Ini kan bijak-situ, bukan bijak-sana" Ini kan bijaknya manusia, bukan bijaknya Tuhan".

Takut Atau Cerdik

Kalau sudah begini apakah Anda akan mengatakan bahwa Para Rasul adalah orang bodoh, karena di tengah-tengah ancaman, mereka justru minta keberanian – sementara kita tidak jelas – hanya situasi yang mencekam, tapi buru-buru meniadakan persekutuan, meniadakan kebaktian. Jangan bicara tentang cerdik dan tulus. Jangan bicara tentang situasi politik. Betul, situasi memang menakutkan, tapi bukankah Tuhan yang kita percaya itu tidak akan tinggal diam? Iman itu yang akan memberi keberanian pada kita, orang percaya. Yang penting adalah bagian kita telah dijalani dan Tuhan akan mencukupkan apa yang menjadi kebutuhan kita.

Karena itu umat harus jujur, kita ini meniadakan, jam doa, meniadakan ini dan itu, karena takut atau karena cerdik. Kita perlu jujur, kalau betul takut hendaknya mengakuinya, itu lebih fair, jujur, dan terhormat. Jangan sampai perasaan hati pun dikolusi. Jika tindakan sudah salah,lalu alasannya pun dipalsukan, maka makin salah lagi. Ini sangat mengerikan. Ini pola pikir jaman ini di mana Safety menjadi pemikiran pertama yang sangat luar biasa, Selanjutnya Security menjadi tingkat ke dua kebutuhan manusia, itu kata Abraham Maslow. Paling basic adalah soal fisik, sandang, pangan, papan, rasa nyaman, aman, dan ketenangan. Jika dilihat, Kita rupa-rupanya masih ada di tahap-tahap basic, Kekristenan kita masih ada level itu. Maslow saja pun bisa membaca apa yang kita alami.

Akhirnya, melalui teori Maslow, kita ditelanjangi, Kekristenan kita masih picik, melulu hanya soal perut, bagaimana berdoa untuk dapat makan dan dapat kecukupan. Soal sandang, papan, dan bagaimana berdoa untuk dapat kebutuhan ini, dan itu. Bagaimana berdoa sembuh dari penyakit ini dan penyakit itu. Tetapi kita tidak pernah memikirkan lebih lanjut terkait penyakit melayani Tuhan dan miskinnya kesetiaan melayani Tuhan. Berbandaing terbalik dengan apa yang dilakukan para Rasul yang dalam kesengsaran, tetap berteriak kepada Tuhan. Di dalam ketakutan, tetap berdoa dan meminta keberanian untuk memberitakan Injil. Bukan malah meliburkan diri. Pemerintah ini masih mengijinkan kita beribadah, tetapi kita rupa-rupanya yang membuat sendiri perhentian untuk tidak ibadah.

Reformasi Yang Teraktualisasi

Reformasi sejati perlu dikerjakan dalam hidup kita, dalam kaitan dengan kepakaan hati kita terhadap lingkungan di sekitar. Bagaimana unsur keadilan yang menjadi berita Allah itu kita kerjakan. Kita harus berani mengubah sikap hidup kita. Kita perlu berani merubah arah perjalanan hidup kita. Jangan hanya menjadi orang yang bisa berteriak-teriak di atas mimbar gereja tentang keadilan, padahal di gereja sendiri tidak ada keadilan. Seluruh sistem pincang, semuanya memperlakukan dengan penuh ketidak adilan.

Saat ini Politis dan Gereja juga hampir sulit dibedakan. Politis merekayasa sesuatu, politisi membuat ini dan itu dengan trik-intrik yang memalukan, ndilalah Gereja pun melakukan hal yang sama. Lalu apa bedanya Politisi dengan Pendeta, dengan Gereja, atau Aktivis. Lalu bagaimana kita menciptakan keadilan, dalam jangkauan yang lebih luas lagi, di Masyarakat, dan hidup ini? Rasanya itu menjadi sekadar mimpi yang terlalu jauh.

Satu-dua Gereja mungkin masih ada yang setia memikirkan hal seperti itu, sehingga mereka selalu rindu menjadi saluran berkat, bukan tumpukan berkat. Mereka rindu membagi-bagikan apa yang ada, bukan mengumpulkan bagi diri mereka sendiri. Bagaimana menyalurkan berkat Allah ditengah-tengah kita, ini yang perlu kita pikirkan. Jadi bukan menumpuk, bukan membanggakan, atau membangun kemegahan Gereja, ini salah besar. Jangan memperkaya diri dengan cara-cara yang tidak rohani. Saudara kaya melimpah luar biasa, tapi di sekitar saudara miskinnya luar biasa. Ya.., itu sama-sama luar biasanya. Ini penting untuk direnungkan dalam kehidupan.

Setiap orang percaya tentu rindu Tuhan memberikan kerendahan hati kepadanya. Rendah hati bukan berarti nunduk-nunduk, rendah hati adalah mengatakan benar jika benar, dan salah jika salah, itu rendah hati. Katakan Ya untuk Ya dan Tidak untuk Tidak, jangan lebih dan jangan dikurangi. Orang yang rendah hati selalu sadar apa yang dikerjakannya selau bergantung pada Tuhan. Dan uniknya, orang yang rendah hati selalu mempunyai keberanian lebih dari orang pada umumnya.

Bapa-bapa Gereja, para Rasul, dan para Nabi menjadi teladan dalam kerendahhatian dan keberanian. Mereka mengalami kesulitan, mengalami penderitaan, tapi terus maju dengan gigih dan berani. Mengalami kesulitan dan penderiytaan tetapi tidak pernah lupa menegakkan keadilan. Bukan itu saja, Bapa-bapa Gereja, para Rasul, dan para nabi tidak pernah pusing dengan diri mereka. Sudah sewajarnya jika kita cemburu dan rindu menjadi dan melakukan seperti apa yang mereka lakukan. Karena itu mari Kita mulai belajar mengevaluasi dan bertindak. Reformasi sejati selalu memunculkan keberanian untuk bertindak dalam kehidupan. Reformasi selalu melahirkan kepekaan untuk menegakkan keadilan bagi sekitar kita. Reformasi juga menumbuh kembangkan di dalam hidup Kita pengharapan yang kuat, keberanian untuk memberitakan Injil, kepekaan menegakkan keadilan. Akhirnya reformasi akan membuat kita peka pada pimpinan Tuhan, dan cinta pada kebenaran, maka di sanalah pengharapan yang kuat itu dibangun.

✍**Slawi**

(Diringkas dari CD khotbah Pdt.Bigman Sirait)

BGA (Baca Gali Alkitab) Bersama "Santapan Harian"

Yesaya 2:6-22
Hari Tuhan

Masalah dengan umat Tuhan adalah mereka tidak mengandalkan Tuhan. Padahal Tuhanlah yang telah bertindak menyelamatkan dan menebus mereka dari tangan para musuh pada masa lampau. Sepanjang sejarah umat Tuhan di Yehuda dan juga Israel, mereka lebih percaya kepada para dewa sesembahan bangsa-bangsa kafir daripada kepada Tuhan mereka sendiri. Itu sebabnya, Yesaya menubuatkan agar di masa depan Sion bisa kembali menjadi pusat ibadah sejati kepada Tuhan, dan yang akan diziarahi oleh bangsa-bangsa lain (2:1-5). Karena itu perlu ada perubahan total dalam kehidupan umat Tuhan. Mereka perlu disadarkan kepada fakta bahwa tidak ada satu pun tempat persandaran sejati selain pada Tuhan saja!

Apa saja yang Anda baca?

1. Mengapa Tuhan membuang umat-Nya sendiri (6-11)? Apa kesalahan mereka (6-9)?
2. Bagaimana hari Tuhan akan datang atas umat-Nya (12-22)? Dapatkah yang selama ini mereka andalkan (6-9) menyelamatkan mereka dari hari Tuhan ini?
3. Siapakah yang seharusnya menjadi tempat mereka bersandar (11b, 17b)?

Apa pesan yang Anda dapat?

1. Siapakah yang seharusnya menjadi tempat persandaran hidup Anda?

Apa respons Anda?

1. Apa saja yang selama ini menjadi tempat persandaran Anda?
2. Apa yang akan Anda lakukan sekarang ini dengan tempat persandaran Anda yang lama?

(ditulis oleh Hans Wuysang;
Bandingkan hasil renungan Anda dengan SH 1 Oktober 2011)

DI tengah-tengah kejahatan bangsa Israel yang begitu kelam dan kenyataan penghukuman yang di depan mata, pasal 2 memberi secercah harapan bahwa suatu saat Tuhan akan memulihkan dunia kepada tatanan yang seharusnya. Nas hari ini dirangkai seputar ayat 11 dan 17 "Hanya TUHAN sajalah yang mahatinggi pada hari itu" dengan klimaks yang dahsyat, agung dan megah di ayat 21.

Manusia menaruh kepercayaan pada banyak hal yang kasat mata: kekayaan, kekuatan militer, juga kepada hal-hal religius. Namun, bagian pertama nas ini (6-11) memaparkan bahwa semuanya sia-sia belaka. Orang Israel yang minder dan kehilangan jati dirinya ini merasa harus menyesuaikan diri dengan lingkungan sekitar dan beradaptasi dengan tetangga-tetangga mereka. Alih-alih menjadi saksi Tuhan, mereka malah mengikuti gaya hidup tetangga-tetangga mereka. Ini hanyalah keamanan sesaat. Hari Tuhan akan datang dan mereka akan diliputi rasa takut yang besar. Ayat 10 mengingatkan kita pada kondisi Israel sebelum Tuhan membangkitkan Gideon (Hak. 6:2, 11). Mereka begitu takut dan tak berdaya menghadapi orang Midian sampai-sampai mereka membangun bunker-bunker di gua-gua.

Bagian berikutnya menggambarkan kedahsyatan hari kedatangan Tuhan: bukan saja manusia merasakan akibat dosa mereka, segala benda mati yang menjadi alasan manusia untuk berbangga akan dibabat oleh Tuhan. Penyataan diri Tuhan ini begitu total dan menyeluruh sehingga pohon, gunung, bukit, menara, tembok benteng, kapal, semua sumber kebanggaan manusia akan turut dihukum karena kesombongan dan keangkuhan manusia.

Apa yang terjadi pada manusia di hari itu? Ia akan terhenyak melihat kenyataan bahwa dirinya bukanlah apa-apa dan bukan siapa-siapa di hadapan Tuhan. Segala keangkuhannya harus ditelannya: ke tempat-tempat hina ia harus berlindung. Selagi masih ada kesempatan, sadarilah siapa kita di hadapan Tuhan. Rendahkan diri dan berserahlah kepada-Nya. Melalui perilaku dan sikap hidup kita, tunjukkanlah bahwa "hanya TUHAN saja yang mahatinggi"!

(Ditulis oleh Andrea K. Iskandar, diambil dari renungan tanggal 1 Oktober 2011 di Santapan Harian edisi September-Oktober 2011 terbitan PPA)

Baca Gali Alkitab 1-31 Oktober 2011

1.Yesaya 2:6-22	*9. Mazmur 34*	*17. Hosea 5:1-14*	*25. Hosea 10:9-15*
2. Mazmur 33	*10. Yesaya 6:1-13*	*18. Hosea 5:15-6:10*	*26. Hosea 11:1-11*
3. Yesaya 3:1-15	*11. Hosea 1:1-12*	*19. Hosea 6:11-7:16*	*27. Hosea 12:1-15*
4. Yesaya 3:16-4:1	*12. Hosea 2:1-14*	*20. Hosea 8:1-14*	*28. Hosea 13:1-15*
5. Yesaya 4:2-6	*13. Hosea 2:15-22*	*21. Hosea 9:1-9*	*29. Hosea 14:1-10*
6. Yesaya 5:1-7	*14. Hosea 3:1-5*	*22. Hosea 9:10-17*	*30. Mazmur 36*
7. Yesaya 5:8-24	*15. Hosea 4:1-19*	*23. Mazmur 35:17-28*	*31. Efesus 1:1-14*
8. Yesaya 5:25-30	*16. Mazmur 35:1-16*	*24. Hosea 10:1-8*	

Pdt. Bigman Sirait

Altruis

Hotman J. Lumban Gaol

ERA globalisasi membawa kita pada kehidupan mementingkan diri-sendiri. Sifat egois menonjol. Manusia hanya menginginkan diri sendiri hidup di jagad ini. Ajaran hedonis makin pekat, konsumeris makin menggila, nilai-nilai sosial makin samar. Paradoks dengan nilai-nilai agama dalam relasi hubungan manusia dengan manusia, manusia dengan alam. Belum lagi kita didera semangat kompetisi, dipacu hasrat "sukses" instan, dan haus gelar. Atas nama kemajuan dan prestasi, orang bisa menghalalkan berbagai cara.

Kata filsuf Inggris, Thomas Hobbes (1588-1679), homo homini lupus, manusia adalah serigala bagi yang lain; sepertinya menemukan klaim benar. Nyatanya memang ada kezaliman manusia terhadap manusia lain. Kezaliman yang dilakukan Khmer Merah (1975-1979) misalnya, telah menewaskan 3 juta orang Kampuche, dieksekusi, dimiskinkan dan oleh penyakit. Hitler apalagi, dengan genocide, diperkirangan telah menewaskan 6 juta orang Yahudi di kamar gas ciptaannya. Sekarang, kejahatan yang sama masih terus berlangsung kendati dengan wajah lain, dengan trafficking, penjualan manusia.

Kita tersekat berbagi atribut-atribut; sekat agama, suku, golongan dan bebagai hal yang membangun tembok perbedaan. Rumah kita tidak lagi dihiasi dengan semangat "Bhineka Tunggal Ika" yang kita puja-puji sepanjang masa. Konon, dulu, semangat berbagi itu amat tinggi di negeri ini, karena itu, lahir semangat gotong-royong. Melihat kenyataan sekarang, semua orang hanya memikirkan kepentingan diri sendiri yang utama. Memperlakukan sesama dengan baik semata-mata untuk tujuan keuntungan sendiri. Mengasihi orang lain hanya sebagai topeng menutup muka egois.

Atas kepentingan diri-sendiri, orang lain dikorbankan. Sikat-sikut demi "diri" menjadi normal, padahal sesungguhnya abnormal. Kalau sudah demikian benang kusutnya, adakah manusia mengasih orang lain seperti dirinya sendiri seperti dalam kitab suci? Adakah orang memperjuangkan kesetaraan, memperhatikan orang lain. Memperjuangkan kepentingan bersama, menempuh bahaya dan risiko untuk kepentingan orang lain?

Pertanyaan itu tersimpul di satu kata "altruis." Peduli terhadap orang lain yang utama. Dalam perspektif Kristen, altruis diartikan sebagai kewajiban untuk memperhatikan orang lain sama seperti diri sendiri, dasarnya kasih sejati. Kata tersebut dalam bahasa Yunani disebut agape. Altruis, jika tidak bersemayam menjadi tindakan yang membahana tidak berarti apa-apa. Kata hanya tinggal kata, ia rapuh tak menghujam. Altruis berlawanan dengan egois. Egois mementingkan diri sendiri, altruis berkebalikkan. Kalau altrius

bergelora lenyaplah kerakusan. Barangkali, suburnya korupsi di Indonesia saat ini karena pupusnya nilai altruis!

Seorang guru di Prancis, Georges Hebert (1875-1957) menyadari pentingnya kata "altruis," kepedulian untuk orang lain. Kata itu, membawa dia pada satu etos hidup "peduli." Mengorbankan diri bagi kehidupan orang lain adalah keagungan. Konsep hidup yang digumulinya kemudian bermetamorfosa menjadi sebuah gerakan kolektif bernama Herbertian. Gerakan ini kemudian menggeliat menjadi kelompok sosial yang memperjuangkan kepentingan orang banyak.

Memusatkan perhatian, memotivasi, membantu orang lain, itulah altruis. Memperhatikan kesejahteraan orang lain tanpa memperhatikan diri sendiri, satu isme yang agung, bukan? Perilaku ini merupakan kebajikan. Gagasan seperti ini disebut jalan mulia. Jalan itulah yang dilalui Yesus.

Peduli adalah keagungan. Dasarnya, manusia adalah makhluk sosial, "homo socialis" manusia sosial harus hidup dengan manusia lain, ada ketergantungan yang satu dengan manusia yang lain. Rasa peduli, kita diingatkan kata Mother Teresa, memberi hingga menyakitkan. Kepedulian itu amat luhur. Sebab hanya karena menabur kepedulian, si peduli harus menuai sakit, itu luar biasa. Mother Teresa tahu benar seumur hidup manusia pasti membutuhkan itu. Maka dia mengabdikan hidupnya pada jalan kemanusiaan.

Sebagai makhluk sosial, manusia pun berusaha memenuhi kebutuhan sosialnya. Kebutuhan sosial yang saling menguntungkan, simbiosis mutualisme. Tentunya kepedulian harus dibangun atas ketulusan. Kebaikan yang diberi selalu mengharapkan kembali, menolong ada maunya. Tidak elok ada udang di balik batu, saat memberi.

Hikayat ini kita tutup dengan satu cerita, seorang menerapkan kebaikan untuk orang lain. Beberapa waktu lalu di Toba-Tapanuli, ada seorang, katakanlah namanya si peduli, mempraktekkan kepedulian pada orang lain dengan membantu warga. Si peduli ini, di setiap ada warga meninggal ia pergi melayat dan memberikan kata penghiburan, lalu ketika pulang, memberikan sejumlah uang pada keluarga berduka.

Hal itu dilakukan, katanya bukti ia turut berbela-sungkawa. Juga, saat ada pernikahan, ia juga dengan ringan langkah hadir di hajatan itu kasih uang, siapa ngga senang. Singkat cerita, ternyata di kemudian hari kebaikannya diendus semua warga. Saat Pilkada tiba, ia berniat menjadi calon bupati, kemudian mencalonkan pendek cerita jadilah ia bupati.

Itukah sesungguhnya altruis? Tentu bukan, itu kebaikan terselubung. Mencuri start kampaye sebelum waktunya. Bemurah hati ada maunya, memberi untuk mengharap sesuatu. Jika memang mau tulus menolong, tolong saja. Percuma saja menolong jika ada maunya. Kepedulian menolong harusnya dengan ketulusan, tidak dengan embel-embel, itulah etos altruis.

Jejak

William Perkins (1558-1602)

Pengkhotbah Sederhana Pengaruhi Banyak Teolog

BERKHOTBAH untuk kali pertama tentu dirasa paling berat dan paling banyak tantangannya. Perasaan cemas, takut dan bayangan-bayangan kesalahan yang mungkin saja bisa dibuat dalam berkhotbah terus melintasi. Karena itu khotbah perdana menjadi khotbah yang paling berkesan, apalagi jika Tuhan berkenan memakai kita dalam berkhotbah, lalu memberkati satu atau lebih banyak orang.

Perasaan sukacita dan kesan yang sama juga dialami William Perkins, seorang teolog puritan, dalam khotbah pertamanya kepada para tahanan di penjara Cambridge. Pada kesempatan itu Perkins dipimpin Tuhan untuk bertemu seorang pria muda yang dalam waktu dekat akan dieksekusi. Tentu saja perasaan takut menggelayut dibenak pria itu, sebab menurut dia, kejahatan yang dilakukan akan segera membawanya ke neraka. Perkins kemudian meyakinkan tahanan yang dekat dengan kematiannya itu bahwa, Allah melalui Tuhan Yesus Kristus dapat mengampuni dosa-dosa manusia. Pria muda yang sebelumnya takut dan cemas menerima kenyataan hidupnya yang singkat, menjadi lebih siap menerima eksekusi dalam ketenangan.

William Perkins adalah seorang pendeta dan teolog Cambridge. Sebagai "Puritan moderat", Perkins sangat tegas menentang sikap orang yang menolak untuk menyesuaikan diri dengan Gereja Inggris. Namun di sisi lain, ia juga menentang program rezim Elizabeth yang memaksakan keseragaman atas gereja.

Pengkhotbah Sederhana

Putra dari Thomas dan Anna Perkins yang lahir di Marston Jabbett di paroki Bulkington , Warwickshire , Inggris pada tahun 1558, dikenal sebagai pengkhotbah yang sederhana namun berdampak luar biasa. Salah satu ciri khotbahnya yang tidak muluk-muluk, tidak menggunakan bahasa teologi yang tinggi menjadi daya tarik tersendiri jemaat umum mendengar khotbahnya. Namun bukan berarti dia tidak pandai dan paham teologi. Perkins juga dikenal sebagai pengkhotbah yang memiliki banyak warna dan dapat menjangkau orang dari banyak kalangan dan kelas, dengan sistematika yang jelas, ilmiah, padat namun tetap sederhana.Kepiawaiannya berkhotbah tak terlepas dari tokoh yang pernah dikaguminya Harvey. Dalam satu kesempatan Harvey pernah mempresentasikan The Art of Prophesying, tentang risalah dan tatacara berkhotbah dengan metode yang benar dan sakral. Sejak itu alumni Christ's College, Cambridge ini berlatih secara serius tata cara berkhotbah yang baik. Orientasi khotbahnya lebih kepada kesederhanaan khotbah, ditambah aplikasi yang praktis, daripada teori yang spekulatif. Metode itu yang kemudian membawa Perkins menjadi seorang pengkhotbah dan teolog populer.

Predestinasi ganda Perkins adalah pendukung utama ajaran "predestinasi ganda ". Dia juga tokoh utama yang memperkenalkan pemikiran Theodore Beza ke Inggris. Ada banyak publikasi tentang predestinasi ganda Beza, dalam bahasa Inggris yang diterbitkan oleh Perkins. Sebagai penganut ajaran predestinasi ganda yang kuat, Perkins percaya bahwa kedaulatan Allah dan tanggung jawab manusia berjalan harmonis. Dia melihat keduanya bukanlah musuh dalam teologi, tapi "teman" yang karib.

Meskipun Perkins getol memperkenalkan pemikiran teologi tentang predestinasi ganda ke banyak kalangan, namun bagi perkins itu bukanlah hal utama. Hidup dimasa amoralitas yang merajalela justru membawanya pada keprihatinan sosial dan pastoral pada umatnya. Seperti Chaderton, mentornya, Perkins terus bekerja untuk memurnikan gereja yang mapan dari dalam, dan bukan menganjurkan orang untuk memisahkan diri dan bergabung ke kelompok Puritan. Keprihatiananya justru membawa Perkins menjauh dari pemerintahan gereja, dan fokus pada kurangnya pelayanan pastoral, rohani, dan bertelut menangisi jiwa-jiwa yang hancur dalam kebodohan.

Di tahun 1602 Perkins meninggal akibat komplikasi batu ginjal, tepat sebelum akhir pemerintahan Ratu Elizabeth. Meskipun jasad Perkins sudah dimakamkan di Churchyard of Great St. Andrews, namun pola hidup dan pemikirannya terus mengelana dan mempengaruhi banyak orang.

Sedikitnya sebelas edisi tulisan Perkins yang berisi hampir lima puluh risalah, dicetak setelah kematiannya. Didalamnya termasuk karya besarnya tentang eksposisi Galatia 1-5, Matius 5-7, Ibrani 11, Yudas, dan Wahyu 1-3, serta risalah tentang predestinasi, ordo keselamatan, jaminan iman, Pengakuan Iman Rasuli, Doa Bapa Kami dan masih banyak lagi.

Tidak mengherankan jika kemudian ajaran Perkins mempengaruhi banyak teolog besar seperti Pengaruh William Ames (1576-1633), Richard Sibbes (1577-1635), John Cotton (1585-1652), dan John Preston (1587-1628).

Slawi/dbs

No.	Kode Nada: Telkomsel, Flexi, Esia, Axis, Three, Smart	Fren	XL	Indosat	Judul	Artist
New Release						
1	2361647	426164741	10906319	1905929	Aku Lahir Baru	Anastasia Astutie Feat Mus Mulyadi
2	2369883	426988341	10906157	1812223	Aku Percaya	Gloria Trio
3	2360756	426075641	10906216	1812309	Aman BersamaMu	Lorenty
4	2362687	426268741	10906225	1812307	Anak Domba Allah	Eunike
5	2362685	426268541	10906248	1706536	Ayo Padha Sukoreno	Philipus Hadi
6	2362723	426272341	10906262	1812389	Bagaimana Ku Tak Kan MengasihiMu	Sarah
7	2362668	426266841	10906035	1812056	Bahagia Karenamu	Ecclesia VG
8	2360436	426043641	10905961	1811843	Bangkit Jadilah Terang	Symphony Music Team
9	2369892	426989241	10906166	1812264	Besar AnugerahMu	Hosana Singers
10	2362720	426272041	10906250	1812343	Dia Sungguh Baik	Thea
11	2362726	426272641	10906265	1812384	Doa	Flo
12	2362329	426232941	10906303	1812509	Engkau Menopangku (Reff)	Edward Chen
13	2362322	426232241	10906240	1812348	Everything's Ok!	Agnes Chen
14	2360749	426074941	10906209	1812317	Expansion	Glow Worship
15	2360755	426075541	10906215	1812313	Hatiku Jadi MilikMu	Glow Pros's Voice
16	2362670	426267041	10906037	1812055	Hidupku DitanganMu	Alex Kembar
17	2362732	426273241	10906271	1812378	Iman Sekecil Biji Sesawi	Thea
18	2367263	426726341	10906306	1706675	Inga-Inga	Orvid De Pores
19	2369920	426992041	10906179	1812248	Janji Tuhan	Letjie Sampingan
20	2361056	426105641	10906021	1812068	JejakMu Tuhan	Vanessa S.Go
21	2360752	426075241	10906212	1812315	Karya Mulia	Bianda Sihombing & Rio Manullang
22	2361182	426118299	10906335	1812731	Kau Sangat Kucinta	Danar Idol
23	2361179	426117999	10906332	1812734	Kaulah Kekuatanku	Jeanette
24	2360747	426074741	10906207	1812318	Ku Bangga MemilikiMu	Garren Lumoindong
25	2360437	426043741	10905962	1811844	Ku Cinta Kau	Symphony Music Team
26	2361063	426106399	10906328	1812738	Ku Gores Jiwaku	Erastus Sabdono
27	2369880	426988041	10906154	1812229	Kubawa Korban Syukur	Jessy Susetyo
28	2369926	426992641	10906185	1812244	Kub'rikan Syukurku	Talita Doodoh
29	2362692	426269241	10906230	1812302	Lagu Untuk Mama	Richelle
30	2369900	426990041	10906174	1812253	Manis Kau Dengar	Hosana Singers
31	2361066	426106699	10906331	1812733	Musafir	Erastus Sabdono
32	2362678	426267841	10906198	1812296	Ojo Kuwatir	Prastawa Akli Sugara
33	2362730	426273041	10906269	1812380	Orang Cakap Melebihi Permata	Roy
34	2362724	426272441	10906263	1812386	Penyembahan Sejati	Vira
35	2362693	426269341	10906231	1812303	Persembahanku	Kezia
36	2362331	426233141	10906305	1812507	Puaskanku (Reff)	Edward Chen
37	2363783	426378341	10906074	1812111	Rasa Syukurku	Andreas Christianto
38	2369877	426987741	10906151	1812230	Saat Fajar	Letjie Sampingan
39	2362731	426273141	10906270	1812381	Satu Hati	HGSC 6
40	2362722	426272241	10906261	1812385	Sayap Seperti Merpati	Oky
41	2361181	426118199	10906334	1812730	Sejauh Timur Dari Barat	Bobby Febian
42	2362725	426272541	10906264	1812387	Selalu Ada Pemulihan	Moria
43	2361058	426105899	10906323	1812743	Selalu UntukMu	Erastus Sabdono
44	2362721	426272141	10906251	1812344	Selembut embun Pagi	Shisuka
45	2362734	426273441	10906273	1812376	Semua Ada Maksudnya	Cece
46	2361649	426164999	10906321	1812602	Sentuh Hatiku	Dina Saerang
47	2360439	426043941	10905964	1811842	Setia	Symphony Music Team
48	2365870	426587041	10906114	1812181	S'gala Pujian Dan Syukur	Harvest Singer
49	2368398	426839841	10906275	1812495	Sukacita Melayani	Pingkan Tuna
50	2360691	426069141	10905955	1811869	Surat Untuk Sahabat	Amanda & Christian Bautista
51	2362696	426269641	10906234	1812301	Terima Kasih Tuhan	Fany
52	2361180	426118099	10906333	1812732	Terima Kasih Yesus	Katon Bagaskara
53	2369889	426988941	10906163	1812265	Tidak Dengan Tangan Hampa	Hosana Singers
54	2361060	426106099	10906325	1812741	Tuhan Aku Percaya	Erastus Sabdono
55	2360434	426043441	10905959	1811846	Tuhan Lawatlah UmatMu	Symphony Music Team
56	2362327	426232741	10906255	1812388	Tuhan Tak pernah Gagal	Edward Chen
57	2360754	426075441	10906214	1812312	Undescribable Grace	Glow Worship
58	2361057	426105799	10906322	1812742	Untuk Apa Aku Di Bumi	Erastus Sabdono
59	2360451	426045141	10906071	1812123	Yesus Idolaku	Fera Daniel
60	2369928	426992841	10906187	1812291	Yesus Kuberseru	Jeffry Rambing
61	2360746	426074641	10906206	1812320	You Are Good	Chella Lumoindong
HITS						
62	2363310	426331041	10901131	1803841	12 Murid Yesus	Kevin & Karyn
63	2360331	426033141	10900203	1800734	Allah Peduli	Nikita
64	2360539	426053941	10904766	1809235	Bapa Engkau Sungguh Baik	Ev. Bambang Irwanto
65	2360326	426032641	10900185	1800716	Bapa Yang Kekal	Franky Sihombing
66	2360549	426054941	10905702	1811431	Bapa Yang Mengasihiku	Susi Christianti
67	2361515	426151541	10900368	1800960	Besar SetiaMu	Samuel AFI
68	2364770	426477041	10903770	1807575	Bila Kau Yang Membuka Pintu	Frans Sisir Rumbino
69	2361513	426151341	10900366	1800958	Di Doa Ibuku	Samuel AFI
70	2369599	426959941	10902234	1805408	Dia Mengerti	Franky Sihombing
71	2361584	426158441	10903662	1807317	Dia Mengerti (arr. Keroncong)	Anastasia Astutie Feat. Mus Mujiono
72	2364792	426479241	10903802	1807566	Engkau Alasan Ku Hidup	Jacqlien Celosse
73	2362537	426253741	10902556	1805870	Hari Ini Harinya Tuhan	Chella Lumoindong
74	2363601	426360141	10900623	1801708	Hati Hamba	Sari Simorangkir
75	2364508	426450841	10903887	1808087	Jalan Tuhan	VG YERIKHO
76	2364509	426450941	10903888	1808084	Jam Kehidupan	VG YERIKHO
77	2360307	426030741	10900101	1800682	JanjiMu Seperti Fajar	Franky Sihombing
78	2361514	426151441	10900367	1800959	KasihMu Tiada Duanya	Samuel AFI
79	2363628	426362841	10902935	1806474	Kaulah Harapan	Sari Simorangkir
80	2363726	426372641	10900880	1802888	Ku Hidup BagiMu	Sari Simorangkir, feat: Sidney Mohede
81	2364708	426470841	10901805	1804828	Ku Kagum PadaMu	Boanerges
82	2360542	426054241	10904769	1809233	Mengalirlah Kuasa Roh Kudus	Ev. Bambang Irwanto
83	2362533	426253341	10902552	1805845	Mujizat Pasti Terjadi	Wawan Yap
84	2364015	426401541	10901004	1803623	Pelangi Sehabis Hujan	Nikita
85	2360964	426096441	10901926	1804972	Sentuh Hatiku	Albert Fakdawer
86	2369005	426900541	10902281	1805709	Sentuh Hatiku	Lisa A.Riyanto
87	2360329	426032941	10900201	1800732	Seperti Yang Kau Ingini (Org.SoundTrack)	Nikita
88	2363308	426330841	10900922	1803091	Tetap Cinta Yesus	Kevin & Karyn
89	2361521	426152141	10900910	1803017	Wonderful Day	Damai AFI Junior

RBT Lagu Anak - Anak HOSANA KIDS VG

Dari Album Rohani "100 Nyanyian Sekolah Minggu Lagu Rohani Anak-Anak"
Album Rohani yang menerima Anugerah Penghargaan MURI
(Museum Rekor Dunia Indonesia)

No.	Kode Nada: Telkomsel, Flexi, Esia, Axis, Three, Smart	Fren	XL	Indosat	Judul	Artist
1	2361622	426162241	10905078	1809475	Aku Tetap Setia	Hosana Kids VG
2	2361623	426162341	10905079	1809476	Kawanku Ini Hari Minggu	Hosana Kids VG
3	2361624	426162441	10905080	1809473	Baca Kitab Suci	Hosana Kids VG
4	2361625	426162541	10905081	1809474	Berdoa Selalu	Hosana Kids VG

PETUNJUK AKTIVASI & TARIF

Nada Tunggu/Sambung dapat diaktifkan pada ***SEMUA JENIS HANDPHONE*** *tanpa setting khusus.*

TELKOMSEL / FLEXI
Ketik : **RING** <spasi>**SUB**<spasi>**Kode Nada**
Kirim ke : **1212**
Contoh : RING SUB 2361635
Untuk memberikan nada sambung ke teman,
Ketik : **RING**<spasi>**GIFT**<spasi>**Kode Nada** <spasi>**No HP teman**
Kirim ke : **1212**

indosat
Ketik : **SET**<spasi>**Kode Nada**
Kirim ke : **808**
Contoh : SET 1810853
Untuk memberikan ke teman,
Ketik : **GIFT**<spasi>**Kode lagu** <spasi>**No HP teman**
Kirim ke : **808**

XL
Ketik : **Kode Nada**
Kirim ke : **1818**
Contoh : 10905595
Untuk memberikan ke teman,
Ketik : **GIFT**<spasi>**No teman** <spasi>**Kode lagu**
Kirim ke : **1818**

esia
Ketik : **RING**<spasi>**Kode**
Kirim ke : **888**
Contoh : RING 2361635

mobile8
Ketik : **RINGGO**<spasi>**SET**<spasi>**Kode Nada**
Kirim ke : **2525**
Contoh : RINGGO SET 426163541

3
Ketik : **RBT**<spasi>**Kode**
Kirim ke : **1212**
Contoh : RBT 2361635

AXIS
Ketik : **ON**<spasi>**Kode**
Kirim ke : **333**
Contoh : ON 2361635

smart
Ketik : **Kode Nada**
Kirim ke : **2525**
Contoh : 2361635

Tarif: *KartuHALO Rp.9000/bulan, SimPATI/KartuAS Rp.9900/bulan, Flexi Rp.8000/bulan, XL & Indosat download Rp.7000/lagu, langganan Rp.5500/bulan, Axis, 3, Smart Rp.7000/lagu/bulan, Esia & Mobile-8 Rp.9000/lagu/bulan (Belum termasuk Ppn10%)*

Untuk pemasangan iklan, silakan hubungi Bagian Iklan :
Jl. Salemba Raya No 24, Jakarta Pusat
Tlp. (021) 3924229, Fax:(021) 3148543
HP:0811991086, 70053700

Tarip iklan baris : Rp.6.000,-/baris
(1 baris=30 karakter, min 3 baris)
Tarip iklan 1 Kolom : Rp. 3.000,-/mm
(Minimal 30 mm)
Tarip iklan umum BW : Rp. 3.500,-/mmk
Tarip iklan umum FC : Rp. 4.000,-/mmk

ALKITAB ELEKTRONIK

Jasa install alkitab/bible semua bhs & versi lngkp di hp,bb & laptop. hub: MaranathaGadget, MTA P2/09-10 Sms: 021-93216178

BUKU

Gratis bk "Benarkah Nabi Isa Disalib?" Surati ke PO BOX 6892 Jkt-13068, www.the-good-way.com, www.answering-islam.org, www.yabina.org, www.sabda.org, www.baritotimur.org, E-mail: apostolic.indonesia@gmail.com

BUKU

Miliki Buku Mata Hati karangan Pdt. Bigman Sirait, DVD Khotbah, Hub. Indah telp 021- 3924229

EKSPEDISI

PT. Omega Cargo, exp jrusn Jkt-Bdg pp/1hr, imprt dr slrh negara bsr special Sin-Jkt (laut/udara),Jkt-Sin(udara) 1hr.Hub:021-6294452/72, 6294331(Sherly/Cintya).

MINISTRY MUSIC CENTRE

Kami melayani jual-beli, tukar tambah, service,rental alat-alat musik & sound system berbagai merek dengan harga spesial

Jl. Bungur Besar 17 No. 25 Jakarta Pusat
Jkt 10610, Telp. 021-4203829, 7075.1610
HP. 0816.852622, 0816.1164468

HOLYLAND TOUR

Israel-Mesir-Yordania brangkat stp bulan hub: golden arta holyland tour 087887601971-081905661971, melayani group, gereja,dll.

KERJA SAMA

Ergomatics Kursus MAT mengajak anda menjadi mitra. Mempunyai ruang min 50m², ibu RT. SMA/D3. Eksakta. F.fee 25 Jt/3th,Royalti 15% hanya untuk 10 mitra pertama ERGOMATICS Ph. 626-6769, 021-9626-6759 up. Kusy

KONSULTASI

Syalom bagi yg membutuhkan konseling 24 jam Hub: 0856.7891377, 08170017377, 021-71311737 bagi yg tdk mampu kami bisa menghubungi kembali.

KONSULTASI

Kami memanage usaha anda, meningkatkan profit, masalah HRD. marketing dan finance, memulai/ membeli usaha franchise, Erwin Halim, MBA PH: 021-626-6769 up. Kusy

KONSULTASI

Anda punya masalah dngan pajak pribadi, pajak perusahaan (SPT masa PPN,PPh,Badan) Hub Simon: 021-99.111.435 atau 0815.1881.791.

LOWONGAN

Dibutuhkan Staf Perpustakaan syarat : Wanita, lahir baru, min D3 (diutamakan jurusan Perpustakaan), menguasai MS Office, Bahasa Inggris, usia maks 40 thn Lamaran ditujukan kepada STT Amanat Agung, Jl. Kedoya Raya No. 18 - Jakarta Barat 11520

LES PRIVAT

TK,SD, SMP, SMU, AUTIS,DILEXIA, SLOWLERNESS.Hub: 021.80799242, 08121947191, 082111358512

PEMBICARA

Bagi yg membutuhkan pembicara/pengkotbah u/ KKR/PD/Ibadah,inter denominasi, silahkan hub di: 08567891377, 08170017377, 021-71311737.

PELUANG USAHA KAOS ROHANI, MODAL MULAI 1 juta
(cocok utk pasangan & keluarga)

Kunjungi counter NEW SPIRIT di :
Gajah Mada Plaza Jkt (lt. 1 depan toko the brahouse)
IT Centre Manado (lt. 3 E-22)
toko rohani terdekat

Belanja online klik : www.kaosnewspirit.com
www.facebook.com/kaosrohanicouple
SMS : 08170808576 / BBM : 32A7F9B1

HERBALIFE NUTRISI
TURUN - NAIK BERAT BADAN 5-30kg

12 BULAN TURUN 32 KG
1 BULAN TURUN 4 KG
3 BULAN TURUN 28 KG

Sherly : 0811 84 35 35 Anwar : (021) 704 888 32

HOLYLAND TOUR

MIRACLE tour and travel

Miracle Of Love
ISRAEL - JORDAN
20 - 28 Oct'11 (9H)
Pdt. Erna Tumbelaka
(GBI CAESAREA FILIPI)

Menginap di Laut Mati

Jerusalem, Dead Sea, Jericho, Qumran, Bethlehem, Nazareth, Cana, Tiberias (Galilea) Amman.

NEXT TOUR : Berdoa Di Tanah Perjanjian
ISRAEL - JORDAN 9 Hari
28 Nov- 06 Dec'11
Ev. Ayub Bansole
(Abbalove Ministries)

Harga Bersaing Kualitas Terjamin

MIRACLE TOUR & TRAVEL
Jl.Sunter Hijau Raya,
Blk E2 No. 12, Jak-Ut 14350
Tel. +62 21 658 37 497(Hunting)
Fax +62 21 651 7931
Email: Holyland@miracletour.net,
www.miracletour.net

HOTLINE :
Telkomsel:+62 812 8336 5000
Indosat:+62 858 1334 9000
Flexi:+6221 3305 99 96-97

Dengarkan RAS Radio " Reformata Audio Streaming "
Ketik url di Browser Blackberry Anda :
http://38.96.175.20:5688 HIGH
http://reformata.com:8000 LOW

Terus Maju Memimpin.........
Kini REFORMATA hadir setiap hari
dengan BERITA terkini, www.reformata.com
m.reformata.com

TABLOID REFORMATA menyuarakan kebenaran dan keadilan

http://www.youtube.com/reformatachannel
Free Download Lebih dari 500 khotbah, Moment Inspirasi, bersama Pdt. Bigman Sirait

TABLOID
REFORMATA
menyuarakan kebenaran dan keadilan